



COMMITTED, TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

BERKOMITMEN, MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



2022



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh, yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan.

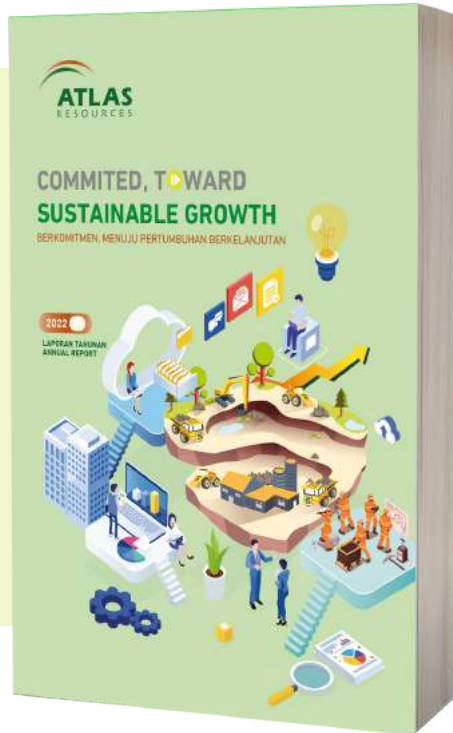
Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Atlas Resources Tbk selanjutnya disebut "Perseroan". Seluruh pernyataan prospektif yang ada, dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Dolar AS atau USD" sebagai mata uang dalam Laporan Keuangan dan Rupiah sebagai mata uang resmi Republik Indonesia dengan penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR". Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This report contains operational, financial, projection and plan statements, implementation of strategies and policies, which can be considered as forward-looking statements, hence the actual results of the Company, implementation or achievements may differ from the result obtained, which among others are the result of economic and political changes both nationally and regionally, changes in foreign exchange rates, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes the assumptions used.

In this Annual Report, the name PT Atlas Resources Tbk hereinafter referred to as the "Company". All existing prospective statements are made based on various assumptions regarding current conditions and prediction of future conditions in the business environment in which The Company conducts its business activities. All financial information is presented in "US Dollar or USD" as the currency in the Financial Statements and Rupiah as the official currency of the Republic of Indonesia with the mention of "Rupiah", "Rp" or "IDR". The Company does not guarantee that documents that have been validated will lead to certain results as expected.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



COMMITTED, TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

BERKOMITMEN, MENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Pandemi telah mereda, kegiatan masyarakat semakin aktif sehingga perekonomian negara mulai menggeliat menuju normal meskipun hubungan antara Rusia dan Ukraina menegang. Kebijakan pembatasan sosial mulai dihilangkan, konsumsi rumah tangga mulai meningkat menyebabkan permintaan energi kembali pulih dan tumbuh secara signifikan setelah hampir dua tahun menyusut. Kondisi ini melambungkan harga komoditas energi, mulai dari gas alam, minyak bumi, tak terkecuali batu bara.

PT Atlas Resources Tbk sebagai salah satu produsen batu bara di Indonesia turut andil dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Kondisi yang ada membawa angin segar bagi Perseroan menuju kebangkitan baru. Hal ini tidak membuat Perseroan lengah melainkan memperkuat komitmen untuk menjadi yang terbaik dan terkemuka di sektor batu bara.

Aksi korporasi yang dilakukan pada tahun 2022 menghasilkan dukungan *extra* bagi Perseroan untuk memperlancar rencana pengembangan usaha, sehingga Perseroan memiliki daya saing lebih dan mampu menyerap pasar lebih optimal. Sebagaimana salah satu misi yang diusung, PT Atlas Resources Tbk diharapkan akan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Pemegang Saham maupun Perseroan di masa mendatang.

The pandemic has subsided, and people's activities have become more active, hence the country's economy is starting to return to normal, even though relations between Russia and Ukraine have become strained. Social restriction policy began to be lifted, household consumption began to increase causing energy demand to recover and grow significantly after almost two years of shrinking. This condition has soared the price of energy commodities, ranging from natural gas, oil, and coal is no exception.

PT Atlas Resources Tbk as one of the coal producers in Indonesia is taking part in fulfilling this need. The existing conditions bring fresh air for the Company towards a new awakening. This did not make the Company complacent but strengthened the commitment to be the best and leading in the coal sector.

The Corporate action carried out in 2022 resulted in extra support for the Company to expedite its business development plan, hence the Company has more competitiveness and is able to absorb the market more optimally. As one of the missions, PT Atlas Resources Tbk is expected to generate sustainable growth for both Shareholders and the Company in the future.

Pencapaian Penting 2022

2022 Important Achievements

↑ 92,70%

Total Aset Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD144,87 juta, meningkat 92,70% dari tahun sebelumnya sebesar USD75,18 juta.
Total assets of the Company in 2022 was recorded at USD144.87 million, an increase of 92.70% from the previous year of USD75.18 million.

↑ 113,26%

Tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD245,98 juta, naik 113,26% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD115,34 juta.
In 2022, The Company posted operating revenues of USD245.98 million, an increase of 113.26% compared to 2021 of USD115.34 million.

↑ 158,86%

Laba Bruto Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD56,47 juta, meningkat 158,86% dari tahun sebelumnya sebesar USD21,81 juta.
Gross profit of the Company in 2022 was recorded at USD56.47 million, an increase of 158.86% from the previous year of USD21.81 million.

↑ 89,86%

Tahun 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar USD33,77 juta, meningkat 89,86% dari tahun sebelumnya.
In 2022, The Company received cash from operating activities of USD33.77 million, an increase of 89.86% from the previous year.

↑ 2.740,41%

Laba Tahun Berjalan Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD26,08 juta, meningkat 2.740,41% dari tahun sebelumnya USD0,92 juta.
Profit for the Year of the Company in 2022 was recorded at USD26.08 million, an increase of 2.740.41% from the previous year of USD0.92 million.

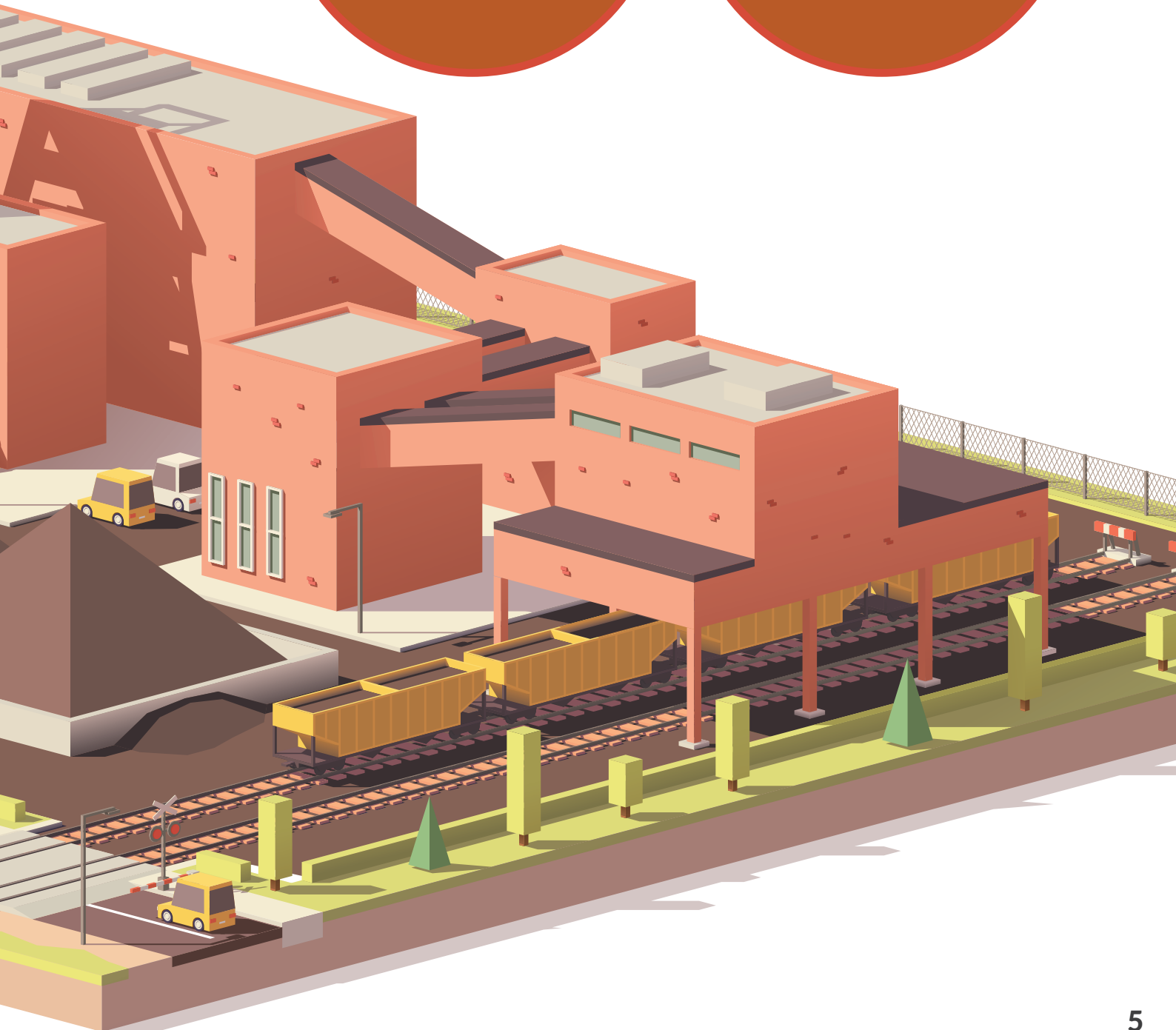
↑ **3,157** Ton

Produksi batu bara tahun 2022 sebesar 3,157 juta ton, meningkat 153,57% dibanding tahun 2021 1,245 juta ton.

Coal production in 2022 was 3.157 million tons, an increase of 153.57% compared to 2021 of 1.245 million tons

ZERO

Tidak adanya kecelakaan yang terjadi pada karyawan sepanjang tahun 2022
No employee accident throughout 2022



Daftar Isi

Table of Contents

<i>Disclaimer</i>	2	Karyawan Employee	52
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	54
Pencapaian Penting 2022 2022 Important Achievements	4	Informasi tentang Pemegang Saham Utama Information About The Majority Shareholder	57
Daftar Isi Table of Contents	6	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates	57
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	9	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	60
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution And Profession	61
Ikhtisar Saham Stock Highlights	13	Website Perusahaan Company Website	62
Peristiwa Penting Event Highlight	15	Wilayah Operasional dan Daftar Alamat Kantor Operational Area and List of Office Address	64
Laporan Manajemen Management Report	17	Sumber Daya Manusia Human Resources	68
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	18	Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis	73
Laporan Presiden Direktur Report from the President Director	22	Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional Analysis of Global and National Economic Condition	74
Profil Perusahaan Company Profile	27	Analisis Industri Batu Bara Coal Industry Analysis	76
Identitas Perusahaan Company Identity	28	Tinjauan Operasional Operational Review	78
Sejarah Singkat A Brief History	29	Tinjauan Keuangan Financial Review	80
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	32	Tingkat Kolektibilitas Collectibility Level	85
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	34	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	85
Kegiatan Usaha Business Activities	36	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	86
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Business Network and Operational Area	37	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	86
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	41	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Happened after the Date of Accountant's Report	87
Struktur Organisasi Organizational Structure	42	Perbandingan antara Target Dengan Realisasi dan Proyeksi 2023 Comparison Between Target with Realizations, and Projection for 2023	87
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors In 2022	43	Kebijakan Dividen Dividend Policy	88
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	44		
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	49		

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2022 Realization of the Use of Public Offering Funds in 2022	88	Komite Audit The Audit Committee	115
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	89	Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	120
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction that Contain Conflict of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties	90	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan Changes in Legal Regulations that Impact on the Company	91	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	122
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	91	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	125
Prospek Usaha Business Prospect	91	Akuntan Publik Public Accountant	127
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	93	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation Of Corporate Governance Aspects And Principles According To The Financial Services Authority	138
Komitmen Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Implementation Commitment	94	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility	153
Kerangka Tata Kelola Governance Framework	96	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	154
Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders of Meeting	98	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Atlas Resources Tbk Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk	159
Dewan Komisaris Board of Commissioners	102	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	161
Direksi The Board of Directors	105		
Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi Independence and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors	108		
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	114		
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Director	114		





Ikhtisar Kinerja Performance Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Posisi Keuangan

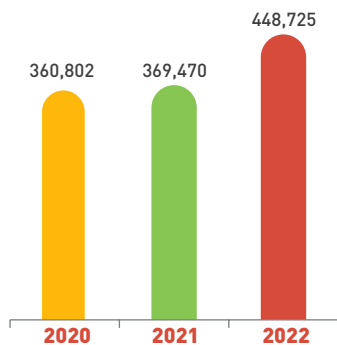
Financial Positions

Dalam Ribuan Dollar Amerika Serikat
In thousands USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Aset Total Assets	448,725	369,470	360,802
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	144,871	75,181	59,545
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	303,854	294,289	301,257
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	378,492	330,387	332,588
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	200,819	169,323	296,596
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	177,673	161,064	35,992
Jumlah Ekuitas Total Equity	70,233	39,083	28,214

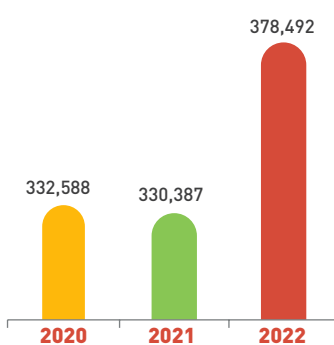
Jumlah Aset Total Assets

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



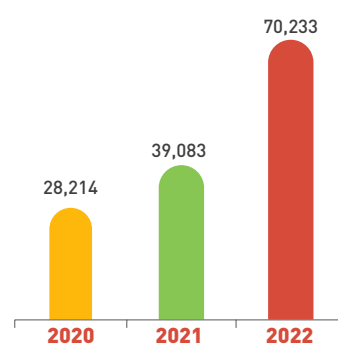
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

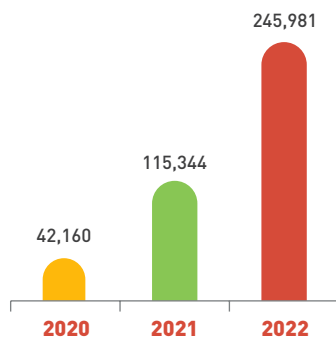
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan Dollar Amerika Serikat
In thousands USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan usaha Revenue	245,981	115,344	42,160
Laba/(rugi) Kotor Gross Profit/(loss)	56,466	21,813	(5,313)
Laba/(rugi) tahun Berjalan Profit/(loss) for the Year	26,075	918	(16,405)
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit/(loss)	26,153	845	(16,292)
Jumlah Laba/(rugi) tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests	26,075	918	(16,405)
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total Comprehensive Profit/(loss) attributable to owners of the parent and non controlling interests	26,153	845	(16,292)
Jumlah saham beredar (ribuan lembar) Outstanding shares (thousand shares)	3,431,000	3,131,000	3,000,000
Laba/(rugi) per saham (USD penuh) Profit/(loss) per share (USD full amount)	0.00695	(0.00016)	(0.00465)

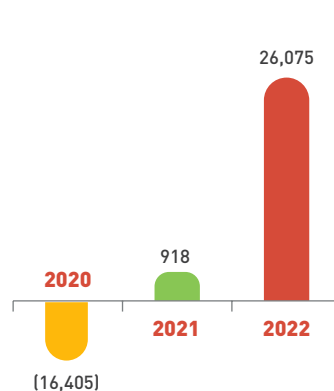
Pendapatan Revenue

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



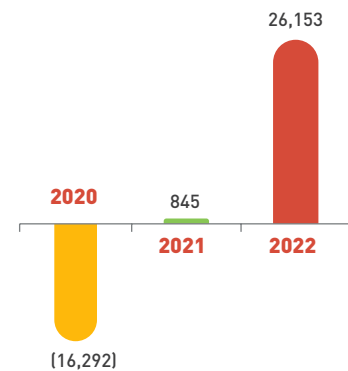
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit/(loss) for the Year

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit/(loss)

Dalam Ribuan USD
In Thousand USD



Arus Kas

Cash Flows

Dalam Ribuan Dollar Amerika Serikat
In thousands USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	33,771	17,787	15,925
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(26,015)	(11,124)	(12,506)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(4,970)	(5,001)	(844)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	2,786	1,662	(844)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(193)	(5)	1,356
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2,163	506	(6)
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4,756	2,163	506

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam Persentase (%), kecuali dinyatakan lain
In Percentage (%), unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020
Rasio Rugi terhadap Jumlah aset Net Loss to Total Assets Ratio	5,81%	(0,28%)	(4,93%)
Rasio Rugi terhadap Ekuitas Net Loss to Equity Ratio	37,13%	(2,34%)	(58,14%)
Rasio Rugi terhadap Pendapatan Net Loss to Revenue Ratio	10,60%	(0,79%)	(38,91%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	538,91%	845,38%	1.178,80%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability to Total Assets Ratio	84,35%	89,42%	92,18%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	143,23%	(266,73%)	356,66%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	22,42%	(28,21%)	27,89%

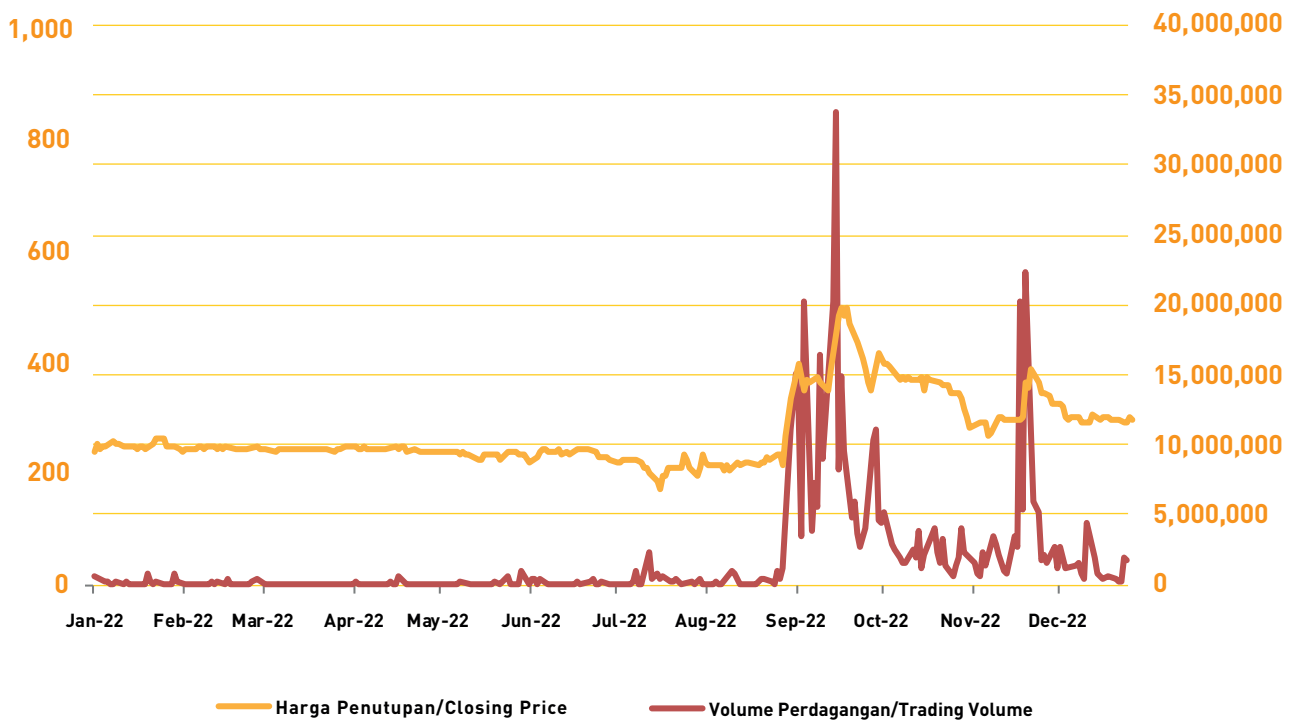
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode 2022 2022 Period	Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Volume (Lembar) Volume (Sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
Q1	250	264	234	248	3.131.000.000	15.087.500	776.488
Q2	248	248	220	228	3.131.000.000	6.141.600	713.868
Q3	226	500	173	348	3.431.000.000	225.855.100	1.193.988
Q4	360	418	270	296	3.431.000.000	195.192.500	1.015.576

Periode 2021 2021 Period	Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Volume (Lembar) Volume (Sheets)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
Q1	382	398	166	168	3.000.000.000	11.538.700	504.000
Q2	170	436	161	346	3.131.000.000	65.932.600	1.083.236
Q3	270	348	270	310	3.131.000.000	27.970.400	970.610
Q4	348	344	234	250	3.131.000.000	12.208.300	782.750

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2022 2022 Stock Price Movement Graphic



Aksi Korporasi Corporate Action

Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham ditawarkan Number of Offered Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Uang Yang diperoleh (Rp juta) Amount of Cash Obtained (Rp million)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Non-Preemptive Rights Issue	300.000.000	250	77.540	3.431.000.000

Pada tanggal 22 September 2022, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 300.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham. Aksi korporasi ini telah diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penawaran umum tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp77.540.000.000 (sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp307.350.000). Dana tersebut rencananya akan digunakan untuk memperkuat modal kerja khususnya berkaitan dengan *operating expenses* (opex).

On September 22, 2022, the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 300,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp200 per share offered at price of Rp250 per share. This corporate action has been administered by the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and listed on the Indonesia Stock Exchange.

From the result of that public offering, the Company obtained Rp77,540,000,000 (before reduced of issuance cost of Rp307,350,000). The funds are planned to be used to strengthen working capital, especially with regard to operating expenses (opex).

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Temporary Suspension of Share Trading and/or Share Listing (Delisting)

Selama tahun 2022, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Atlas Resources Tbk.

Throughout 2022, there was no suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange for the trading of shares of PT Atlas Resources Tbk.

Peristiwa Penting

Event Highlight



19 Juli 2022

July 19, 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.

The Company has held an AGM as well as an EGM at Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.

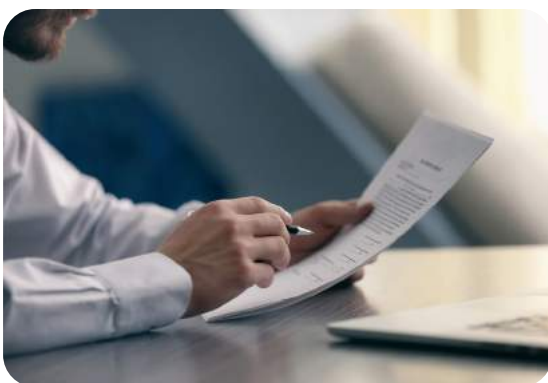


19 Juli 2022

July 19, 2022

Pelaksanaan *Public Expose* Perseroan yang dilangsungkan di kantor Operasional.

Implementation of the Company's Public Expose which was held at the Operartional office.



22 September 2022

September 22, 2022

Perseroan melakukan pencatatan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) di Bursa Efek Indonesia.

The Company recorded Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on the Indonesia Stock Exchange.





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga PT Atlas Resources Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan capaian kinerja yang tumbuh positif dan sangat memuaskan. Mewakili Dewan Komisaris, saya akan menyampaikan laporan pengawasan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan berisikan tentang penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan penyusunan prospek usaha serta pandangan kami atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Atlas Resources Tbk.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara baik dan profesional dalam menghadapi kondisi perekonomian yang cukup menantang pada tahun 2022. Perseroan mampu menghasilkan pendapatan usaha sebesar USD245,98 juta, mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 113,26% atau USD130,64 juta dan telah memproduksi 3,157 juta ton batu bara, 153,57% lebih tinggi dibanding Tahun 2021 sebesar 1,245 juta ton.

Strategi serta langkah yang diambil oleh Direksi membuahkan hasil, pencapaian Perseroan melampaui target dengan pertumbuhan produksi yang sangat baik dan Direksi telah mampu mengambil peluang yang ada dengan menjalin kerjasama yang baik dengan rekanan usaha dalam kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan produksi batu bara dan mendapatkan hasil yang positif dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada para Direksi atas langkah-langkah strategis yang dieksekusi dengan baik serta pengelolaan resiko yang terarah sehingga Perseroan mampu memberikan hasil yang sangat memuaskan sepanjang tahun 2022.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise to the God Almighty for the blessings, hence PT Atlas Resources Tbk was able to go through 2022 with positive growth and very satisfying performance. I'm representing the Board of Commissioners to submit a monitoring report as a form of our accountability to all Shareholders and other Stakeholders. This report contains a performance assessment of the Board of Directors in managing the Company and preparing business prospects as well as our views on the implementation of good corporate governance within PT Atlas Resources Tbk.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners ensure that the Company has been managed properly and professionally in facing quite challenging economic condition in 2022. The Company was able to generate operating revenues of USD245.98 million, experiencing significant increase of 113.26% or USD130.64 million and has produced 3.157 million tons of coal, 153.57% higher than 2021 of 1.245 million tons.

The strategy and steps taken by the Board of Directors produced several results. The Company's achievement exceeded the target with excellent production growth and the Board of Directors was able to take existing opportunities by establishing good cooperation with business partners in operational activities so as to increase coal production and obtain positive results compared to previous years.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for well-executed strategic steps and directed risk management therefore the Company has been able to provide very satisfactory results throughout 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berkeyakinan kuat terhadap keberlanjutan usaha Perseroan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2023 dengan memperhitungkan upaya optimalisasi peluang serta sumber daya yang dimiliki. Upaya Perseroan untuk memperluas pasar dengan meningkatkan kapasitas produksi akan semakin mendorong keberlanjutan usaha Perseroan dan meminta Direksi untuk lebih bijak dalam mengelola tantangan yang mungkin akan dihadapi terkait isu resesi global pada tahun mendatang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pengawasan terhadap pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan dinilai sangat baik. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses pengambilan keputusan. Komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi juga dilaksanakan secara teratur melalui pertemuan rutin baik formal maupun informal.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Nasehat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan dalam rapat gabungan yang membahas laporan kondisi dan prospek usaha Perseroan secara periodik. Mekanisme pengawasan juga dilakukan dengan memeriksa laporan melalui komite yang berada dibawah Dewan Komisaris atas implementasi yang dilakukan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite yang berada dibawah Dewan Komisaris sudah cukup baik, dimana komite memberikan konsultasi dan masukan yang independen dan obyektif untuk memperbaiki operasi dan membantu manajemen dalam mencapai target melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada efektivitas proses sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola.

Peranan Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan terhadap praktik GCG dan untuk mencegah dan menangani dugaan praktik korupsi, suap, dan praktik-praktik kecurangan yang terjadi baik di dalam lingkup internal maupun eksternal, Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan terhadap pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*).

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has strong belief in the sustainability of the Company's business to achieve even better performance in 2023 by taking into account efforts to optimize opportunities and resources. The Company's efforts to expand the market by increasing production capacity will further encourage the sustainability of the Company's business and ask the Board of Directors to be wiser in managing the challenges that may be faced during global recession issue in the coming year.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Supervision of the implementation and implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is considered very good. The Company consistently applies GCG principles in every decision-making process. Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out regularly through regular formal and informal meetings.

Supervision Mechanism and Frequency

Advices and directions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in joint meetings which periodically discuss reports on the condition and prospects of the Company's business. Supervisory mechanism also carried out by examining the reports through the committees implementation under the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners views that the performance of the committees under the Board of Commissioners is quite good, where the committee provides independent and objective consulting and input to improve operations and assist management in achieving targets through a systematic and directed approach to evaluate and improve the effectiveness of the management system process risk, internal control and governance.

Role of the Board of Commissioners in the Whistleblowing System

As part of implementing the supervisory function of GCG practices and to prevent and deal with allegation of corruption, bribery and fraudulent practices that occur both internally and externally, the Board of Commissioners monitors the management of the Whistleblowing System (WBS).

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris memandang WBS yang diterapkan telah dikelola secara baik. Pelaporan masih dapat diselesaikan secara musyawarah dengan pihak *Human Resource*.

In 2022, the Board of Commissioners views that the WBS implementation has been well managed. Reporting can still be completed by deliberation with the Human Resources.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan yaitu sebagai berikut:

Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners in 2022 did not change, as follows:

Penutup

Perseroan menutup tahun buku 2022 dengan kinerja terbaik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas komitmen dan kerja keras Direksi dan seluruh karyawan.

Sekaligus ucapan terima kasih diberikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan memberikan nilai kebelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan memberikan imbal hasil terbaik bagi Pemegang Saham sebagai misi Perseroan.

Closing

The Company closed the 2022 financial year with the best performance. The Board of Commissioners give our highest appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees.

Also, we appreciate Shareholders and other Stakeholders for the trust and support that has been given. The Board of Commissioners wish that the Company will provide sustainable value to stakeholders and provide the best returns for Shareholders as the Company's mission.

Jakarta, Mei/May 2023



Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi yang terjadi pada tahun 2022 pasca pemulihan pandemi Covid-19 dan konflik geopolitik yang terjadi mendorong harga batu bara ke level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Pencapaian Kinerja

Pemintaan ekspor meningkat tajam dan memberikan dampak pada kenaikan volume dan harga jual produk Perseroan yang rata-rata berada di atas USD350 per ton. Perseroan memandang hal ini sebagai kesempatan besar untuk meningkatkan produksi dan penjualan batu bara. Perseroan merencanakan produksi batu bara sebesar 5,096 juta ton dan Perseroan mampu mencapai 61,94% atau sekitar 3,157 juta ton. Dan untuk target penjualan Perseroan adalah sebesar 5,342 juta ton, dan pada tahun 2022 telah mencapai 48,41% atau sekitar 2,586 juta ton.

Per 31 Desember 2022 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD245,98 juta, sementara di tahun 2021 sebesar USD115,34 juta. Angka pendapatan tersebut telah melampaui 113,26% dari yang ditargetkan oleh Perseroan. Perseroan juga mencatatkan laba sebesar USD56,47 juta, meningkat 158,86% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD21,81 juta.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Conditions that occurred in 2022 after the recovery of the Covid-19 pandemic and the geopolitical conflict that occurred pushed coal price to the highest level in recent years.

Performance Achievement

Demand for export increased sharply and had an impact on volume increase and selling price for the Company's products, which averaged over USD350 per ton. The Company views this as a great opportunity to increase coal production and sales. The Company plans coal production of 5.096 million tons and the company was able to reach 61.94% or around 3.157 million tons. The Company's sales target was 5.342 million tons, and in 2022 it has reached 48.41% or around 2.586 million tons.

As of December 31, 2022 the Company managed to record revenue of USD245.98 million, while in 2021 it was USD115.34 million. This revenue figure has exceeded 113.26% of the target by the Company. The Company also recorded profit of USD56.47 million, an increase of 158.86% compared to 2021 which was USD21.81 million.

Tantangan dan Strategi

Direksi memandang bahwa tantangan dan kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022 mampu dilewati dengan baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada angka 5,31% memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dan mengambil langkah strategis untuk meningkatkan produksi dan penjualan. Kendala lain terkait tingginya curah hujan yang menyebabkan pengiriman batu bara sedikit terhambat. Dalam hal ini Perseroan melakukan peningkatan kualitas jalan dan penambahan kapasitas pada pelabuhan.

Perseroan melakukan langkah strategis dengan melakukan kerja sama operasional dengan beberapa pihak ketiga, sehingga dapat meningkatkan produksi dan dapat memenuhi permintaan batu bara.

Prospek Usaha

Prospek usaha batu bara di tahun depan masih cukup baik. Untuk tahun 2023, Kementerian ESDM memberikan kuota ekspor batu bara Indonesia sebesar 518 juta ton, naik 4,2% dibanding tahun 2022 sebesar 497 juta ton. Hal ini menjadi sebuah peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan, dan pendapatan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan praktik terbaik atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen maupun karyawan dari berbagai tingkatan organisasi telah mengimplementasikan prinsip tersebut dalam kegiatan operasional sehari-hari. Direksi menilai efektifitas penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan dengan tidak terdapatnya pelanggaran yang material terhadap kode etik serta tidak adanya kasus hukum yang menjerat baik Perseroan maupun manajemen.

Challenges and Strategies

The Board of Directors views that the challenges and obstacles faced by the Company in 2022 can be overcome properly. Indonesia's economic growth at 5.31% provides strength in facing challenges and taking strategic steps to increase production and sales. Other obstacles are related to high rainfall which has caused coal shipment to be slightly hampered. In this case the Company was improving the quality of roads and adding capacity to ports.

The Company taking strategic steps by conducting operational cooperation with several third parties, hence it can increase production and be able to meet coal demand.

Business Prospects

Prospect for coal business in the upcoming year is still quite good. For 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources has provided a coal export for Indonesia quota of 518 million tons, increase 4.2% compared to 2022 of 497 million tons. This is a great opportunity for the Company to increase its production, sales and revenue.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has implemented best practices for the principles of Good Corporate Governance and ensures that all levels of management and employees from various levels of the organization have implemented these principles in their daily operations. The Board of Directors assess the effectiveness of the GCG implementation with no material violation against the code of conduct and no legal case that ensnared both the Company and management.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2022.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There is no change in the composition of the Board of Directors in 2022.

Abdi Andre

Presiden Direktur
President Director

Hans Jurgen Kaschull

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Joko Kus Sulistyoko

Direktur
Director

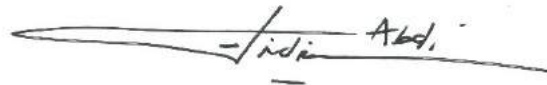
Apresiasi

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para Pemegang Saham, Karyawan, Masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan untuk Perseroan. Semoga kinerja yang baik akan senantiasa berlangsung pada masa-masa mendatang.

Appreciation

The Board of Directors express our deepest gratitude to Shareholders, Employees, Communities and other Stakeholders for the trust and support that is always given to the Company. Hopefully good performance will continue in the future.

Jakarta, Mei/May 2023



Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama
Name

PT Atlas Resources Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 Januari 2007
January 26, 2007



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp836.000.000.000
(4.180.000.000 lembar saham/shares)



Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp686.200.000.000 (3.431.000.000
lembar saham/shares)



Kode Saham
Stock Code

ARII



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange

8 November 2011
November 8, 2011



Perubahan Nama Perusahaan
Name Change of the Company

PT Energi Kaltim Persada menjadi PT Atlas Resources lalu setelah IPO menjadi PT Atlas Resources Tbk
PT Energi Kaltim Persada became PT Atlas Resources then after the IPO became PT Atlas Resources Tbk



Bidang Usaha
Business Fields

Perdagangan dan Pertambangan
Trade and Mining



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
- Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H.
- Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H.,M.Kn.
- Deed No. 17 dated January 26, 2007 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
- Deed No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H.
- Deed No. 223 dated May 24, 2011 made by Sutjipto, S.H.,M.Kn.



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Calorie Viva Utama 31,79%
- Abdi Andre 13,80%
- DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd 8,83%
- Masyarakat | Public 45,58%



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia

Alamat Kantor Operasional
Operational Office Address

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Telepon | Phone

(021) 719 3343

Fax | Fax

(021) 7179 2708

Situs Web | Website

www.atlas-coal.co.id

Sejarah Singkat

A Brief History

PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) merupakan salah satu Perseroan produsen batu bara di Indonesia. Pada awal pendirian tanggal 26 Januari 2007, Perseroan bernama PT Energy Kaltim Persada berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Pada tahun 2010, PT Energy Kaltim Persada resmi berganti nama menjadi PT Atlas Resources dengan dasar hukum Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Energy Kaltim Persada No. 01 tanggal 3 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Merryana Suryana S.H., notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-12649.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010. Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan pada tanggal 31 Oktober 2011. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII dan PT Atlas Resources berubah nama menjadi PT Atlas Resources Tbk.

Dalam perjalanan usahanya selama lima belas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batu bara regional berskala kecil. Perseroan juga terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batu bara dengan kandungan kalori tinggi dan batu bara jenis metallurgical coal.

Pada tahun 2008 Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara, serta atas PT Optima Persada Energi, yang memiliki 4 lahan konsesi pertambangan.

Perseroan memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik dan memperluas skala produksi batu bara yang dimilikinya. Hingga akhir tahun 2022, telah banyak lahan konsesi dimiliki Perseroan yang keseluruhan mencapai luas lebih dari 50.000 Ha. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batu bara Perseroan dikoordinasikan melalui 4 hub, yaitu:

PT Atlas Resources Tbk (the “Company”) is one of the coal producing Company in Indonesia. At the beginning of its establishment on January 26, 2007, the Company was named PT Energy Kaltim Persada based on Deed No. 17 dated January 26, 2007 made before Ilmiawan Dekrit S, S.H., notary public in Jakarta. This deed of establishment was ratified by Menkumham in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2009, Addition No. 5170.

In 2010, PT Energy Kaltim Persada officially changed its name to PT Atlas Resources on the legal basis of the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Energy Kaltim Persada No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from Menkumham in accordance with the decree No. AHU-12649.AH.01.02. Tahun 2010 March 11, 2010. The Company then conducted an Initial Public Offering in order to support business development and strengthen capital on October 31, 2011. Since then, the Company’s shares have been traded on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the stock code ARII and PT Atlas Resources changed its name to PT Atlas Resources Tbk.

In its fifteen year business journey, the Company has experienced rapid business growth following acquisitions, exploration and development, with an initial focus on small-scale regional coal mining areas. The Company is also involved in a number of project developments, including an exploration and production project at the PT Diva Kencana Borneo (DKB) mining site in Hub Kubar which produces coal with high calorie content and metallurgical coal.

In 2008 the Company also expanded its mining assets by acquiring PT Hanson Energy at Hub Oku and then completing the acquisition of the Gorby Group, now known as the Mutara Project, as well as PT Optima Persada Energi, which owns 4 mining concession lands.

The Company has several subsidiaries in the field of logistic services and has expanded its coal production scale. Until the end of 2022, the Company has owned a lot of concession land, which covers a total area of more than 50,000 Ha. The Company’s coal exploration and production activities are coordinated through 4 hubs, namely:



1. Hub Mutara, terdiri dari 3 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 20.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub ini memproduksi jenis *thermal coal* untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik generasi baru.
2. Hub Kukar, terdiri dari 1 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 933 Ha. Hub ini memproduksi batu bara jenis *thermal coal and metallurgical coal*.
3. Hub Kubar, terdiri dari 2 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai kurang dari 9.000 Ha. Hub ini memproduksi jenis *metallurgical coal* dan *thermal coal* berkalori tinggi.
4. Hub Oku, terdiri dari 2 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 20.000 Ha. Hub ini memproduksi jenis *steam coal* berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik serta pembangkit listrik dan fasilitas di India, Korea, China dan wilayah lainnya.

Perseroan memiliki kepercayaan yang besar dari pasar domestik atas kualitas produknya, hal ini terbukti dengan terjalannya kontrak dengan PT PLN (Persero) untuk memasok batu bara ke zona bagian barat Indonesia melalui anak perusahaan PT Hanson Energi (HE).

The Company has great confidence from the domestic market for the quality of its products. This is evidenced by the establishment of contract with PT PLN (Persero) to supply coal to the western zone of Indonesia through its subsidiary PT Hanson Energi (HE).



Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan penerbitan saham baru guna meningkatkan posisi kas melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022 sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham atau sebesar 9,56% (sembilan koma lima puluh enam persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi yang dilakukan ini akan semakin memperkuat permodalan dan performa Perseroan sehingga akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan kinerja Perseroan.

In 2022, the Company issued new shares to improve cash position through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and have been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2022 of 300,000,000 (three hundred million) shares or 9.56% (nine point fifty six percent) of total issued and fully paid shares. This corporate action will further strengthen the Company's capital and performance, hence it will result in growth and development of the Company's performance.

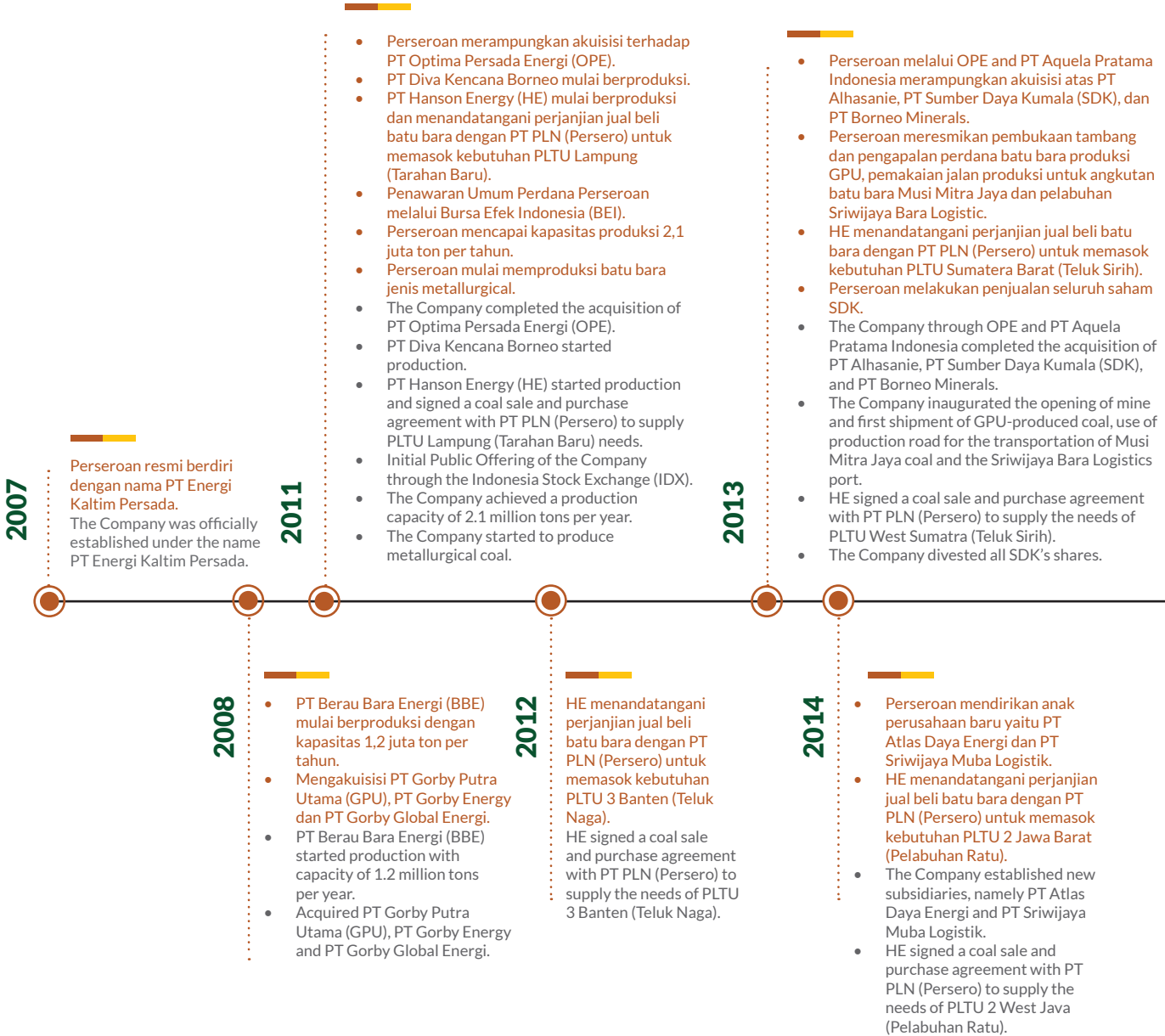
Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Name Change of the Company

Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Legal Basis
PT Energy Kaltim Persada	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H. • Surat Keputusan Menkumham No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007. • Deed No. 17 dated January 26, 2007 made by Ilmiawan Dekrit S, S.H. • Menkumham Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007.
PT Atlas Resources	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H., Notaris • Surat Keputusan Menkumham No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010 • Deed No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H., Notary • Menkumham Decree No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 11, 2010
PT Atlas Resources Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H.,M.Kn. • Surat Keputusan Menkumham No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 • Deed No. 223 dated May 24, 2011 made by Sutjipto, S.H.,M.Kn. • Menkumham Decree No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 dated June 6, 2011

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



2015

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu Sriwijaya Mitra Pelayaran. The Company established a new subsidiary, namely Sriwijaya Mitra Pelayaran.

2017

Perseroan melakukan divestasi anak perusahaan yaitu PT Berau Bara Energi. The Company divested its subsidiary, namely PT Berau Bara Energi.

2018

- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pemberian Uang Muka dengan Hartree Partners Singapore Pte Ltd.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT PLN Batu bara Investasi dalam hal penyertaan saham anak usaha Perseroan, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, dan PT Sriwijaya Bara Logistik
- The Company entered into an Advance Payment Facility Agreement with Hartree Partners Singapore Pte Ltd.
- The Company signed an Investment Cooperation Agreement with PT PLN Batu bara Investasi in terms of equity participation in the Company's subsidiaries, namely PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, and PT Sriwijaya Bara Logistik

2019

- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Optima Persada Energi dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batu bara dengan anak usahanya PT PLN Batu bara Investasi menandatangani Akta Pengambilalihan saham PT Banyan Koalindo Lestari.
- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Sriwijaya Muba Logistik dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batu bara dengan anak usahanya PT PLN Batu bara Investasi menyelesaikan transaksi penyertaan saham di PT Musi Mitra Jaya dan PT Sriwijaya Bara Logistik.
- Perseroan melalui anak perusahaannya PT Optima Persada Energi mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Karimata Multi Prima dan PT Nusantara Mapan Lestari.
- The Company and its subsidiaries, namely PT Optima Persada Energi and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batu bara with its subsidiary PT PLN Batu bara Investasi signed the Deed of Acquisition of PT Banyan Koalindo Lestari's shares.
- The Company and its subsidiaries, namely PT Sriwijaya Muba Logistik and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batu bara with its subsidiary PT PLN Batu bara Investasi, completed the transaction of share investment in PT Musi Mitra Jaya and PT Sriwijaya Bara Logistics.
- The Company through its subsidiary PT Optima Persada Energi has established new subsidiaries namely PT Karimata Multi Prima and PT Nusantara Mapan Lestari.

2020

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang yang diajukan oleh PT Andalan Karya Mandiri kepada Perseroan dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, setelah itu pada tanggal 11 September 2020 diadakan Rapat Kreditur dengan agenda pemungutan suara atas proposal perdamaian yang ditawarkan oleh Perseroan, dan berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut mayoritas kreditur menerima dan menyetujui proposal perdamaian yang ditawarkan. Hal ini pun ditindaklanjuti dengan pembuatan akta perdamaian antara Perseroan dengan para krediturnya.
Request for Suspension of Obligations for Payment of Debt submitted by PT Andalan Karya Mandiri to the Company was granted by the Central Jakarta Commercial Court, after that on September 11, 2020 a Creditors' Meeting was held with an agenda to vote on the restructuring proposal offered by the Company, and based on the voting result the majority of the creditor accept and agree to the restructuring proposal offered. This was followed up by making settlement deed between the Company and its creditors.

2021

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.
On May 25, 2021, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights totaling 131,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 25, 2021.

2022

Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022.
On September 22, 2022, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2022.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

VISI

Vision

Menjadi produsen batu bara terkemuka melalui kewirausahaan.

To be a premier coal producer through entrepreneurship.

MISI

Mission

1. Membangun organisasi lincah.
 2. Menghasilkan pendapatan yang premium bagi pemegang saham.
 3. Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas.
 4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
 5. Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang baik.
 6. Proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup.
 7. Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya.
 8. Menjadi Perusahaan yang tangguh.
1. Build an agile organization.
 2. Generate premium income for shareholders.
 3. Conduct business partnerships with integrity.
 4. Improve the welfare of the local community.
 5. Apply business principles its good
 6. Be proactive in conserving our environment.
 7. Maintain a diversity of projects and sustainability of resources.
 8. Be resilient.



Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

1. Saling menghormati.
Mutual respect.
2. Sikap “Bisa!”
“Can Do!” Attitude.
3. Selalu berusaha menjadi inovatif.
Strive to be innovative.
4. Menghargai nilai keberagaman.
Value diversity.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan. Namun Perseroan melaksanakan 2 kegiatan utama, yaitu:

1. Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batu bara, batu bara padat (briket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait; dan
2. Transportasi pertambangan dan batu bara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batu bara serta kegiatan usaha terkait.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, di antaranya:

1. Menyediakan sarana penunjang Perseroan pertambangan, antara lain dengan melakukan penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya untuk keperluan operasi penambangan batu bara.

Based on the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is in the services, development/construction, transportation, machine repair, printing, trade, industry and agriculture/forestry. However, the Company carries 2 main activities, namely:

1. Export-import and trading of solid fuel, including trading of coal, solid coal (briquette), refractory ash and related business activities; and
2. Mining and coal transportation which includes the management and maintenance of transportation facilities in the mining and coal sector and related business activities.

In addition, the Company also carries supporting business activities, including:

1. Providing supporting facilities for mining Companies, among others by leasing equipment, vehicle, goods and other supporting equipment for the purpose of coal mining operation.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operational Area

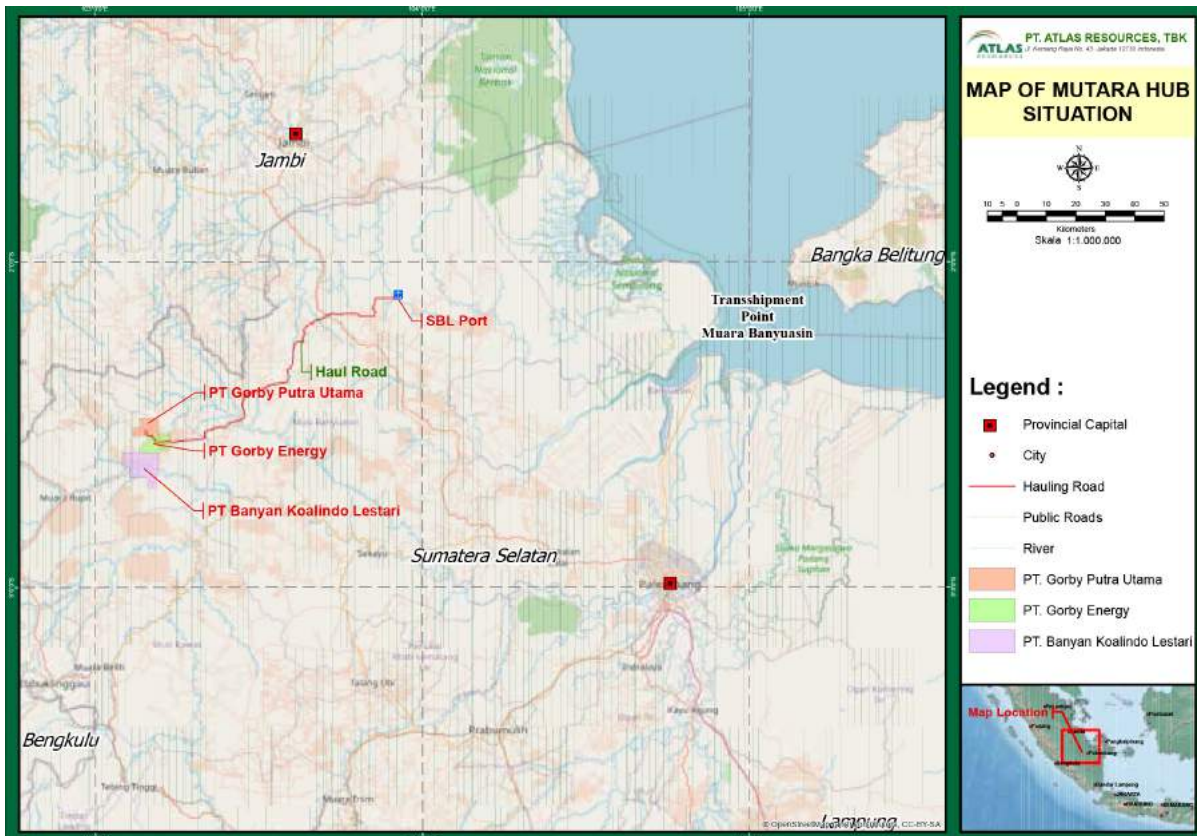
Perseroan mengoperasikan bisnis pertambangan batu bara yang tersebar di 4 hub, yaitu Hub Mutara, Hub Kukar, Hub Kubar, dan Hub Oku.

The Company operates a coal mining business spread across 4 hubs, namely Mutara Hub, Kukar Hub, Kubar Hub and Oku Hub.

Berikut data lokasi wilayah IUP yang dikelola oleh Perseroan:

The following are the locations of the IUP area managed by the Company:

Hub Mutara

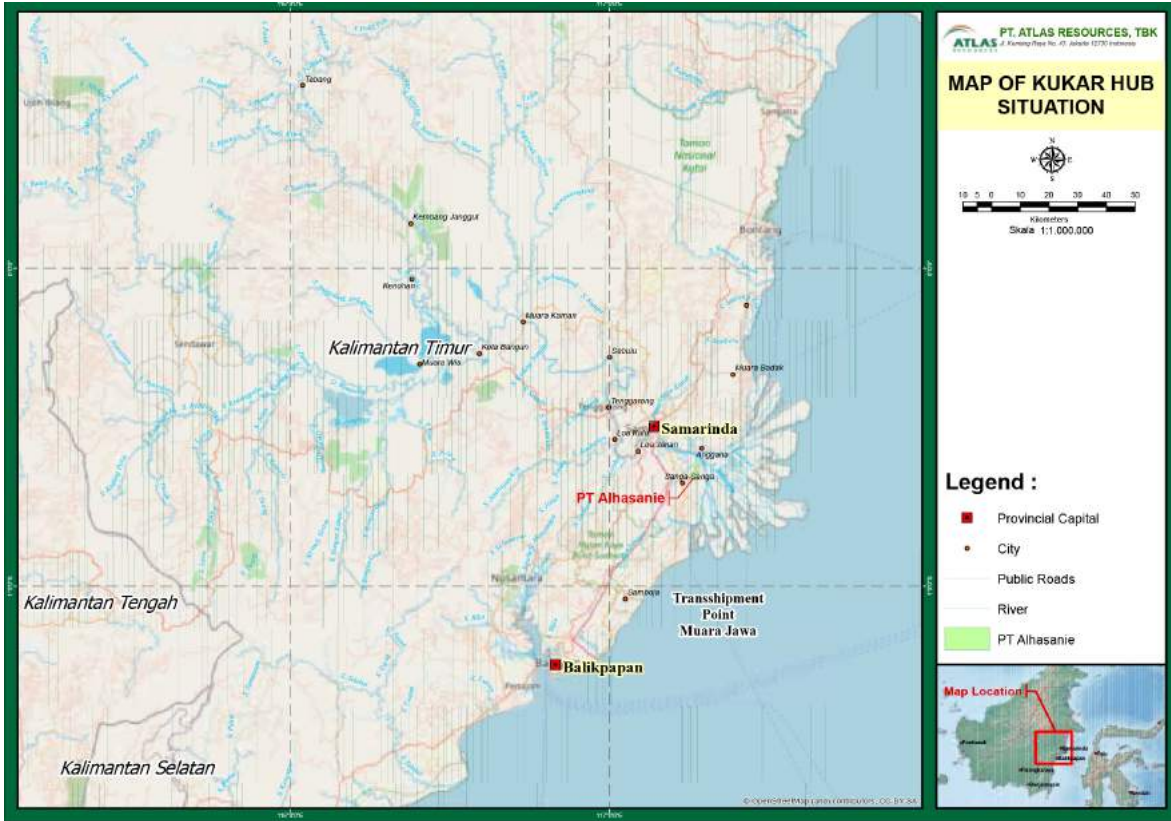


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Mutara adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Mutara are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectare)
Gorby Putra Utama	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra.	4.395
Gorby Energy	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra	4.988
Banyan Koalindo Lestari (Asosiasi)	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas, South Sumatra.	10.980

Hub Kukar

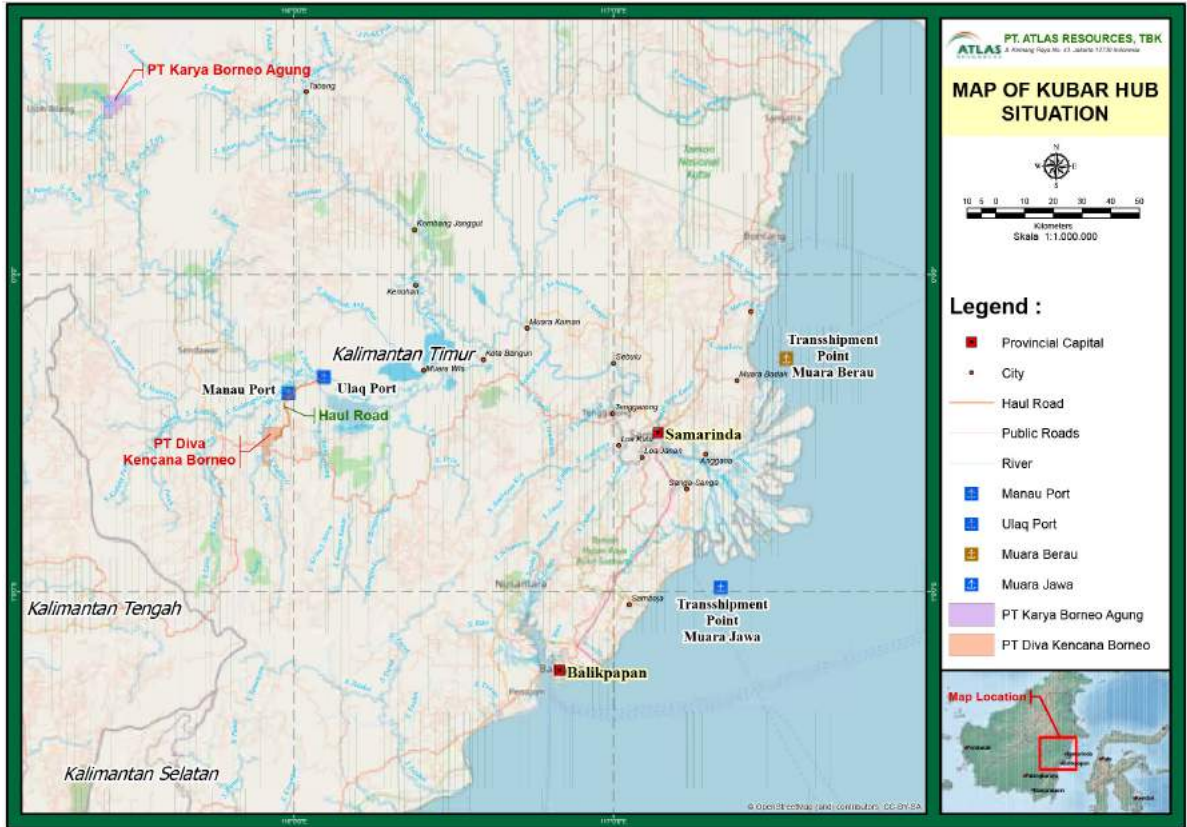


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kukar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Kukar Hub are as follows:

Wilayah IUP IUP Area	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectare)
Alhasanie	Sanga-sanga, Kel./Desa Sanga-sanga Muara, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Kec. Sanga-sanga, Kabupaten/ Kota Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sanga-sanga, Sanga-sanga Muara Village, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Sanga-sanga District, Regency/City of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.	933

Hub Kubar

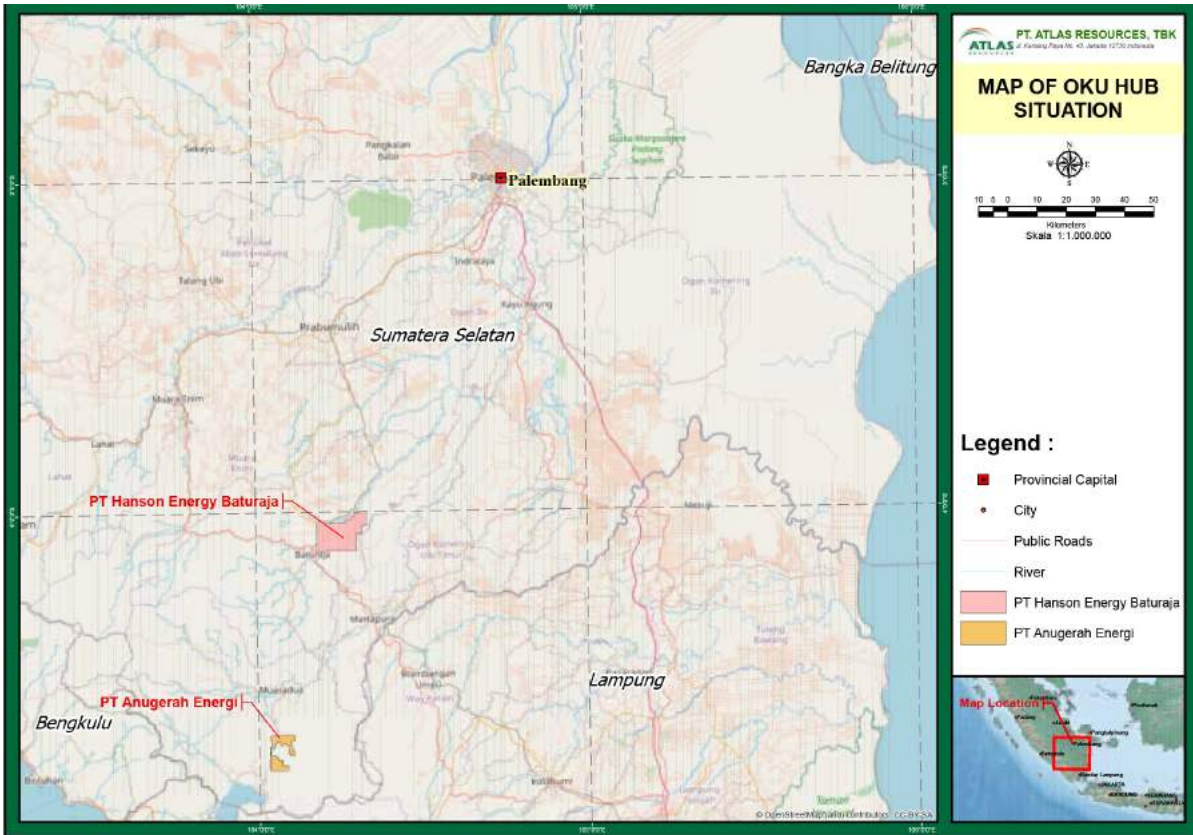


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kubar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Kubar Hub are as follows:

Wilayah IUP IUP Area	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectare)
Diva Kencana Borneo	Desa Tanah Mea, Sang-Sang dan daerah di sekitarnya, Kecamatan Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Tanah Mea Village, Sang-Sang and the surrounding area, Siluq Ngurai District, West Kutai Regency, East Kalimantan.	4.864
Karya Borneo Agung	Kampung Tering Seberang, Kabupaten Kutai Barat, Kecamatan Long Bagun, Kota Kutai Barat, Kalimantan Timur Tereng Seberang Village, West Kutai Regency, Long Bagun District, West Kutai City, East Kalimantan	5.000

Hub Oku



Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Oku adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Oku are as follows:

Wilayah IUP IUP Area	Lokasi Location	Luas (Hektar) Area (Hectare)
Hanson Energy (Baturaja)	Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Simas Paninjauan, dan Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan. Lubuk Batang District, East Baturaja District, West Baturaja District, Simas Paninjauan District, and Lubuk Raja District, Oku District, South Sumatra.	14.990
Anugrah Energi	Kecamatan Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan dan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan District of Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan and Buay Pemaca, Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatra	4.850

Cadangan dan Sumber Daya Batu bara

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan aktivitas eksplorasi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan cadangan dan sumber daya batu bara di semua IUP yang dimiliki guna mendukung perkembangan dan strategi jangka panjang Perseroan. Semua aktivitas eksplorasi dilakukan berdasarkan metode dan prosedur yang berstandar internasional sehingga data-data yang dihasilkan mempunyai standar tinggi dan memenuhi standard pelaporan JORC dan dilakukan oleh tenaga-tenaga ahli internal yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan pengalaman di bidang eksplorasi dan eksploitasi batu bara serta diawasi langsung oleh pejabat yang kompeten (*competent person*) yang merupakan anggota AUSIMM dan mempunyai pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang eksplorasi dan operasi operasi tambang batu bara.

Coal Reserves and Resources

The Company has strong commitment to conduct exploration activities on an ongoing basis in order to increase coal reserves and resources in all IUP owned to support the Company's long-term development and strategy. All exploration activities carried out according to international standard methods and procedures so that the data produced is a high standard one and meets JORC reporting standards as well as carried out by internal experts who have knowledge, skills and experience in the field of coal exploration and exploitation and are directly supervised by competent person who is a member of AUSIMM and has experience of more than 20 years in the field of exploration and operation of coal mine.

Wilayah IUP IUP Area	Sumber daya (juta ton) Resources (million tons)						Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)							
	Terukur Scalable		Tertunjuk Appointed		Tereka Guessed		Jumlah Total		Terbukti Proven		Terkira Measurable		Jumlah Total	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Hub Mutara*	130,49	127,43	77,90	77,58	54,70	54,70	263,09	259,71	64,49	61,49	23,80	23,47	88,29	84,96
Hub Kukar	20,23	19,20	9,15	9,15	4,51	4,51	33,89	32,86	3,57	2,54	3,64	3,64	7,21	6,18
Hub Kubar	20,27	20,27	14,47	14,47	6,07	6,07	40,81	40,81	9,79	9,79	3,41	3,41	13,20	13,20
Hub Oku	229,00	229,00	119,00	119,00	75,80	75,80	423,80	423,80	149,30	149,30	49,30	49,30	198,60	198,60
GRAND TOTAL	399,99	395,90	220,52	220,20	141,08	141,08	761,59	757,18	227,15	223,12	80,15	79,82	307,30	302,94

Keanggotaan Asosiasi

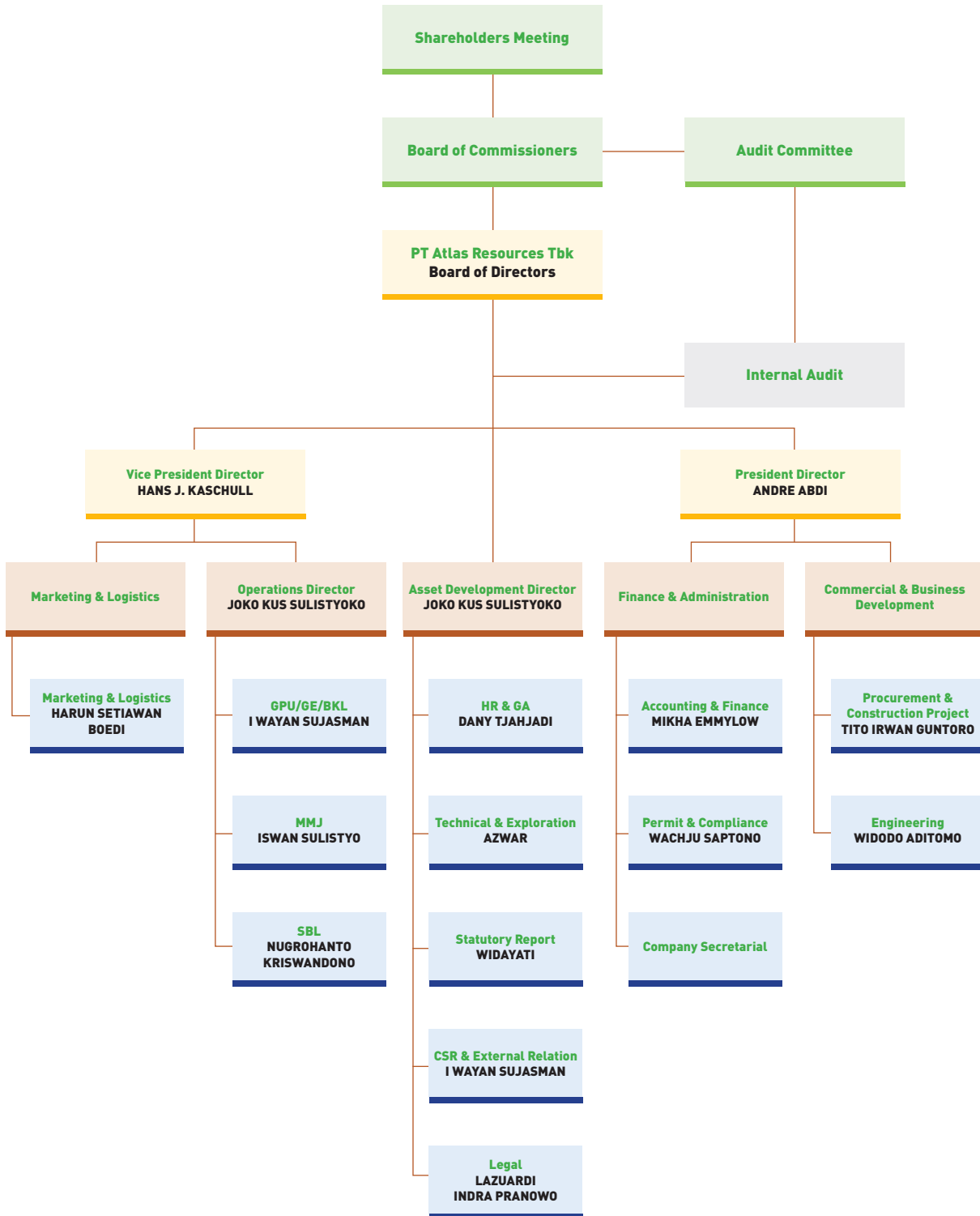
Association Membership

Perseroan tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is incorporated as member of the Indonesian Public Listed Companies Association.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors In 2022

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Structure and Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner

Susunan dan Komposisi Direksi Structure and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



JAY T. OENTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	63 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi dan Keuangan University of British Columbia (1982) Bachelor of Accounting and Finance from University of British Columbia (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Account Officer</i> PT Merchant Investment Corporation (1985-1987) • <i>Corporate Finance Associate</i> at Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987-1988) • <i>Executive Director</i> PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988-1990) • <i>Managing Director</i> PT Lippo Securities (1990-1995) • <i>President Commissioner</i> PT Pratama Capital Indonesia (2004-2011) • <i>Komisaris</i> PT Atlas Resources (2010-2011) • <i>Account Officer</i> at PT Merchant Investment Corporation (1985-1987) • <i>Corporate Finance Associate</i> at Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987-1988) • <i>Executive Director</i> of PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988-1990) • <i>Managing Director</i> of PT Lippo Securities (1990-1995) • <i>President Commissioner</i> of PT Pratama Capital Indonesia (2004-2011) • <i>Commissioner</i> of PT Atlas Resources (2010-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Founder & Owner PT Alpha Capital (1996-sekarang) Founder & Owner of PT Alpha Capital (1996-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	86.770.000 (2,529%) saham 86,770,000 (2.529%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliate relationship with members of the Board of Directors and shareholders.



PRANATA HAJADI

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	66 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Akuntansi Monash University Australia (1979) S2 Keuangan University of Chicago, Amerika Serikat (1982) Bachelor of Accounting from Monash University Australia (1979) Master of Finance, University of Chicago, USA (1982)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Graduate Assistant Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) Representative at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) Head of Bank's Asia Private Banking Operation at The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) Business Advisory Group Singapore & Indonesia Partner (1989-1996) Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005) Graduate Assistant at Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) Representative at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) Head of Bank's Asia Private Banking Operation at The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) Business Advisory Group Singapore & Indonesia Partner (1989-1996) Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Principal at Persekutuan Hajadi & Associates, Indonesia (1996-sekarang) Komisaris PT Lautan Luas Tbk (2007-sekarang) Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002-sekarang) Vice Chairman Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd, China (2002-sekarang) Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-sekarang) Principal at Hajadi & Associates Association, Indonesia (1996-present) Commissioner of PT Lautan Luas Tbk (2007-present) Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur, Indonesia (2002-present) Vice Chairman of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2002-present) Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	11.750.000 (0,342%) saham 11,750,000 (0.342%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliate relationship with members of the Board of Directors and shareholders.



NOTARIZA TAHER

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	53 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia (1994) Bachelor of Financial Management from University of Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Advisor to the Board of Directors PT Gobel International Corpora (1993-1994)</i> • <i>Director of Investment Banking Division PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005)</i> • <i>Senior Associates di Hajadi & Associates (2005-2014)</i> • <i>Advisor to the Board of Directors of PT Gobel International Corpora (1993-1994)</i> • <i>Director of Investment Banking Division of PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005)</i> • <i>Senior Associate at Hajadi & Associates (2005-2014)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Partner di Probus Capital Pte Ltd (2014-sekarang)</i> • <i>Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-sekarang)</i> • <i>Partner at Probus Capital Pte Ltd (2014-present)</i> • <i>Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-present)</i>
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.



YAP SUCI KUSWARDANI M.

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	59 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional (1988) Bachelor of Civil Engineering from National Institute of Technology (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Credit Analyst</i> di Risjad Salim International Bank (1989-1990) • <i>Corporate Finance Team Head</i> di Bank Bali (1990-1994) • <i>Assistant Vice President</i> PT Bahana Securities (1994-1996) • <i>Managing Director</i> PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) • <i>President Director</i> PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) • <i>Managing Director</i> PT Pratama Capital Indonesia (2005- 2010) • Komisaris PT Atlas Resources Tbk (2011-2015) • <i>Credit Analyst</i> at Risjad Salim International Bank (1989-1990) • <i>Corporate Finance Team Head</i> at Bank Bali (1990-1994) • <i>Assistant Vice President</i> of PT Bahana Securities (1994-1996) • <i>Managing Director</i> of PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) • <i>President Director</i> of PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) • <i>Managing Director</i> of PT Pratama Capital Indonesia (2005-2010) • <i>Commissioner</i> of PT Atlas Resources Tbk (2011-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Pendiri dan Pemilik PT Mitra Berlian Usaha (2010-sekarang) Founder and Owner of PT Mitra Berlian Usaha (2010-present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	2.000.000 (0,058%) saham 2,000,000 (0.058%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.



JUSTINUS SUPARTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	67 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi Universitas Indonesia (1986) Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1986)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT ABS Finance (1994-1997) • Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989-1994) • Director of PT ABS Finance (1994-1997) • Director of Finance and Corporate Secretary at PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance President Director of PT Bumikusuma Multifinance
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



ABDI ANDRE
Presiden Direktur
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	66 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • S1 BA in Accounting & Finance, Ohio Dominican College (1978) • S2 MBA, New York University (1992) • Bachelor's Degree in Accounting & Finance from Ohio Dominican College (1978) • MBA from New York University (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • VP – Head of Credit & Marketing Corporate di Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) • Senior Investment Officer & VP di Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) • Deputy Country Head/Managing Director di Citibank N.A (1992-1994) • Founder PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) • Commissioner di Pratama Capital (1998-2011) • VP – Head of Credit & Corporate Marketing at Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) • Senior Investment Officer & VP at Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) • Deputy Country Head/Managing Director at Citibank N.A (1992-1994) • Founder of PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) • Commissioner at Pratama Capital (1998-2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Board of Commissioner PT Asuransi Kurnia (1998-sekarang) • Founder & Owner Bali Prime Property Investment (2000-sekarang) • Founder & Owner Gourmet World Kemang (2006-Sekarang) • Vice Chairman Medco Papua Biomass Industries (2007-Sekarang) • Board of Commissioner of PT Asuransi Kurnia (1998-present) • Founder & Owner of Bali Prime Property Investment (2000-present) • Founder & Owner of Gourmet World Kemang (2006-Present) • Vice Chairman of Medco Papua Biomass Industries (2007-Present)
Kepemilikan Saham Share Ownership	473.467.000 (13,80%) saham 473,467,000 (13.80%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliate relationship with members of the Board of Directors and shareholders.



HANS JURGEN KASCHULL

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	65 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Australia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980)</i> • <i>Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983)</i> • <i>Authorised Mine Surveyors Cetificate, Western Australia Mines Dept, Australia (1987)</i> • <i>Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)</i> • <i>Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)</i> • <i>Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980)</i> • <i>Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983)</i> • <i>Authorized Mine Surveyors Certificate, Western Australia Mines Dept., Australia (1987)</i> • <i>Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)</i> • <i>Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)</i>
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992)</i> • <i>Senior Mining Engineering di Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993)</i> • <i>Manajer Tambang PT Pama untuk Indo Muro gold mine (1993-1995)</i> • <i>Manajer Operasional PT Macindo Andalan Kontraktor (1996-2000)</i> • <i>Independent Mining Consultant (2000-2003)</i> • <i>Operations Director di PT Asia Energy Indonesia (2003-2008)</i> • <i>Executive Director di PT Atlas Resources (2008-2011)</i> • <i>White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992)</i> • <i>Senior Mining Engineering at Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993)</i> • <i>PT Pama Mine Manager for Indo Muro gold mine (1993-1995)</i> • <i>Operational Manager of PT Macindo Andalan Kontak (1996-2000)</i> • <i>Independent Mining Consultant (2000-2003)</i> • <i>Director of Operations at PT Asia Energy Indonesia (2003-2008)</i> • <i>Executive Director at PT Atlas Resources (2008-2011)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	13.300.000 (0,387%) saham 13,300,000 (0.387%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliate relationship with members of the Board of Directors and shareholders.



JOKO KUS SULISTYOKO

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021
Usia Age	55 tahun/ years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Second Class Blaster</i>, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) • <i>S1 Fakultas Teknik Pertambangan</i>, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1994) • <i>Second Class Blaster</i>, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) • <i>Bachelor of Mining Engineering</i> from "Veteran" National Development University (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Plant Hire & Mining Division</i> di PT United Tractor (1993-1994) • <i>Fleet Maintenance Management Supervisor</i> di PT Trakindo Utama – Mining Division (1994-1997) • <i>Mine Project Engineer</i> di PT Macindo Andalan Kontraktor (1997-2001) • <i>Mine Superintendent</i> di PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) • <i>Project Manager</i> di PT Krista Margadata Utama (2002-2003) • <i>Project Manager</i> di PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) • <i>General Manager Project Development</i> di PT Asia Energy Indonesia (2006-2008) • <i>Plant Hire & Mining Division</i> at PT United Tractor (1993-1994) • <i>Fleet Maintenance Management Supervisor</i> at PT Trakindo Utama – Mining Division (1994-1997) • <i>Mine Project Engineer</i> at PT Macindo Andalan Kontak (1997-2001) • <i>Mine Superintendent</i> at PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) • <i>Project Manager</i> at PT Krista Margadata Utama (2002-2003) • <i>Project Manager</i> at PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) • <i>General Manager Project Development</i> at PT Asia Energy Indonesia (2006-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	32.250.000 (1,027%) saham 32,250,000 (1.027%) shares
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. Having affiliate relationship with members of the Board of Directors and shareholders.

Karyawan

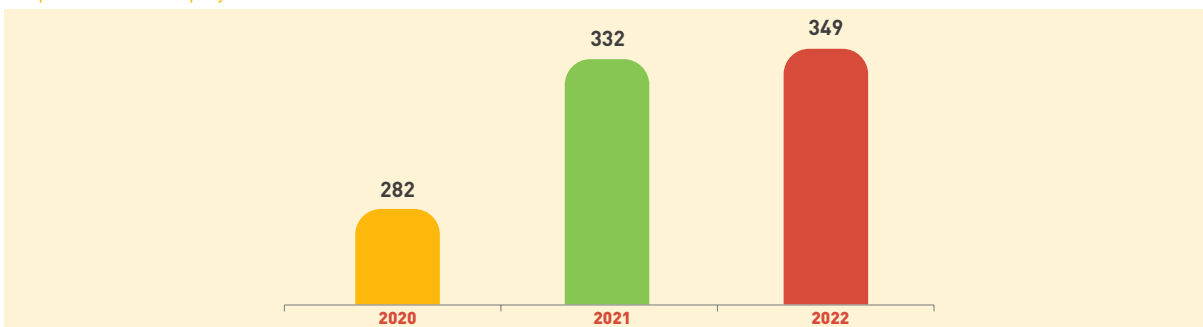
Employee

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Induk Perseroan beserta Entitas Anak adalah sebanyak 349 orang. Berikut ini adalah pengelompokan komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2022 menurut jenis kelamin, tingkatan /level organisasi, jenjang pendidikan, rentang usia, status kepegawaian, dan lokasi kerja.

In 2022, the number of employees of the Parent Company and its Subsidiaries will be 349 people. The following is a grouping of the composition of the employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 according to gender, organizational level, education level, age range, employment status, and work location.

Grafik Jumlah Pegawai 2020-2022

Graphic of Total Employees in 2020-2022



Komposisi Pegawai Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of the Company Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	316	90,54%	309	93,07%
Perempuan Female	33	9,46%	23	6,93%
Jumlah Total	349	100,00%	332	100,00%

Komposisi Pegawai Perseroan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of the Company Employees Based on Organizational Levels

Level Organisasi Organizational Level	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Director	3	0,86%	3	0,90%
Manager	17	4,87%	17	5,12%
Staff	157	44,99%	138	41,57%
Operasional/ Teknisi/ Administrasi Operations / Technician / Administration	172	49,28%	174	52,41%
Jumlah Total	349	100,00%	332	100,00%

Komposisi Pegawai Perseroan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of the Company Employees based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 – 30 Tahun/ years old	57	16,33%	76	22,89%
31 – 40 Tahun/ years old	123	35,24%	116	34,94%
41 – 50 Tahun/ years old	118	33,81%	108	32,53%
>50 Tahun/ years old	51	14,61%	32	9,64%
Jumlah Total	349	100,00%	332	100,00%

Komposisi Pegawai Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of the Company Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Non Akademi Non Academy	207	59,31%	212	63,86%
Diploma Diploma	22	7,74%	25	7,53%
Sarjana Bachelor	111	31,81%	92	27,71%
Pasca Sarjana Postgraduate	4	1,15%	3	0,90%
Jumlah Total	349	100,00%	332	100,00%

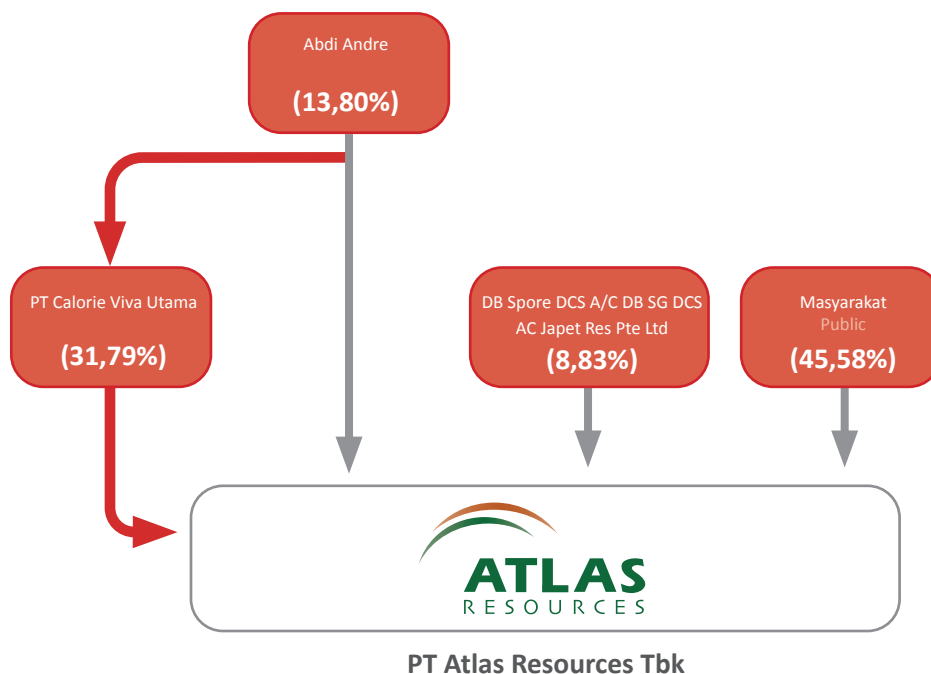
Komposisi Pegawai Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of the Company Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	261	74,79%	251	75,60%
Karyawan Kontrak Contract Employee	88	25,21%	81	24,40%
Jumlah Total	349	100,00%	332	100,00%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders



Keterangan/Notes

➔ Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Major and Controlling Shareholders.

No	Pemegang Saham Shareholders	Januari 2022 January 2022			Desember 2022 December 2022		
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	34,83%	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Abdi Andre	543.467.000	108.693,40	17,36%	473.467.000	94.693,40	13,80%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	60.600,00	9,68%	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	Masyarakat Public	1.193.953.300	238.790,66	38,13%	1.563.953.300	312.790,66	45,58%
	Jumlah Total	3.131.000.000	626.200,00	100,00%	3.431.000.000	686.200,00	100,00%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Biggest Shareholders

Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022				
No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheets)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Abdi Andre	473.467.000	94.693,40	13,80%
3	Db Spore Dcs A/C Db Sg Dcs Ac Japet Res	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	PT Infra Alpha Energi	155.000.000	31.000,00	4,52%
5	PT Sumber Daya Kemilau	137.000.000	27.400,00	3,99%
6	PT Sumber Daya Kumala	135.000.000	27.000,00	3,93%
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	123.333.000	24.666,60	3,59%
8	KPD Simas Equity Fund 2	117.981.800	23.596,36	3,44%
9	LGT Bank AG - Client Assets	112.896.500	22.579,30	3,29%
10	Bank of Singapore Limited	104.047.600	20.809,52	3,03%
11	Jay T. Oentoro	86.750.000	17.350,00	2,53%
12	PT Cipta Selaras Parahyangan	86.495.300	17.299,06	2,52%
13	Interventures Capital Pte. Ltd	59.741.400	11.948,28	1,74%
14	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fun	44.659.400	8.931,88	1,30%
15	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	7.050,00	1,03%
16	Aulia Setiadi	30.589.100	6.117,82	0,89%
17	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	18.066.700	3.613,34	0,53%
18	PT Tunas Persada Cemerlang	16.393.500	3.278,70	0,48%
19	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimb	15.098.900	3.019,78	0,44%
20	Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Ana	14.759.400	2.951,88	0,43%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details of Shareholders and Ownership Percentage

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More Shares			
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79%
2	Abdi Andre	473.467.000	13,80%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	8,83%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who own shares			
1	Board of Commissioners:		
	Yap Suci Kuswardani	2.000.000	0,06%
	Jay T Oentoro	86.770.000	2,53%
	Pranata Hajadi	11.750.000	0,34%
2	Board of Directors:		
	Abdi Andre	473.467.000	13,80%
	Hans Jurgen Kaschull	13.300.000	0,39%
	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	1,03%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Group of Public Shareholders Who Own Less Than 5% Shares			
1	Masyarakat Public	1.563.953.300	45,58%
	Total	3.431.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2.214	807.096.900	23,52%
Dana Pensiun Pension Fund	1	62.900	0,00%
Asuransi Insurance	1	117.981.800	3,43%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	15	1.786.217.000	52,06%
Reksadana Mutual Fund	13	126.444.900	3,68%
Sub Total	2.255	2.837.803.500	82,71%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	4	2.119.800	0,06%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	9	591.076.700	17,22%
Sub Total	13	593.196.500	17,28%
Total	2.268	3.431.000.000	100,00%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama

Information About The Majority Shareholder

Nama Name	: PT Calorie Viva Utama
Alamat Address	: Jakarta Selatan
Pemegang Saham Shareholders	: 1. PT Artha Jasa Sentosa : 7.425 lembar Saham/ shares 2. Abdi Andre : 75 lembar saham/ shares
Direktur Director	: Abdi Andre
Komisaris Commissioner	: Alex Nur Alim Abdi.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

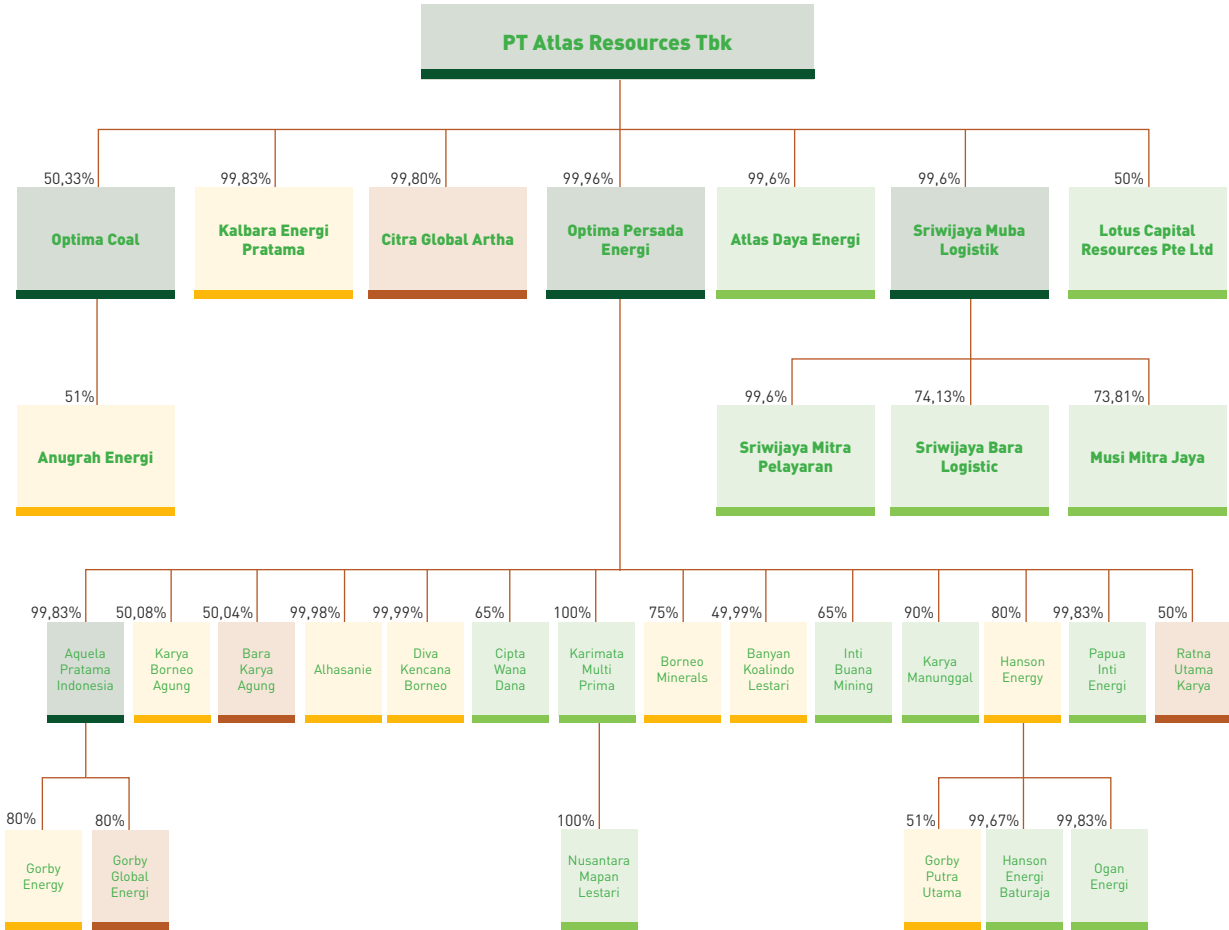
Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung Direct ownership							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara/ Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100,00%	100,00%	4	1.026
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100,00%	100,00%	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00%	100,00%	300.075	198.826
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi Investment	-	50,33%	50,33%	2.820	2.830
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	100,00%	100,00%	64	70
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	89,29%	89,29%	101.719	92.861

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan tidak langsung Indirect ownership							
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2010	100.00	100.00	29,468	29,891
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi Investment	-	100.00	100.00	33,349	7,900
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100.00	100.00	65	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	100.00	100.00	29	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74.44	74.44	41,083	37,679
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan South Sumatera	Logistik Logistic	2015	74.40	74.40	61,718	55,539
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2011	69.80	69.80	116,849	62,795
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	80.00	80.00	33,512	10,471
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	80.00	80.00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2011	80.00	80.00	139,431	77,749
PT Cipta Wanadana (CWD)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	65.00	65.00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.40	50.40	5	5
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.08	50.08	324	3,267
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	25.67	25.67	2413	2423
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara Coal trading	Belum beroperasi Not yet operating	65.00	65.00	394	394

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2011	100.00	100.00	63,311	37,127
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	2010	75.00	75.00	4,746	4,635
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	Belum beroperasi Not yet operating	79.73	79.73	22	24
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa Construction, industry, trading and services	-	80.00	80.00	4	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	100.00	100.00	16	18
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	-	100.00	100.00	636	701
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	-	100.00	100.00	32	35
Entitas asosiasi Associate							
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batubara Coal mining	Belum beroperasi Not yet operating	50.00	50.00	1,348	1,348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	35.00	35.00	50	50
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan South Sumatera	Penambangan batubara Coal mining	2018	49.00	49.00	37,303	33,679
Entitas pengendalian bersama Joint Venture entity							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura Singapore	Investasi Investment	Belum beroperasi Not yet operating	50.00	50.00	2	2

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



- **Perusahaan Induk**
Holding
- **Operasi & Produksi**
Operation & Production
- **Eksplorasi**
Exploration
- **Logistik & Penunjang**
Logistik & Support

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution And Profession

Notaris Publik

Public Notary

Nama Name	R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Ruko Mutiara Faza Blok RD 2 Jl. Condet Raya No. 27 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 Tel.: +62 21 22984490 Fax: +62 21 87787102
Jasa yang diberikan Service Provided	Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Making deeds of the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholder.
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2022 January – December 2022
Biaya Fee	Rp25.000.000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel.: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078
Jasa yang diberikan Service Provided	Melakukan proses pembagian saham dan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Conduct the process of share distribution and electronic distribution to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2022 January – December 2022
Biaya Fee	Rp43.200.000

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	Mirawati Sensi Idris
Alamat Address	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia
Jasa yang diberikan Service Provided	Audit Keuangan Tahunan Annual Financial Audit
Periode Penugasan Assignment Period	Januari – Desember 2022 January – December 2022
Biaya Fee	Rp1.000.000.000,-

Website Perusahaan

Company Website

Penerapan keterbukaan informasi di Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Situs Perseroan biasanya dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan, dengan desain penyajian yang menarik, tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, terdapat logo Perseroan sebagai identitas dan sistem navigasi yang simpel sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Data dan informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi peraturan juga menerapkan prinsip GCG dalam meningkatkan transparansi dan akses pemegang saham atas informasi terkini.

Dengan tersedianya website perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perseroan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

Informasi yang disajikan didalam website antara lain:

Implementation of information disclosure in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 on Website of Public Companies and Issuers. Based on these provisions, the Company is required to contain the required information and it is updated periodically from year to year by taking into account the 4 (four) main sections of information that must be posted on the Company's website, namely:

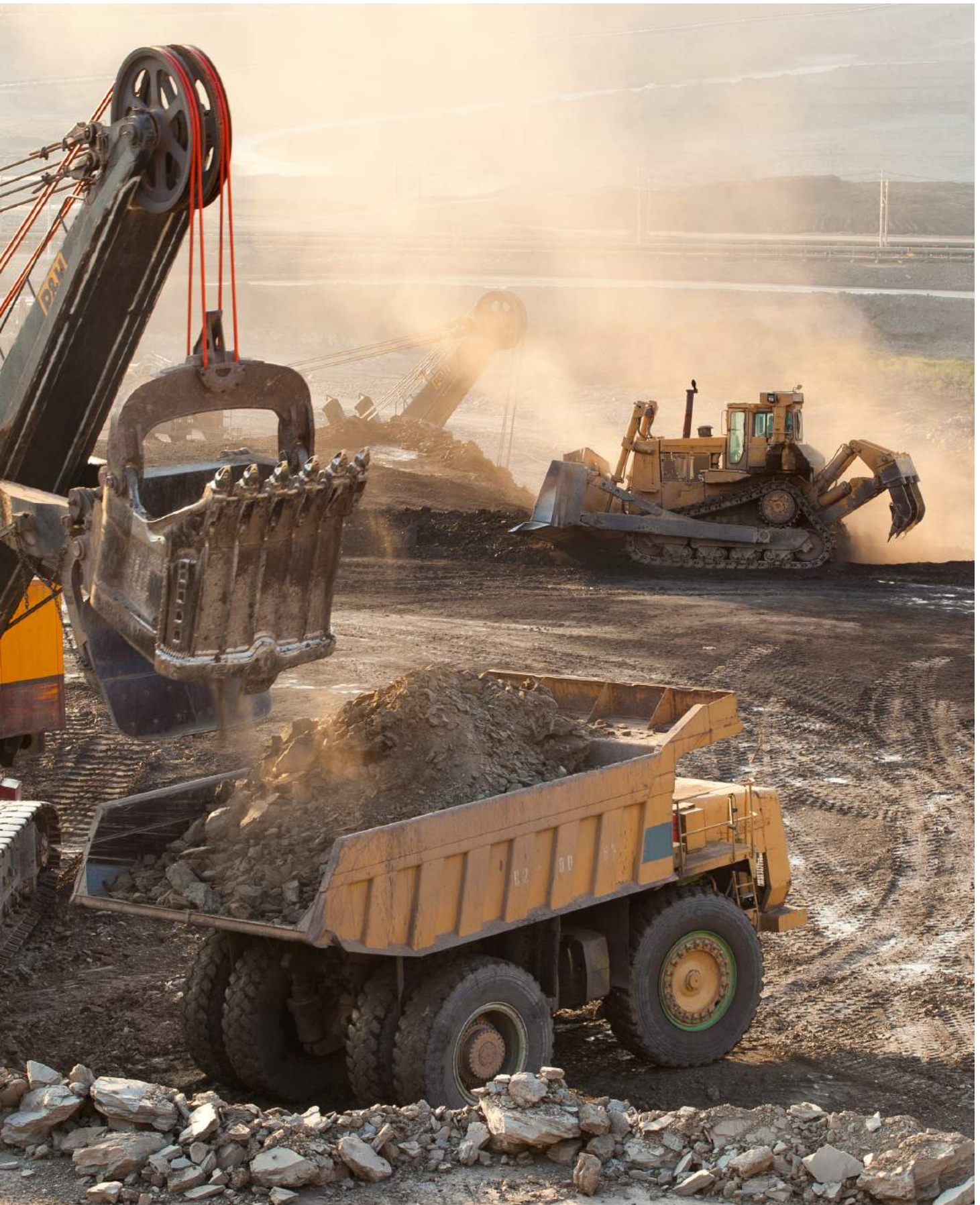
1. General information about issuers or public companies;
2. Information for investors or investors;
3. Corporate governance information;
4. Information on corporate social responsibility

The Company's website is usually used as a tool to promote products or services offered by the Company, with an attractive presentation design, appearing in two languages, namely English and Indonesian, with the Company's logo as an identity and a simple navigation system to make it easier for visitors to find information. The data and information displayed is always updated whenever there is a change, in addition to complying with regulations it also applies GCG principles in increasing transparency and shareholder access to the latest information.

With the availability of the the Company website as a means of disclosing information about the Company, it is hoped that it will increase public trust and of course Shareholders.

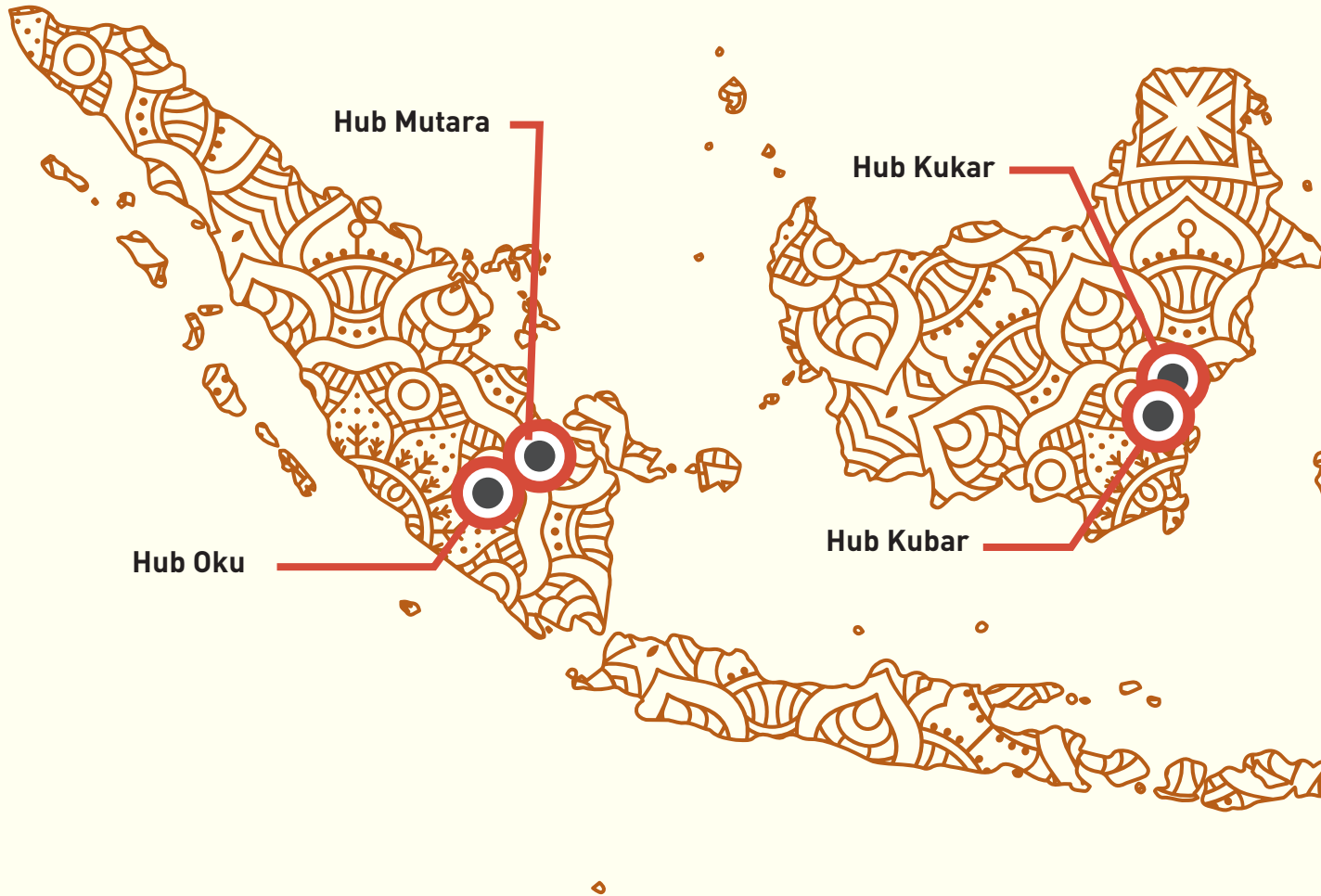
The information presented on the website includes:

No	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web Perseroan Availability on the Company Website	Keterangan Description
1	Profil Perusahaan Company Profile	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-profile
2	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-commisioners
3	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-directors
4	Struktur Perusahaan Company Structure	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-structure
5	Informasi Produk Product Information	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/products
6	Perkembangan harga saham Stock price development	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/historical-stock-price
7	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/gcg-policy
8	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	✓	https://www.atlas-coal.co.id/page/csr
9	Peluang Karir Career Opportunities	✓	https://www.atlas-coal.co.id/career



Wilayah Operasional dan Daftar Alamat Kantor

Operational Area and List of Office Address



Kantor Pusat Head Office

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia

Alamat Kantor Operasional Operational Office Address

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Telepon | Phone (021) 719 3343
Fax | Fax (021) 7179 2708
Situs Web | Website www.atlas-coal.co.id

Hub Mutara

PT Gorby Putra Utama
Jl.kyai Maja No.003 Kramat Pela,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Gorby Energy

Jl.kyai Maja No.003 Kramat Pela,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Banyan Koalindo Lestari

Sampoerna Strategic Square-South
Tower Level 18 Jl.jend.sudirman Kav
45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta
Selatan 12930

Hub Oku

PT Hanson Energi Baturaja
Sampoerna Strategic Square-South
Tower Level 18 Jl.jend.sudirman Kav
45-46 Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930

PT Anugerah Energi

Garuda No.31 L Gunung Sahari
Selatan Kemayoran Jakarta Pusat



Hub Kubar

PT Diva Kencana Borneo
Gd Plaza Bapindo Mandiri Tower Lt.20
Jl.jend.sudirman Kav 54-55
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190

PT Karya Borneo Agung

Tereng Seberang Rt04, Tereng
Seberang-Long Iram Kutai Barat
75566

Hub Kukur

PT Alhasanie
Sampoerna Strategic Square-South
Tower Level 18 Jl.jend.sudirman Kav
45-46 Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930





Laporan
Operasional
Operational Report

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ujung tombak dari perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan secara komprehensif melakukan peningkatan kualitas dan pengelolaan sumber daya manusia dengan menerapkan sistem yang menyeluruh mulai dari perekrutan pegawai hingga apresiasi dengan memperhatikan pengalaman kerja dan kesempatan peningkatan karir. Pengelolaan dilakukan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melakukan pengelolaan SDM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Pelaksanaan bersinergi dengan anak usaha sesuai dengan visi dan arah perkembangan bisnis. Perseroan juga mewajibkan karyawan untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan sebagai budaya dalam bersikap dan berperilaku ketika menjalankan kegiatan operasional baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.

Human Resources (HR) is the spearhead of the development and sustainability of the Company's business. The Company comprehensively improves the quality and management of human resources by implementing a comprehensive system starting from employee recruitment to appreciation by taking into account work experience and opportunities for career advancement. Management is carried out with reference to applicable laws.

The Company manages HR in accordance with developments and needs in order to improve the Company's sustainable performance. Implementation of synergy with subsidiaries in accordance with the vision and direction of business development. The Company also requires employees to implement corporate values as a culture in attitude and behavior when carrying out operational activities both inside and outside the work environment to create a conducive environment.



Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Perseroan senantiasa menerapkan penilaian kinerja yang dilakukan secara konsisten dan terukur sebagai sarana komunikasi untuk menjelaskan kinerja atau target yang diharapkan Perseroan. Selain itu, penilaian kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pengembangan pegawai guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Perseroan memiliki kriteria penilaian kinerja karyawan berdasarkan beberapa hal yaitu:

1. Pengetahuan terhadap posisi dan jabatan yang dimiliki
2. Kualitas dan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan
3. Kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan baik

The Company always implement performance assessment that are carried out consistently and measurably as a means of communication to explain the performance or targets expected by the Company. In addition, employee performance assessment can be used as a reference in preparing employee development plans to improve the Company's performance.

The Company has criteria for evaluating employee performance based on several things, namely:

1. Knowledge about the position
2. Quality and effectiveness in completing work
3. The quantity of work that can be completed properly

Program Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training Program

Dalam menunjang pencapaian kompetensi pegawai pada posisi yang dituju, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan berlanjut, selain untuk menjamin keberlangsungan bisnis serta mengembangkan Peta Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM juga dalam upaya menghasilkan talenta yang berkualitas sesuai kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan, terutama dalam hal kemampuan dan keahlian khusus dalam pengelolaan produksi batu bara secara baik dan benar berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Aktivitas peningkatan kompetensi dilakukan baik secara internal maupun eksternal dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai seminar terkait industri pertambangan antara lain:

1. Pelatihan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja
2. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen
3. Pelatihan di bidang pertambangan
4. Pelatihan administrasi di bidangnya masing-masing

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan kesempatan peningkatan kompetensi kepada karyawan baik pelatihan internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

In supporting the achievement of employee competence in the intended position, the Company organize structured and continuous education and training program, in addition to ensuring business continuity and developing Career Path Map as a reference in HR career development as well as in effort to produce quality talents according to the Company's business development needs, especially in terms of special abilities and expertise in managing coal production properly and correctly based on Government Regulation.

Competency improvement activities are carried out both internally and externally by involving employees in various seminars related to the mining industry, including:

1. Training in occupational health and safety
2. Leadership and management training
3. Training in mining sector
4. Administrative training in their respective fields

Throughout 2022, the Company has provided competency improvement opportunities for employees, both internal and external training, with the following details

Jenis pelatihan Training type	Tujuan Pelatihan Training objective	Jumlah peserta Number of participant	Realisasi biaya (Rp) Fee realization (Rp)
Diklat Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor Training (POU)	Pengawasan terhadap ditaatinya prosedur dan peraturan keselamatan pertambangan Supervision of compliance with mining safety procedures and regulations	1	15.000.000
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengolahan Air Limbah (POPAL) Training for Person in Charge for Operations of Waste Water Treatment Plants (POPAL)	Untuk mengetahui sistem instalasi pengolahan limbah pertambangan dengan baik Learning the mining waste processing installation system properly	1	6.000.000
Merencanakan Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Minerba Planning Reclamation in Mineral and Coal Mining Activities	Untuk mengetahui sistem reklamasi pertambangan dengan baik Learning the mining reclamation system well	1	6.000.000

Investasi Pengembangan SDM

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM-nya. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah menyediakan anggaran untuk pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2022, besaran investasi untuk program pendidikan dan pengembangan kompetensi SDM mencapai Rp27.000.000.

HR Development Investment

The Company has high commitment to continuously improve the quality and capacity of its human resources. One concrete manifestation of this commitment is providing a budget for the implementation of education and competency development program. In 2022, the amount of investment for educational program and HR competency development reached Rp27,000,000.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Analysis of Global and National Economic Condition

Kondisi perekonomian global pada tahun 2022 dihadapkan dengan banyak tantangan terutama dengan memanjangnya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan melemahnya transaksi perdagangan dan ketidakpastian pasar keuangan global. Meskipun pandemi Covid-19 mulai mereda, namun pertumbuhan ekonomi dunia masih dalam tren melambat dan banyak negara yang sudah mempersiapkan masa transisi untuk hidup bersama Covid-19.

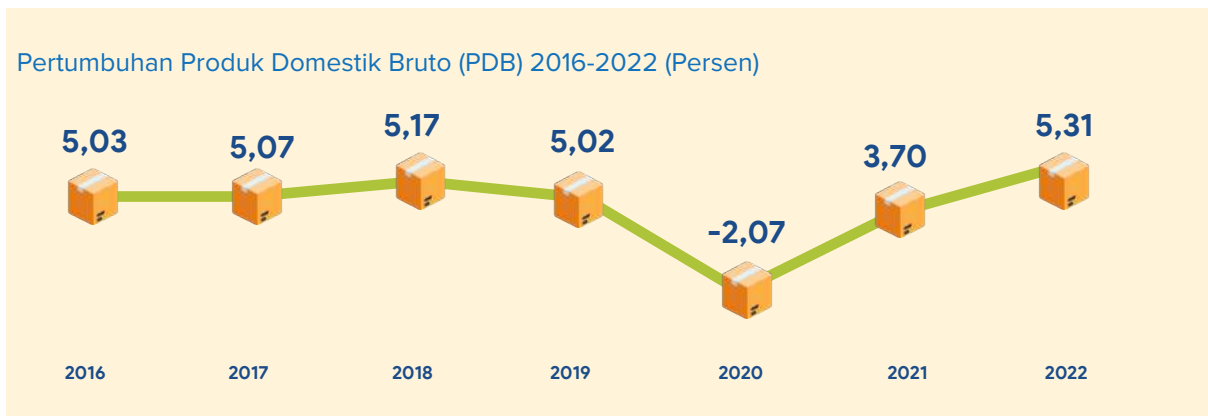
Global economic condition in 2022 faced many challenges, especially with the prolonged geopolitical conflict between Russia and Ukraine which has caused a weakening of trade transaction and uncertainty in global financial markets. Even though the Covid-19 pandemic is starting to subside, world economic growth is still on a slowing trend and many countries are already preparing for transitional period to live with Covid-19.

Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,4% atau turun signifikan dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,2%. Penurunan signifikan terjadi hampir di seluruh negara dimana Uni Eropa yang kembali mengalami perlambatan dari 5,3% menjadi 3,5%. Demikian juga halnya dengan Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan signifikan menjadi 2,1% dari tahun sebelumnya sebesar 5,9%. Pertumbuhan ekonomi yang melambat merupakan akibat dari disrupsi pasokan energi akibat konflik Rusia-Ukraina sehingga mendorong peningkatan inflasi ke level yang tinggi mengakibatkan penurunan daya beli/konsumsi.

The International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook report released in January 2023, predict global economic growth to be in the range of 3.4% or a significant decrease from global economic growth in 2021 which was recorded at 6.2%. Significant decline occurred in almost all countries where is the European Union which again experienced a slowdown from 5.3% to 3.5%. Likewise, the United States (US) experienced significant decrease to 2.1% from the previous year of 5.9%. Slowing economic growth was the result of disruption in energy supply due to the Russia-Ukraine conflict, which pushed inflation to high level resulting in reduced purchasing power/consumption.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia justru semakin menguat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 3,70%. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) pada harga yang berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau USD4.783,9.

Even so, the Indonesian economy is actually getting stronger. The Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth was 5.31%, higher than the 2021 achievement of 3.70%. Indonesian economy in 2022 which calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or USD4,783.9.



(Sumber: Berita Resmi Statistik No.15/02/Th.XXVI)

Berbagai program pemulihan ekonomi, serta didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif, memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional. Berbagai kebijakan keuangan maupun kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah pada masa pandemi Covid-19 berhasil menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi. Program vaksinasi dan pembatasan kegiatan sosial masyarakat sangat efektif dalam mengendalikan penularan virus Covid-19.

Various economic recovery program, supported by accommodative monetary and financial sector policies, provided major impetus for accelerating national economic recovery. Various financial and health policies implemented by the government during the Covid-19 pandemic succeeded in maintaining the sustainability of economic recovery. Vaccination program and restriction on community social activities are very effective in controlling the transmission of the Covid-19 virus.

Walaupun membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup bagus, tingkat inflasi Indonesia tahun 2022 meningkat cukup signifikan menjadi 5,51% dari tahun sebelumnya sebesar 1,87% dan lebih tinggi dari sasaran 3,0+1%. Penyebab utamanya dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang dilakukan Pemerintah pada September 2022 akibat melonjaknya harga minyak mentah dunia sebagai dampak dari perang Rusia dan Ukraina.

Despite recording quite good economic growth, Indonesia's inflation rate in 2022 increased quite significantly to 5.51% from the previous year's 1.87% and was higher than the target of 3.0 + 1%. The main cause was influenced by the impact of subsidized fuel price adjustment (BBM) carried out by the Government in September 2022 due to soaring world crude oil prices as the impact of the war between Russia and Ukraine.



(Sumber: Bank Indonesia)

Analisis Industri Batu Bara

Coal Industry Analysis



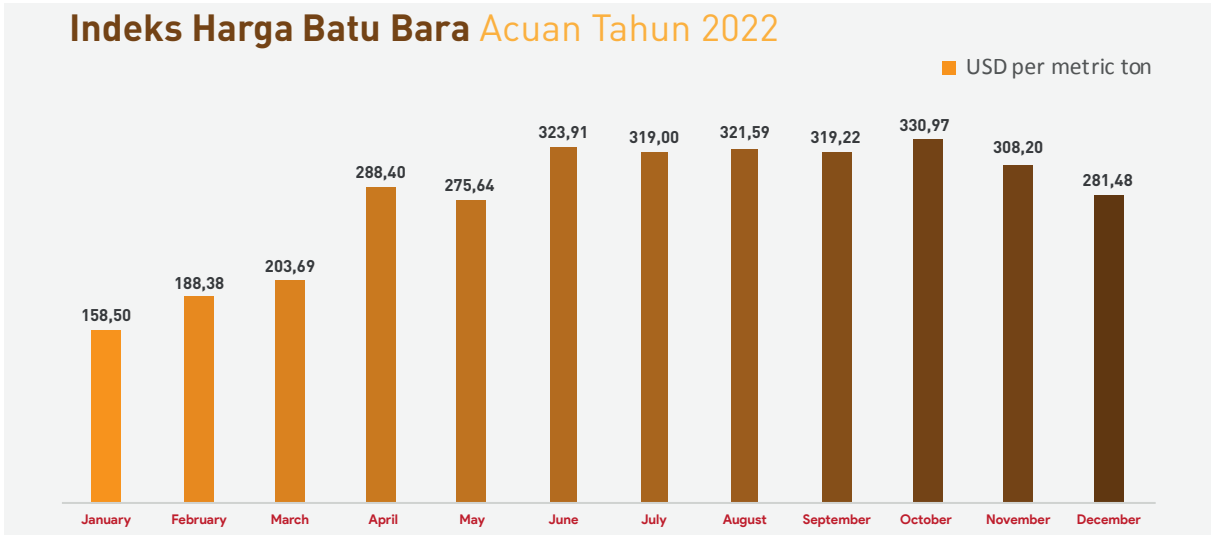
Potensi sumberdaya dan cadangan batu bara di Indonesia sebesar 136 miliar ton, tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Pemerintah juga terus mendorong pemanfaatan batu bara dalam negeri khususnya untuk kebutuhan pembangkit dan industri dimana ketika pandemi Covid-19 terjadi, industri batu bara mengalami penurunan ekspor ke luar negeri.

Dengan pulihnya perekonomian Indonesia aktivitas perdagangan antar negara juga mulai dibuka dan mengakibatkan peningkatan harga-harga komoditas salah satunya adalah batu bara. Penyebab lain adalah berkurang pasokan energi akibat konflik Rusia dan Ukraina. Permintaan batu bara meningkat dengan adanya gangguan kebocoran jaringan gas dari Rusia ke wilayah Uni Eropa. Batu bara menjadi primadona dan sempat mencapai rekor tertinggi dalam sejarah pada bulan September 2022 yaitu sebesar USD434,02 per metrik ton (*Newcastle Export Index – 2022*), sedangkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) di bulan Oktober sebesar USD330,97 per metrik ton (*Siaran Pers Kementerian ESDM Tanggal 1 Desember*).

The potential for coal resources and reserves in Indonesia which amount 136 billion tons, spread over the islands of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Papua. The government also continues to encourage the use of domestic coal, especially for the needs of power plants and industry where when the Covid-19 pandemic occurred, the coal industry experienced a decline in exports abroad.

With the recovery of the Indonesian economy, trading activities between countries also began to open and resulted in an increase in commodity prices, one of which was coal. Another cause is the reduced of energy supplies due to the conflict between Russia and Ukraine. The demand for coal has increased due to disruption of gas leak from Russia to the European Union. Coal is the prima donna and reached the highest record in history in September 2022, namely USD434.02 per metric ton (*Newcastle Export Index – 2022*), while the Coal Reference Price (HBA) in October was USD330.97 per metric ton (*Ministry of Energy and Mineral Resources Press Release on December 1*).

Indeks Harga Batu Bara Acuan Tahun 2022



*) Sumber Kementerian ESDM

Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja pelaku industri batu bara di Indonesia. Tingginya harga jual batu bara mendorong perusahaan tambang untuk menjual produk mereka ke luar negeri namun pemerintah sempat mengeluarkan kebijakan untuk membatasi penjualan batu bara ke luar negeri demi terjaminnya pemenuhan kebutuhan dalam negeri atas batu bara.

Tahun 2022, target pemenuhan pasokan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/DMO*) batu bara sebesar 165,7 juta ton dan realisasi DMO batu bara tahun 2022 adalah 206 juta ton sehingga realisasi mencapai 124,3%. Kementerian ESDM mengeluarkan Kepmen ESDM 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang mengatur kewajiban perusahaan tambang untuk memenuhi DMO. PT Atlas Resources Tbk merupakan salah satu perusahaan yang turut serta memberikan kontribusi terbaik dalam rangka memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri pada tahun 2022.

This has a positive impact on the performance of coal industry players in Indonesia. High selling price of coal has encouraged mining companies to sell their products abroad, but the government issued a policy to limit coal sales abroad in order to ensure the fulfillment of domestic demand for coal.

In 2022, the target of fulfilling the domestic market obligation (DMO) of coal was 165.7 million tons and the realization of coal DMO in 2022 was 206 million tons so that the realization reached 124.3%. The Ministry of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022 which regulate the obligation of mining companies to fulfill the DMO. PT Atlas Resources Tbk is one of the companies participating in making the best contribution in order to meet domestic coal needs in 2022.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tahun 2022, Perseroan memiliki program yang mendukung pencapaian target pengembangan usaha dengan mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis juga keseimbangan antara produksi dan penjualan batu bara.

Pangsa Pasar

Mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang yang diprediksi sebesar 5,3%, Perseroan melihat banyak peluang tersedia bagi Perseroan untuk lebih meningkatkan penjualan. Peningkatan kebutuhan energi listrik mulai terlihat sejak tahun 2022 dan diperkirakan lebih tinggi pada tahun depan dengan mulai Bergeraknya perekonomian masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan *capacity factor* (CF) pada beberapa pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Kementerian ESDM menjamin adanya kebutuhan batu bara untuk pembangkitan listrik dalam negeri sebanyak lebih dari 170 juta ton.

Produksi batu bara diperkirakan akan menembus angka 687 juta ton, naik 4,82% dibandingkan target tahun 2022 sebesar 663 juta ton sehingga kuota ekspor penjualan ke luar negeri juga meningkat melebihi 510 juta ton. Hal ini akan semakin memperketat pasar. Perusahaan penambang batu bara dalam negeri akan berkompetisi untuk mengirimkan batu bara ke pasar Eropa, mengingat Uni Eropa telah memberikan sanksi kepada Rusia atas invasinya terhadap Ukraina. Negara-negara di Uni Eropa mulai mencari pasokan batu bara dari negara lain untuk menutupi kebutuhan mereka.

Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan kebutuhan batu bara PLN dan telah banyak memasok batu bara untuk berbagai perusahaan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Untuk menambah kapasitas produksi dan penjualan, Perseroan menjalin kerjasama operasi dengan beberapa perusahaan kontraktor pertambangan dan fokus pada perluasan pasar ekspor yang meliputi negara Cina, India, dan Korea Selatan dengan karakter batu bara yang “*Environmentally Friendly*”.

In 2022, the Company has a program that support the achievement of business development target by considering the business from a geographical perspective as well as the balance between coal production and sales.

Market Share

Considering the predicted economic growth in the coming year of 5.3%, the Company sees many opportunities available for the Company to further increase sales. The increase in demand for electrical energy has started to be seen since 2022 and is expected to be even higher next year as the community's economy begins to move. This has an impact on increasing the capacity factor (CF) in several steam power plants (PLTU). The Ministry of Energy and Mineral Resources guarantees that there is a need for coal for domestic electricity generation of more than 170 million tons.

Coal production is expected to exceed 687 million tons, up 4.82% compared to the 2022 target of 663 million tons hence the export quota for overseas sales also increases to more than 510 million tons. This will further tighten the market. Domestic coal mining companies will compete to send coal to the European market, considering that the European Union has imposed sanctions on Russia for its invasion of Ukraine. Countries in the European Union began to look for coal supplies from other countries to cover their needs.

The Company remains committed to supporting the fulfillment of PLN's coal needs and has supplied coal to various private companies both at home and abroad. To increase production and sales capacity, the Company establish operational cooperation with several mining contractor companies and focus on expanding export markets which include China, India, and South Korea with “*Environmentally Friendly*” coal characteristic.

Strategi Pemasaran

PT PLN (Persero) konsisten dalam menjaga pasokan listrik yang andal bagi kepentingan nasional dan mengantisipasi berbagai risiko yang mempengaruhi operasional antara lain ketersediaan energi primer salah satunya adalah batu bara. Oleh karena itu PLN menyiapkan perencanaan pemenuhan kebutuhan batu bara setiap tahun dengan mengutamakan kontrak jangka panjang.

Kerjasama Perseroan dengan PLN tersepakati selama kurun waktu lebih dari 20 tahun dengan harga yang senantiasa dievaluasi setiap tahunnya. Harga batu bara pada tahun 2022 merangkak naik dan Perseroan berusaha meningkatkan penjualan untuk harga yang lebih tinggi. Hal ini tidak mengesampingkan kepatuhan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation*) sebesar 25% sebagaimana Peraturan Kementerian ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri.

Penjualan Batu Bara

Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha sebagai pendapatan utama yaitu segmen penjualan batu bara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batu bara di pasar domestik dan luar negeri.

Jumlah penjualan di tahun 2022 sebesar 2,735 juta ton meningkat 119,33% dibanding tahun sebelumnya. Total pendapatan usaha Perseroan sebesar USD245,98 juta mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 113,26% bila dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2021 yaitu sebesar USD115,3 juta.

Marketing Strategy

PT PLN (Persero) is consistent in maintaining a reliable electricity supply for the national interest and anticipating various risks that affect operations, including the availability of primary energy, one of which is coal. Therefore, PLN prepares a plan to fulfill coal needs every year by prioritizing long-term contracts.

Cooperation between the Company and PLN has been agreed for a period of more than 20 years with prices being evaluated every year. Coal price in 2022 was creep up and the Company was trying to increase sales for higher price. This does not rule out the Company's compliance with meeting domestic needs (*Domestic Market Obligation*) of 25% as stated in the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on meeting domestic coal needs.

Coal Sales

The Company only has one business segment as its main revenue, namely the coal sales segment. Geographically, management considers the performance of coal sales in domestic and foreign market.

Total sales in 2022 amounted to 2.735 million tons, an increase of 119.33% compared to the previous year. The Company's total operating revenues of USD245.98 million experienced a quite significant increase of 113.26% when compared to operating revenues in 2021 which amounted to USD115.3 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian (PT Atlas Resources Tbk) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

This description of financial performance has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2022 and 2021. Financial statements have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and obtained a fair opinion in all material respects.

Posisi Keuangan

Financial Positions

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	144,871	75,181	69,690	92.70%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	303,854	294,289	9,565	3.25%
Jumlah Aset Total Assets	448,725	369,470	79,255	21.45%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	200,819	169,323	31,496	18.60%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	177,673	161,064	16,609	10.31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	378,492	330,387	48,105	14.56%
Ekuitas Equity	70,233	39,083	31,150	79.70%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	448,725	369,470	79,255	21.45%

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 92,70% dari tahun 2021 yang sebesar USD75,18 juta menjadi USD144,87 juta per 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas juga persediaan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD303,85 juta. Mengalami peningkatan sebesar 3,25% atau USD9,57 juta dibandingkan dengan aset lancar

Assets

The Company's total assets experienced a significant increase of 92.70% from USD75.18 million in 2021 to USD144.87 million as of December 31, 2022. This increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents as well as inventories.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 was recorded at USD303.85 million. Increased 3.25% or USD9.57 million compared to current assets in 2021 which amounted to

tahun 2021 yaitu sebesar USD294,29 juta. Hal ini lebih disebabkan karena kenaikan pendapatan, kenaikan piutang usaha, dan penerimaan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Aset Tidak Lancar

Posisi aset tidak lancar juga mengalami peningkatan sebagaimana tercatat di laporan keuangan adalah sebesar USD448,73 juta pada akhir tahun 2022 dimana jumlah ini meningkat 21,45% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya yaitu USD369,47 juta. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pertambahan nilai atas properti pertambangan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas yang tercatat pada 31 Desember 2022 adalah sebesar USD378,49 juta. Jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 14,56% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD330,39 juta. Peningkatan liabilitas Perseroan dikarenakan peningkatan hutang usaha dan hutang pajak.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar USD200,82 juta, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar USD31,50 juta bila diperbandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD169,32 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan lebih dikarenakan kenaikan beban akrual, uang muka dari pihak ketiga, utang pajak, dan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang yang tercatat pada akhir tahun 2022 adalah sebesar USD177,67 juta atau meningkat sebesar USD16,61 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD161,06 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pajak tangguhan dan utang pihak ketiga lainnya.

Ekuitas

Pada tahun 2022, posisi ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD448,73 juta dengan peningkatan sebesar 21,45% atau sebesar USD79,26 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD369,47 juta. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pelaksanaan PMTHMETD serta penurunan saldo defisit.

USD294.29 million. This was more due to an increase in revenue, an increase in trade receivables, and receipt of the proceeds from the implementation of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD).

Non-Current Assets

The position of non-current assets also increased as recorded in the financial statements amounted to USD448.73 million at the end of 2022 where this amount increased by 21.45% compared to the previous year's position of USD 369.47 million. The increase was due to the added value of mining properties.

Liabilities

Total liabilities recorded as of December 31, 2022 was USD378.49 million. The Company's total liabilities increased by 14.56% from the previous year, amounted to USD330.39 million. Increase in the Company's liabilities was due to an increase in trade payables and tax payables.

Short Term Liabilities

The Company's short-term liabilities at the end of 2022 amounted to USD200.82 million, an increase from the previous year of USD31.50 million when compared to 2021 which was USD169.32 million. Increase in the Company's short-term liabilities was due to an increase in accrued expenses, advances from third parties, taxes payable and long-term loans that will mature within one year.

Long Term Liabilities

Total long-term liabilities recorded at the end of 2022 amounted to USD177.67 million, an increase of USD 16.61 million compared to the previous year, which was USD161.06 million. This was due to an increase in deferred taxes and other third party debt.

Equity

In 2022, the Company's equity position was at USD 448.73 million, an increase of 21.45% or USD79.26 million compared to the previous year, which was USD369.47 million. The increase was due to the implementation of PMTHMETD and decrease in deficit balance.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Profit and Loss Statements

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Pendapatan Revenues	245,981	115,344	130,637	113,26%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(189,515)	(93,531)	(95,984)	102,62%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	56,466	21,813	34,653	158,86%
Beban Usaha Operating Expenses	(13,331)	(7,069)	(6,262)	88,58%
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	26,075	918	25,157	2.740,41%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	78	(73)	151	(206,85%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	26,153	845	25,308	2.995,03%
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Amount)	0.00695	(0.00016)	0.00711	(4.443,75%)

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar USD245,98 juta, mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 113,26% atau USD130,64 juta jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD115,34 juta. Peningkatan yang terjadi dikarenakan kenaikan volume penjualan dan harga batu bara yang tinggi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan utamanya berupa beban jasa penambangan dimana pada tahun 2022 meningkat menjadi USD80,45 juta seiring dengan meningkatnya kinerja produksi batu bara. Hal ini menyebabkan peningkatan pada jumlah beban pokok pendapatan perseroan yang tercatat hingga akhir tahun 2022, yaitu sebesar USD189,52 juta dengan peningkatan 102,62% atau USD95,98 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD93,53 juta.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor merupakan akumulasi dari total pendapatan dengan total beban pokok pendapatan. Pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar USD56,47 juta, meningkat 158,86% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD21,81 juta. Peningkatan laba kotor Perseroan lebih dikarenakan peningkatan pendapatan atas meningkatnya hasil produksi dan penjualan batu bara.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perseroan yang tercatat pada akhir tahun 2022 adalah sebesar USD13,33 juta dengan peningkatan 88,58% atau USD6,26 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD7,07 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya jasa manajemen, biaya karyawan, pasokan, dan amortisasi.

Revenues

In 2022, the Company managed to record revenue of USD245.98 million, a significant increase of 113.26% or USD 130.64 million compared to 2021 which amounted to USD115.34 million. The increase occurred due to an increase in sales volume and high coal price.

Cost of Revenues

The main cost of revenue for the Company is in the form of mining service expenses which in 2022 increased to USD80.45 million in line with the increase in coal production performance. This led to an increase in the company's total cost of revenue which was recorded until the end of 2022 at USD 189.52 million, an increase of 102.62% or USD 95.98 million compared to 2021 which amounted to USD93.53 million.

Gross Profit (Loss)

Gross profit is the accumulation of total revenue with total cost of revenue. At the end of 2022 it was recorded at USD56.47 million, an increase of 158.86% compared to 2021 which was USD21.81 million. The increase in the Company's gross profit was more due to the increase in revenue from the increase in coal production and sales.

Operating Expenses

Total recorded operating expenses of the Company at the end of 2022 amounted to USD13.33 million, an increase of 88.58% or USD 6.26 million compared to 2021 which was USD7.07 million. This was due to an increase in the cost of management service, employee cost, supplies and amortization.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, laba tahun berjalan yang dicatat oleh Perseroan adalah sebesar USD26,08 juta yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 2.740,41% atau USD25,16 juta dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yaitu USD0,92 juta. Meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan dikarenakan peningkatan pendapatan atas meningkatnya hasil produksi dan penjualan batu bara.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebesar USD26,15 juta, meningkat sebesar USD25,31 juta atau 2.995,03% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar USD0,85 juta. Penghasilan komprehensif meningkat dikarenakan meningkatnya laba tahun berjalan akibat peningkatan produksi dan penjualan.

Profit for the Year

In 2022, profit for the year recorded by the Company was USD26.08 million which increased significantly of 2,740.41% or USD25.16 million compared to the previous year's profit of USD0.92 million. Increase in the Company's profit for the year was due to the increase in revenue from increase in coal production and sales.

Comprehensive Income (Loss)

Total comprehensive income of the Company until the end of 2022 was USD26.15 million, an increase of USD25.31 million or 2,995.03% compared to 2021 which was USD0.85 million. Comprehensive income increased due to increased profit for the year due to increased production and sales.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash obtained from Operating Activities	33,771	17,787	15,984	89,86%
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Used in Investing Activities	(26,015)	(11,124)	(14,891)	133,86%
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(4,970)	(5,001)	31	(0,62%)
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	2,786	1,662	1,124	67,63%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	2,163	506	1,657	327,47%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	4,756	2,163	2,593	119,88%

Perseroan mencatat kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 sebesar USD4,76 juta dengan peningkatan sebesar 119,88% atau USD2,59 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD2,16 juta.

Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, tercatat sebesar USD33,77 juta dengan peningkatan sebesar 89,86% atau USD15,98 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD17,79 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dikarenakan meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2022 of USD4.76 million, an increase of 119.88% or USD2.59 million compared to 2021 which was USD2.16 million.

Net Cash Obtained from Operating Activities

In 2022, net cash flow obtained from operating activities was recorded at USD33.77 million, an increase of 89.86% or USD15.98 million compared to the previous year, which was USD17.79 million. The increase in net cash provided by operating activities was due to increased receipt from customers.

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, di tahun 2022, tercatat sebesar USD26,02 juta, mengalami peningkatan USD14,89 juta atau 133,86% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar USD11,12 juta. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh kenaikan atas aset eksplorasi dan properti pertambangan.

Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, di tahun 2022, tercatat sebesar USD4,97 juta, mengalami penurunan dari tahun 2021 yang sebesar USD5,00 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh hasil penerbitan saham tambahan yang lebih rendah, penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan, dan pembayaran utang pihak berelasi yang lebih rendah dari tahun lalu.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities, in 2022, was recorded at USD26.02 million, an increase of USD14.89 million or 133.86% compared to 2021 which was USD11.12 million. The increase was due to an increase in exploration assets and mining properties.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2022 was recorded at USD4.97 million, a decrease from 2021 which amounted to USD5.00 million. This decrease was influenced by the result of the issuance of additional shares which lower, decreased interest payments and finance charges, and payment of related party debt which was lower than last year.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas, yang terdiri dari rasio lancar, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang diukur berdasarkan rasio yang dimiliki Perseroan dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

The Company's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term liabilities, is reflected by the calculation of solvency and collectibility ratio, which consist of the current ratio, debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio.

The Company's ability to pay short-term and long-term debt is measured based on the ratio owned by the Company and its comparison in the last 2 (two) years, as described below:

Uraian Description	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	72,14%	44,40%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	143,23%	(266,73%)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	22,42%	(28,21%)

Berdasarkan tabel di atas, rasio lancar Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar 72,14%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 44.40%. Sementara rasio utang terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar 143,23%, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar (266,73%), dan rasio utang terhadap aset yang dimiliki Perseroan sebesar 22,42%, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar (28,21%). Hal ini menunjukkan Perseroan masih memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Based on the table above, the Company's current ratio in 2022 was recorded at 72.14%, an increase compared to the previous year which was 44.40%. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio in 2022 was recorded at 143.23%, a increase compared to the previous year which was (266.73%), and the debt to assets ratio owned by the Company was 22.42%, an increase compared to the previous year which was (28.21%). This shows that the Company still has a very good ability to meet its short-term obligations.

Tingkat Kolektibilitas

Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*). Periode penagihan ini dipengaruhi oleh jumlah piutang usaha dan jumlah pendapatan Perseroan. Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha dan menjaga tingkat kolektibilitas piutangnya. Pada tahun 2022, *collection period* Perseroan tercatat 35 hari.

Receivables collectibility level is the Company's ability to collect its receivables, which can be measured based on the calculation of the collection period. This billing period is affected by the amount of trade receivables and the amount of the Company's revenue. In principle, the Company always strives to continue to reduce the amount of trade receivables and maintain the collectability of its receivables. In 2022, the Company's collection period was recorded as 35 days.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan.

Policy on Capital Structure and Selection Basis

The Company's management has a policy that is thorough and focus on managing industrial and market instability, as well as improving the Company's capital structure to survive and develop in the business activities. The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize stakeholder value.

Rincian Struktur Modal

Details of the Capital Structure

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	2022		2021	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Total	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	200,819	53,06%	169,323	51,25%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	177,673	46,94%	161,064	48,75%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	378,492	84,35%	330,387	89,42%
Ekuitas Equity	70,233	15,65%	39,083	10,58%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	448,725	100,00%	369,470	100,00%

Total liabilitas dan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar USD448,73 juta yang masing-masing meliputi 84,35% dan 15,65% atas total modal. Perseroan menitikberatkan penggunaan liabilitas sebagai sumber modalnya. Adapun liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD200,82 juta dan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar USD177,67 juta.

The Company's total liabilities and equity in 2022 amounting to USD448.73 million, each of which includes; 84.35% and 15.65% of the total capital. Company Emphasis on the use of liabilities as sources Capital. The Company's short-term liabilities Recorded at USD200.82 million and term liabilities The Company's length amounted to USD177.67 million.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company has no material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi dalam upaya untuk mengembangkan kegiatan usaha. Investasi dilakukan dengan memperhatikan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi, hal ini seiring dengan visi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

The Company invest in efforts to develop business activities. Investment made with due regard to accuracy and prudence in investing. This is in line with the Company's vision to increase operating revenues.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Nilai Investasi Pada Tahun 2022 (USD ribu) Investment Value in 2022 (USD thousand)	Tujuan Objective
Bangunan Umum dan infrastruktur General buildings and infrastructure	12	Mendukung proyek-proyek strategis dan mengembangkan kegiatan usaha Supporting strategic projects and develop business activities
Mesin, peralatan dan kendaraan Machinery, equipment and vehicles	501	
Perlengkapan kantor Office supplies	39	
Aset hak guna kendaraan Vehicle operating assets	2.349	
Aset dalam pembangunan Under construction assets	2.089	
Jumlah Total	4.990	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts that Happened after the Date of Accountant's Report

Pada tahun 2022 tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2022 there were no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report, so no information regarding the impact on business performance and risks in the future.

Perbandingan antara Target Dengan Realisasi dan Proyeksi 2023

Comparison Between Target with Realizations, and Projection for 2023

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah produksi sebesar 3,157 juta ton atau mencapai 129,39% dari target sebesar 2,440 juta ton. Volume penjualan Perseroan meningkat 119,33% dari tahun 2021 yang sebesar 1,247 juta ton menjadi 2,735 juta Ton pada akhir tahun 2022 atau mencapai 114,39% dari target penjualan 2,391 juta ton.

The Company has set a number of targets to be achieved in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which have been adjusted to industry and economic conditions. In 2022, the Company managed to record total production of 3.157 million tons or 129.39% of the target of 2.440 million tons. The Company's sales volume increased by 119.33% from 1.247 million tons in 2021 to 2.735 million tons at the end of 2022 or reached 114.39% of the sales target of 2.391 million tons.

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	Target RKAP 2022 2022 RKAP Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization	Pencapaian RKAP RKAP Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
	a	b	c	b/a	(b-c)/c
Pendapatan Usaha Operating revenues	200,029	245,981	115,344	122,97%	113,26%
Laba Tahun Berjalan Net profit for the year	33,656	26,075	918	77,48%	2.740,41%
Produksi batu bara Coal production	2,440	3,157	1,245	129,39%	153,57%
Volume penjualan Sales volume	2,391	2,735	1,247	114,39%	119,33%

Proyeksi 2023

Projection 2023

dalam ribuan dolar AS
in thousand USD

Uraian Description	Target RKAP 2023 2023 RKAP Target
Pendapatan Usaha Operating revenues	377,762
Laba Tahun Berjalan Net profit for the year	38,027
Produksi batu bara Coal production	5,887
Volume penjualan Sales volume	5,862

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 19 Juli 2022, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif. Sehingga tidak terdapat informasi kronologis pembagian dividen.

Based on the resolution of the 2022 AGM held on July 19, 2022, the shareholders agreed not to distribute dividend for the financial year ending on December 31, 2022 because the Company recorded a negative profit balance. So there is no chronological information on dividend distribution.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2022

Realization of the Use of Public Offering Funds in 2022

Pada tanggal 22 September 2022 Perseroan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama.

On September 22, 2022 the Company issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights of 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on the same day.

Pendapatan bersih dari hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tahun 2022 adalah sebesar Rp77.540 juta yang sepenuhnya telah digunakan untuk memperkuat struktur modal kerja khususnya berkaitan dengan *operating expenses (opex)*.

Net income from Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2022 amounted to Rp77,540 million which was fully used to strengthen the working capital structure, especially with regard to operating expenses (opex).

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of the Public Offering Result		Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Plan for Use of Funds According to Prospectus and GSM	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp penuh) Remaining Funds from the Public Offering (Rp full)
			Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp penuh) Total Proceeds of the Public Offering (Rp full)	Hasil Bersih (Rp penuh) Net Result (Rp full)	Modal Kerja (Rp penuh) Working Capital (Rp full)	Modal Kerja (Rp penuh) Working Capital (Rp full)	
1	PMTHMETD	22 September 2022 September 22, 2022	77.540.000.000	77.232.650.000	77.232.650.000	77.232.650.000	0

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022 tidak ada kegiatan investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/peleburan Usaha, Akuisisi maupun Restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi terkait tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi ataupun penjelasan mengenai kewajaran transaksi.

In 2022 there were no investment activities, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, so there was no information related to the date, value and object of the transaction; the name of the party conducting the transaction; the nature of the affiliation relationship or an explanation regarding the fairness of the transaction.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction that Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Nature of Relationship

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Calorie Viva Utama (CVU)	Entitas induk Perusahaan Parent entity Company
PT Artha Jasa Sentosa (AJS)	Entitas induk Perusahaan Parent entity Company
Andre Abdi	Pemegang Saham dan Presiden Direktur Perseroan Shareholders and President Director of the Company
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Entitas asosiasi Associate entity
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Entitas asosiasi Associate entity
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Key Management
PT Gourmet World (GW)	Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Company whose shareholder is either directly or indirectly.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Uraian Description	2022		2021	
	USD	%	USD	%
Aset lancar Current assets	906	0.20	453	0.12
Aset tidak lancar Non-current assets	3,604	0.78	3,899	1.04
Liabilitas jangka panjang Long term liabilities				
Uang muka yang diterima BKL Advances received by BKL	4,600	1.22	4,900	1.48
Utang lain-lain Other payables	4,726	1.25	9,494	2.87

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

The Group's pricing policy related to transactions with related parties is determined based on contract prices or agreements with the parties concerned.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes in Legal Regulations that Impact on the Company

No.	Peraturan Regulation	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Kepmen ESDM 18.K/HK.02/MEM.B/2022	Tentang perhitungan dan pembayaran iuran tetap Regarding calculation and payment of fixed dues	Tidak berpengaruh, karena perhitungan iuran tetap berdasarkan luas wilayah IUP Has no effect, because the calculation of the fixed fee is based on the area of the IUP
2	PP RI no 26 tahun 2022	Jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak Types and rates for types of non-tax state revenue	Tidak berpengaruh, royalti dihitung berdasarkan besaran produksi, kualitas dan fluktuasi harga jual, serta patokan Harga Batu bara Acuan dari Minerba setiap bulan. Has no effect, royalty calculated based on the amount of production, quality and fluctuations in the selling price, as well as the reference coal price benchmark from Minerba every month.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

1. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
3. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
4. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

The implementation of the following revised financial accounting standards, effective January 1, 2022, is relevant to the Group but did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current or prior years.

1. Amendment to PSAK No. 22: Business Combination on Reference to Conceptual Framework
2. Amendment to PSAK No. 57: Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Interfering Contracts - Contract Fulfillment Costs
3. Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
4. Annual Adjustment to PSAK No. 73: Rent

Prospek Usaha

Business Prospect

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan produksi batu bara nasional mencapai 695 juta ton batu bara pada tahun ini di mana 518 juta ton di antaranya akan didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan ekspor sementara konsumsi batu bara domestik diperkirakan mencapai 177 juta ton pada tahun 2023. Harga batu bara masih bertahan cukup baik dengan adanya masalah ketidakseimbangan energi global sehingga batu bara masih sangat dibutuhkan. Ketetapan harga Acuan yang ditetapkan Pemerintah masih mencapai puncaknya di angka USD330,97 per ton (data Kementerian ESDM Januari 2023).

Mempertimbangkan hal tersebut Perseroan berstrategi untuk meningkatkan efisiensi produksi serta jumlah kesepakatan untuk memenuhi permintaan pasar dengan maksimal.

The Ministry of Energy and Mineral Resources projects national coal production to reach 695 million tons of coal this year, of which 518 million tons will be dedicated to meet export needs while domestic coal consumption is estimated to reach 177 million tons in 2023. Coal price still holding up quite well with the problem of global energy imbalance, hence coal is still very much needed. The reference price set by the Government still reaches its peak at USD330.97 per ton (Ministry of Energy and Mineral Resources data for January 2023).

Considering this, the Company has strategy to increase production efficiency and the number of agreements to meet market demand to the maximum.





**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Corporate Governance Implementation Commitment



Perseroan senantiasa berkomitmen dan menjunjung tinggi norma moral sosial bagi kepentingan masyarakat dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) dalam menjalankan kegiatan usaha. Wujud komitmen Perseroan adalah dengan bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, serta mengimplementasikan *best practise* dan sistem manajemen yang efektif untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat sekitar.

Dalam upaya penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mengadopsi 5 prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Pedoman Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is always committed to and upholds social moral norms for the benefit of society by implementing good corporate governance (GCG) in carrying out its business activities. The manifestation of the Company's commitment is to act and behave in accordance with laws, regulations and ethics, as well as implement best practice and an effective management system to produce optimal benefits for shareholders, employees, customers, business partners and the surrounding community.

In an effort to consistently and continuously implement GCG, the Company adopts 5 governance principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which manifested in various governance guidelines, including Code of Conduct Guidelines, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, as well as other policies adapted to Company conditions and applicable laws.



Prinsip-prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Bentuk Penerapan Form of Implementation
Transparansi Transparency	Aspek ini diterapkan dalam penyediaan akses terhadap seluruh informasi yang bersifat material dan relevan kepada pemangku kepentingan sesuai hak masing-masing. This aspect is implemented in providing access to all material and relevant information to stakeholders according to their respective rights.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip ini diterapkan melalui pembagian tugas kepada setiap orang dalam organisasi secara jelas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menerapkan sistem pengendalian yang seimbang disertai dengan penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan bijaksana. This principle is implemented through clear distribution of tasks to everyone in the organization according to their functions and responsibilities in order to implement a balanced control system accompanied by the implementation of a fair and wise system of rewards and sanctions.
Responsibilitas Responsibility	Prinsip ini diterapkan dengan menegakkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama mengacu pada praktik bisnis tambang yang terbaik dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. This principle is implemented by upholding compliance with applicable laws and regulations, especially referring to the best mining business practices by prioritizing social and environmental responsibility.
Independensi Independence	Prinsip ini diterapkan di lingkungan Perseroan melalui penerapan professionalism dan objektivitas yang tinggi dalam pengelolaan usaha sehingga sedapat mungkin meminimalisir potensi benturan kepentingan. This principle is applied in the Company environment through the implementation of high professionalism and objectivity in business management so as to minimize the potential for conflict of interest.
Keadilan Fairness	Aspek ini merupakan salah satu aspek yang penting diterapkan dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemangku kepentingan, termasuk juga menerima saran maupun kritik demi kemajuan Perseroan. This aspect is one of the most important aspects to apply in providing fair and equal treatment to all stakeholders, including accepting suggestions and criticisms for the betterment of the Company.

Kerangka Tata Kelola

Governance Framework

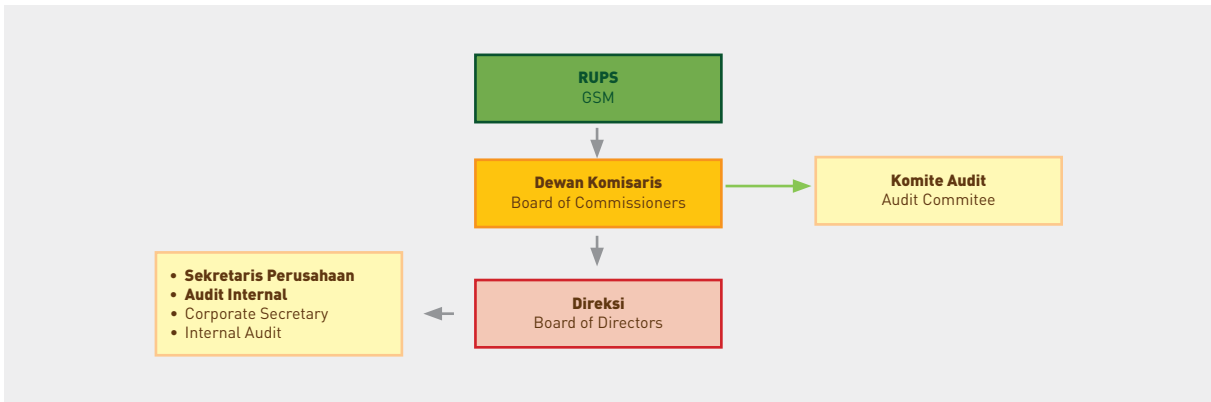


Penerapan GCG Perseroan sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, mengacu pada kerangka tata kelola yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*) dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

1. Struktur tata kelola (*governance structure*) meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola adalah RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

The implementation GCG of the Company as the main foundation in running a business, refers to the governance framework, namely the governance structure, governance processes and governance outcomes.

1. Governance structure includes governance structure and infrastructure. Included in the Governance structure are the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.



2. Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan. Infrastruktur Tata Kelola antara lain meliputi kebijakan dan prosedur, sistem informasi serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Piagam Dewan Komisaris
 - b. Piagam Direksi
 - c. Pedoman Kode Etik
 - d. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
 - e. Piagam Komite audit
 - f. Piagam Audit Internal
3. Hasil Tata Kelola adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan Perseroan. Perseroan mendapatkan manfaat dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang membaik di tahun 2022 sebagai berikut:
- a. Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 2.740,41%
 - b. Pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar 113,26%
 - c. Peningkatan produksi sebesar 153,57%
 - d. Zero Accident
 - e. Pertumbuhan Aset 92,70%
 - f. Pertumbuhan Ekuitas 21,45%

2. Governance process aims to assess the effectiveness of the process of the implementation of the principles of good governance which is supported by the adequacy of governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in accordance with the expectation of Stakeholder. Governance infrastructure includes policies and procedures, information system and the main tasks and functions

The policies owned by the Company until the end of 2022 are as follows:

- a. Board of Commissioners Charter
 - b. Board of Directors Charter
 - c. Code of Ethics Guidelines
 - d. Corporate Governance Policy
 - e. Audit Committee Charter
 - f. Internal Audit Charter
3. Governance outcome is manifestation of the implementation and enforcement of governance that has a positive impact on value creation and the sustainability of the Company. The Company get benefit from achieving improved financial and operational performance in 2022 as follows:
- a. Growth in Profit for the Year of 2,740.41%
 - b. Growth in Business Revenue of 113.26%
 - c. Increase in production by 153.57%
 - d. Zero Accident
 - e. Asset Growth 92.70%
 - f. Equity Growth 21.45%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholders of Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu RUPS adalah media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS.

Terdapat 2 jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melangsungkan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 Juli 2022 bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.

General Shareholders of Meeting (GSM) is the highest organ of the Company that has rights and authorities that are not possessed by the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of statutory provision and the Company's Articles of Association. In addition, the GSM is a medium of communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the shareholders through a question and answer opportunity given to all shareholders present at each agenda item of the GSM.

There are 2 types of GSM, namely the AGM which is held no later than 6 months after the end of the financial year and the EGM which can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, at the request of the Shareholders.

In 2022, the Company has held an AGM as well as an EGM on July 19, 2022 at Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.

RUPS Tahunan

AGM

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	RUPST AGM	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 3 Juni 2022 sebagaimana dalam surat No. 0024-OJK/AR-CS/VI/2022 dan pada tanggal 10 Juni 2022 dalam surat No. 0027-OJK/AR-CS/VI/2022.</p> <p>The Company has submitted notification of the AGM agenda to OJK on June 3, 2022 as in letter No. 0024-OJK/AR-CS/VI/2022 and on June 10, 2022 in letter No. 0027-OJK/AR-CS/VI/2022.</p>	<p>Perseroan telah mengumumkan RUPST pada tanggal 10 Juni 2022 di situs web Bursa Efek, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>The Company has announced the AGM on 10 June 2022 on of Stock Exchange website, Indonesian Central Securities Depository website and website of the Company.</p>	<p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada tanggal 27 Juni 2022 di situs web Bursa Efek, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan</p> <p>The Company has made an invitation for the AGM on June 27, 2022 on the Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository website as well as the website of the Company.</p>	<p>Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2022 pukul 10.35 s/d selesai, bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta</p> <p>The Company held an AGM on Tuesday, 19 July 2022 at 10.35 until finished, located at Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan pada tanggal 22 Juli 2022 dan diumumkan juga melalui website Perseroan dan website Pasar Modal</p> <p>The Summary of the Minutes of AGM was announced on July 22, 2022 and also announced through the Company's website and the Capital Market website.</p>

RUPS Tahunan diselenggarakan pada pukul 10.35 WIB s.d 10.58 WIB, yang dihadiri oleh:

The AGM is held from 10.35 WIB to 10.58 WIB, which is attended by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	Jay T. Oentoro
		Yap Suci Kuswardani M.
		Notariza Taher
		Justinus Supartono
Direksi Board of Directors	:	Andre Abdi
		Hans Jurgen Kaschull
		Joko Kus Sulistyoko
Pemegang Saham Shareholders	:	Perwakilan dari Pemegang Saham 2.815.326.500 saham atau 89,92% dari total 3.131.000.000 saham Representatives of Shareholders 2,815,326,500 shares or 89.92% of total 3,131,000,000 shares

Mata Acara dan Keputusan

Meeting Agenda and Resolution

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2021 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approval and ratification of the Annual Report for the 2021 financial year and audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021 and granting full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31, 2021.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2021 dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Approved and ratified the Annual Report for the 2021 financial year and the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which have been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and provide full discharge and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out for the financial year ending December 31, 2021 as long as these actions are recorded in the Company's books and do not conflict with laws and regulations.</p>
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021</p>	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba negatif</p> <p>Agreed not to distribute dividends for the financial year ending December 31, 2021 because the Company recorded a negative profit balance.</p>
3	<p>Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan publik tersebut.</p> <p>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accounting Firm to examine the Company's books for the financial year ending December 31, 2022 and authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the public accounting firm .</p>

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution
4	<p>Penetapan remunerasi dan fasilitas lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Determination of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Gaji atau Remunerasi dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 secara total tidak melebihi Rp5.000.000.000.- (lima miliar Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlahnya dan tata cara pembagiannya. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determine Salary or Remuneration and other benefits for the Company's Board of Commissioners for 2022 in a total not exceeding Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) and authorize the Board of Commissioners to determine the amount and the method of distribution. 2. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine Salary or remuneration and other benefits or other facilities for members of the Company's Board of Directors for 2022.

RUPS Luar Biasa

EGM

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	RUPSLB EGM	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 3 Juni 2022 sebagaimana dalam surat No. 0024-OJK/AR-CS/VI/2022 dan pada tanggal 10 Juni 2022 dalam surat No. 0027-OJK/AR-CS/VI/2022.</p> <p>The Company has submitted notification of the EGM agenda to OJK on June 3, 2022 as in letter No. 0024-OJK/AR-CS/VI/2022 and on June 10, 2022 in letter No. 0027-OJK/AR-CS/VI/2022.</p>	<p>Perseroan telah mengumumkan RUPSLB pada tanggal 10 Juni 2022 di situs web Bursa Efek, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p>The Company has announced the EGM on June 10, 2022 on the Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository website, and website of the Company.</p>	<p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2022 di situs web Bursa Efek, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p>The Company has made an invitation for the EGM on June 27, 2022 on the Stock Exchange website, the Indonesian Central Securities Depository website, and website of the Company.</p>	<p>Perseroan melangsungkan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2022 pukul 11.05 s/d selesai, bertempat di Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.</p> <p>The Company held an EGM on Tuesday, July 19, 2022 at 11.05 until finished, at Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta.</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan pada tanggal 22 Juli 2022 melalui website Perseroan dan website Pasar Modal.</p> <p>Summary of the Minutes of the EGM was announced on July 22, 2022 through the Company's website and the Capital Market website.</p>

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada pukul 11.05 WIB s.d 11.14 WIB, yang dihadiri oleh:

The EGM was held from 11.05 WIB to 11.14 WIB, which was attended by:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	: Jay T. Oentoro
	Yap Suci Kuswardani M.
	Notariza Taher
	Justinus Supartono
Direksi Board of Directors	: Andre Abdi
	Hans Jurgen Kaschull
	Joko Kus Sulistyoko
Pemegang Saham Shareholders	: Perwakilan dari Pemegang Saham 1.103.742.400 saham atau 79,17% dari total 1.394.194.100 saham Representatives of Shareholders 1,103,742,400 shares or 79.17% of total of 1,394,194,100 shares

Mata Acara dan Keputusan

Meeting Agenda and Resolution

No.	Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolution
1	<p>Persetujuan penerbitan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang penambahan modal perusahaan terbuka.</p> <p>Approval of issuance of shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) as referred to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on additional capital for public companies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham atau sebesar 9,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan kepada investor-investor dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal tanpa memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu Memberikan kuasa dan wewenang serta hak substitusi kepada Presiden Direktur Perseroan dan/atau pihak yang ditunjuk oleh Presiden Direktur Perseroan untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengeluarkan saham baru serta meningkatkan Modal Perseroan yang dikeluarkan dan disetor serta menandatangani akta-akta serta dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ketentuan yang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hal Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut. <ol style="list-style-type: none"> Approved to increase capital without pre-emptive rights with a maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) shares with a nominal value of Rp200 per share or 9.58% of the issued and fully paid-up capital in the Company to investors by taking into account the provision of laws and regulations in force in the capital market sector. Approved changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company within the framework of Capital Increase without giving Pre-emptive Rights Grant power and authority as well as substitution rights to the President Director of the Company and/or a party appointed by the President Director of the Company to conduct all and any necessary actions in connection with Capital Increase Without Pre-emptive Rights including but not limited to issuing new shares as well as increasing the Company's issued and paid-up capital as well as signing the necessary deeds and documents to comply with the provisions relating to the Capital Increase without Pre-emptive Issues.

RUPS Tahun Sebelumnya

Penyelenggaraan RUPS tahun 2021 dilangsungkan pada tanggal 21 April 2021 dengan 4 agenda rapat dan menghasilkan 5 keputusan yang keseluruhannya telah direalisasikan pada tahun yang sama.

Previous Year's GMS

The 2021 GMS was held on April 21, 2021 with 4 meeting agendas and resulted in 5 resolutions which were all realized in the same year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun piagam Dewan Komisaris yang mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, rangkap jabatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Company has prepared a Board of Commissioners charter which refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Charter regulates membership, term of office, concurrent position, duties, authorities and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 orang anggota termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least 2 members including Independent Commissioner whose number is adjusted to the requirement in the laws and regulations in force in the capital market sector.

Pada 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/ year
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/ year
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/ year
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/ year
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/ year

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehari-hari oleh Direksi.
2. Memberikan masukan dan saran terhadap Direksi terkait pengelolaan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
3. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Rapat internal Dewan Komisaris dilangsungkan berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan secara online maupun offline. Pada tahun 2022, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Rapat Gabungan

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan bertujuan untuk mendiskusikan persoalan dan kendala yang dihadapi dan mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali secara online dengan frekuensi kehadiran peserta rapat sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dengan menerima rekomendasi dari Komite Audit dan laporan Direksi. Pemberian nasehat dan saran telah diberikan dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Selain itu Dewan Komisaris juga turut memeriksa hasil rekomendasi Komite Audit terkait Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Pasar Modal, untuk menjaga independensi dan menghindari terjadinya benturan kepentingan, Dewan Komisaris diwajibkan beranggotakan Komisaris Independen. Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

1. Fulfill the supervisory function of the day-to-day management of the company by the Board of Directors.
2. Provide input and advice to the Board of Directors regarding management of important matters that need attention.
3. Give approval for the implementation of certain transaction as stipulated in the Articles of Association.

Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners

Internal meetings of the Board of Commissioners are held periodically or at any time when needed online or offline. In 2022, the internal meetings of the Board of Commissioners was held 12 times with a frequency of attendance of all members of the Board of Commissioners of 100%.

Joint Meeting

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least 1 (one) time in 4 (four) months with the aim of discussing the problems and challenges faced as well as obtaining directions from the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Company held joint meetings 3 (three) times online with a frequency of attendance of meeting participants of 100%.

Duties Implementation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performing supervisory duties by receiving recommendations from the Audit Committee and reports from the Board of Directors. Advice and suggestions have been given in joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding matters that need attention. In addition, the Board of Commissioners also examine the results of the Audit Committee's recommendations regarding Financial Statements audited by the Public Accounting Firm.

Independent Commissioner

In accordance with Capital Market regulation, to maintain independence and avoid conflict of interest, the Board of Commissioners is required to consist of Independent Commissioner. Independent Commissioner aims to

Independen bertujuan untuk mendorong suatu lingkungan yang lebih obyektif dan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) lainnya.

Pada tahun 2022, Justinus Supartono dan Notariza Taher menjabat sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Utama atau dengan Perseroan.
2. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

encourage an environment that is more objective and fairness and equity among various interests including the interest of Minority Shareholders and other Stakeholders.

In 2022, Justinus Supartono and Notariza Taher served as Independent Commissioners who were appointed pursuant to the EGM No. 12 of August 26, 2021.

Criteria for Appointment of Independent Commissioner

1. Member of the Board of Commissioners who have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Major Shareholders or with the Company.
2. Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
3. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Does not have business relationship related to the Company's business activities.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

Piagam Direksi

Perseroan telah menyusun piagam Direksi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Di dalam piagam telah diatur mengenai keanggotaan Direksi, pengangkatan dan pemberhentian anggota, persyaratan anggota, program pengenalan anggota bagi Direksi baru, rangkap jabatan, rapat, tugas dan tanggung jawab serta kode etik kerja Direksi.

Board of Directors Charter

The Company has prepared Board of Directors charter as reference in carrying out duties and responsibilities in managing the Company in accordance with applicable laws and regulations. The charter regulates membership of the Board of Directors, appointment and dismissal of members, requirements for members, member recognition program for new Director, concurrent position, meetings, duties and responsibilities as well as the code of conduct for the Board of Directors.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/year
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/year
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 EGM No. 12 of August 26, 2021	5 tahun/year

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan.
2. Bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan upaya untuk menjaga aset perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Bertugas untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
4. Bertugas untuk melaksanakan transaksi dalam batas ketentuan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Responsible for managing the company.
2. Responsible for the utilization and efforts to maintain company assets to achieve company goals.
3. Serves to represent the company in and out of court.
4. Has the duty to carry out transactions within certain conditions as stipulated in the Articles of Association.

Pembagian Tugas Direksi

Perseroan menetapkan pembagian tugas terhadap seluruh anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi.

Division of Duties of the Board of Directors

The Company determines the division of duties for all members of the Board of Directors by taking into account the experience and competence background of each member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Membawahi Bidang Supervising Field
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab secara umum atas strategi dan operasi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan. General responsibility for the Company's strategy and operations, implementation of corporate governance and sustainable business development.
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Selaku Wakil Presiden Direktur sekaligus Direktur Operasional bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional tambang Perseroan, pemasaran dan logistik. As Deputy President Director and Operational Director, he is responsible for all of the Company's mining operations, marketing and logistics.
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	Selaku Direktur Operasi dan Pengembangan Aset bertanggung jawab atas operasi tambang, pengendalian bisnis, SDM, Legal dan pengembangan aset yang meliputi bidang eksplorasi, kompensasi lahan, perencanaan aset serta hubungan eksternal. As the Director of Operations and Asset Development, he is responsible for mining operations, business control, HR, Legal and asset development which includes exploration, land compensation, asset planning and external relation.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan perlu dihadiri secara mayoritas dari seluruh anggota. Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur dan setiap keputusan yang dibuat pada rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak. Setiap keputusan akan dituangkan dalam risalah rapat dan ditanda tangani oleh yang hadir kemudian akan diarsip oleh Sekretaris Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota Direksi sebesar 100%.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors must hold meeting of the Board of Directors periodically 1 (once) every month and must be attended by a majority of all members. The meeting is chaired by the President Director and every decision made at the meeting is made based on deliberation for consensus or based on a majority vote. Each decision will be set forth in the minutes of the meeting and signed by those present and then archived by the Corporate Secretary. Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with a frequency of attendance of members of the Board of Directors of 100%.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sekaligus Luar Biasa untuk pada 19 Juli 2022. Selain itu Direksi juga mengambil keputusan dalam pelaksanaan penambahan modal melalui PMTHMETD dan melakukan perumusan strategi serta memastikan proses implementasi strategi dilaksanakan dengan baik.

Program Pengenalan Perusahaan

Piagam mengatur tentang pengenalan perusahaan bagi Direksi yang baru diangkat untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk menyamakan pengertian dan persepsi tentang tata kelola Perseroan. Proses pengenalan ini dilaksanakan oleh Presiden Direktur dan/atau Direktur lainnya. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan.

Penilaian Direksi Atas Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi telah membentuk unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan pemenuhan ketentuan regulator.

Untuk tahun 2022 Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melakukan fungsi dan tugasnya dengan optimal. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja dan kontribusi masing-masing termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Duties Implementation of the Board of Directors

The Board of Directors has held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders for July 19, 2022. In addition, the Board of Directors also makes decisions regarding the implementation of additional capital through PMTHMETD and formulate strategy and ensures that the strategy implementation process is carried out properly.

Company Introduction Program

The Charter regulates company introduction for newly appointed Director to provide an understanding of all aspects related to duties and responsibilities and to align understanding and perception of corporate governance. This recognition process is carried out by the President Director and/or other Directors. In 2022, the Company did not carry out an introduction program.

The Board of Directors' Assessment of the Performance of Corporate Secretary and Internal Audit Unit

In carrying out its management duties, the Board of Directors has formed Internal Audit unit and Corporate Secretary as supporting organs for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's business needs and compliance with regulatory requirements.

For 2022, the Board of Directors considers that Corporate Secretary and Internal Audit Unit have fulfilled their functions and duties optimally. The assessment is carried out by taking into account performance result and contribution of each including the reports and recommendations provided.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency of The Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria untuk memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kriteria tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In conducting their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors must act independently and free from various interests. The Company has established a number of criteria to ensure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. These criteria have been adjusted to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris juga mengatur tentang kebijakan rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners also regulates the concurrent position policy as follows:

1. Member of the Board of Commissioners can assume position as member of the Board of Directors at 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Member of the Board of Commissioners may concurrently serve as Committee Members in no more than 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Direksi

Dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perusahaan diperkenankan untuk melakukan rangkap jabatan dengan syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Anggaran Dasar sendiri. Piagam juga menyebutkan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Directors

In the provision of the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors permitted to hold concurrent position provided that they do not conflict with laws and regulations and the provision of the Articles of Association themselves. The Charter also mentions the following:

1. Member of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at most 3 (three) Issuers or other Public Companies; and/or
3. Member of the committee at most 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Company/Institution
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Sriwijaya Bara Logistik Komisaris PT Musi Mitra Jaya Komisaris PT Hanson Energi Baturaja Komisaris PT Gorby Energy Komisaris PT Inti Buana Mining Komisaris Utama PT Banyan Koalindo Lestari 	-
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Lautan Luas Tbk Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk Commissioner of PT Lautan Luas Tbk Vice President Commissioner of PT Kerismas Witikco Makmur Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	-	-
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Company/Institution
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Optima Persada Energi Komisaris PT Sriwijaya Muba Logistik Komisaris PT Sriwijaya Mitra Pelayaran Komisaris PT Kalbara Energi Pratama Komisaris PT Citra Global Artha Komisaris PT Borneo Minerals Komisaris PT Aquela Pratama Indonesia Komisaris PT Karya Manunggal Komisaris PT Papua Inti Energi Commissioner of PT Optima Persada Energi Commissioner of PT Sriwijaya Muba Logistik Commissioner of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran Commissioner of PT Kalbara Energi Pratama Commissioner of PT Citra Global Artha Commissioner of PT Borneo Minerals Commissioner of PT Aquela Pratama Indonesia Commissioner of PT Karya Manunggal Commissioner of PT Papua Inti Energi 	-
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Optima Persada Energi Komisaris PT Ogan Energi Direktur Utama PT Optima Coal Direktur Utama PT Sriwijaya Muba Logistik Direktur Utama PT Anugrah Energi Direktur Utama PT Atlas Daya Energi Direktur Utama PT Sriwijaya Bara Logistik Direktur PT Musi Mitra Jaya Direktur Utama PT Sriwijaya Mitra Pelayaran Direktur Utama PT Borneo Minerals Direktur PT Gorby Global Energi Komisaris Utama PT Karya Borneo Agung Komisaris Utama PT Bara Karya Agung Direktur Utama PT Alhasanie Komisaris PT Diva Kencana Borneo Komisaris PT Cipta Wana Dana Direktur PT Banyan Koalindo Lestari Direktur Utama PT Karya Manunggal Direktur PT Papua Inti Energi Direktur Utama PT Inti Buana Mining Komisaris PT Hanson Energy Komisaris PT Ratna Utama Karya Presiden Direktur PT Gorby Energy Komisaris PT Gorby Putra Utama Direktur PT Hanson Energi Baturaja 	-

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position		
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Company/Institution	
		<ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Optima Persada Energi • Commissioner of PT Ogan Energi • President Director of PT Optima Coal • President Director of PT Sriwijaya Muba Logistik • President Director of PT Anugrah Energi • President Director of PT Atlas Daya Energi • President Director of PT Sriwijaya Bara Logistik • Director of PT Musi Mitra Jaya • President Director of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • President Director of PT Borneo Minerals • Director of PT Gorby Global Energi • President Commissioner of PT Karya Borneo Agung • President Commissioner of PT Bara Karya Agung • President Director of PT Alhasanie • Commissioner of PT Diva Kencana Borneo • Commissioner of PT Cipta Wana Dana • Director of PT Banyan Koalindo Lestari • President Director of PT Karya Manunggal • Director of PT Papua Inti Energi • President Director of PT Inti Buana Mining • Commissioner of PT Hanson Energy • Commissioner of PT Ratna Utama Karya • President Director of PT Gorby Energi • Commissioner of PT Gorby Putra Utama • Director of PT Hanson Energi Baturaja 		

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk anggota keluarga intinya) wajib melaporkan kepemilikan saham di perusahaan lain kepada Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (including their immediate family members) are required to report their share ownership in other companies to the Company. This is intended to maintain independence in decision making.

Disclosure of share ownership of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali sebagaimana termuat dalam tabel berikut ini:

Affiliate Relationship Between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

Disclosure of kinship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders contained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Joko Kus Sulistiyoko	Direktur Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board Of Directors

Penilaian Perusahaan akan perlunya keberagaman komposisi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

The Company's assessment on the need for diversity in composition in order to be able to provide alternative solution to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity from scientific fields, competencies, ages, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2022 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 explained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Pria Male	63	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lippo Securities • President Commissioner PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lippo Securities
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Pria Male	66	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk • Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Wanita Female	59	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Managing Director PT Pratama Capital Indonesia • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia • Managing Director of PT Pratama Capital Indonesia • President Director of PT Alpha Sekuritas Indonesia
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	67	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT ABS Finance • Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjadi & Sons Estates Tbk • Director of PT ABS Finance • Director of Finance and Corporate Secretary at PT Pudjadi & Sons Estates Tbk
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	53	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Associates di Hajadi & Associates • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Securities Tbk • Senior Associate at Hajadi & Associates • Director of Investment Banking Division of PT Trimegah Securities Tbk
Abdi Andre	Presiden Direktur President Director	Pria Male	66	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Founder PT ABS Finance Indonesia • Comissioner di Pratama Capital • Founder of PT ABS Finance Indonesia • Commissioner at Pratama Capital
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Pria Male	65	Associate Diploma	<ul style="list-style-type: none"> • Operations Director di PT Asia Energy Indonesia • Executive Director di PT Atlas Resources • Director of Operations at PT Asia Energy Indonesia • Executive Director at PT Atlas Resources
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	Pria Male	55	S1	<ul style="list-style-type: none"> • Project Manager di PT Asia Energy Indonesia • General Manager Project Development di PT Asia Energy Indonesia • Project Manager at PT Asia Energy Indonesia • General Manager Project Development at PT Asia Energy Indonesia

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi

Perseroan mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal.

Nomination Policy

The Company appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the GMS mechanism with a term of office in accordance with provisions of the Articles of Association and capital market regulations.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Perseroan telah memberikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp5 miliar.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners has the authority to determine amount of salary or remuneration and other benefits or other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2022, the Company has provided a remuneration package for members of the Board of Commissioners and Directors of Rp5 billion.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, namun demikian Perseroan juga telah memiliki mekanisme *self assessment* dalam menilai kinerja masing-masing Dewan Komisaris.

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders through the GMS, however, the Company also has a self-assessment mechanism in assessing the performance of each Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang di bentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 tanggal 9 April 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Atlas Resources Tbk. Piagam berisikan tentang visi misi, persyaratan keanggotaan, rapat, fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite Audit.

Piagam Kerja Komite Audit disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris agar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Komite Audit mempunyai acuan kerja yang jelas dan Komite Audit dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Susunan dan Komposisi

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Notariza Taher	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Reynold M. Batu bara	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Jutinus Supatono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016

Profil Komite Audit

Profil Notariza Taher dan Justinus Supartono dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Audit Committee is a supporting organ formed by and responsible to the Company's Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is in accordance with the provision in the Capital Market and Financial Services Authority Law.

Audit Committee Charter

The Company has made an Audit Committee charter which was approved by the Company's Board of Commissioners in the Decree of the Board of Commissioners No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 dated April 9, 2012 on the Establishment of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk. The Charter contains vision and mission, membership requirements, meetings, functions, duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee.

The Audit Committee Work Charter is prepared and stipulated by a decision of the Board of Commissioners so that in carrying out its duties and responsibilities the Audit Committee has clear work guidelines and the Audit Committee can work independently, objectively, independently and transparently and can be accounted for in accordance with applicable regulations.

Structure and Composition

Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The composition of the Audit Committee on December 31, 2022 was based on the Decision of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016 as follows:

Profile of the Audit Committee

Profile of Notariza Taher and Justinus Supartono can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Reynold M. Batu bara
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Usia Age	64 tahun / years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983) Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta (1983)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Audit di Ernst & Young International (1980-1993) 2. Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993-1994) 3. <i>Country Head Group Audit</i>, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010-2011) <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Manager at Ernst & Young International (1980-1993) 2. Head of Internal Audit Work Unit at Standard Chartered Bank (1993-1994) 3. Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2010-2011)
Jabatan Lainnya Concurrent Position	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008 - sekarang) 2. Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009 - sekarang) 3. Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009 - sekarang) 4. Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (September 2013 - sekarang) <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia (2008 - present) 2. Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (2009 - present) 3. Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009 - present) 4. Member of the Audit Committee at PT Elnusa Tbk (September 2013 - present)

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Dan tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Independensi Anggota Komite Audit

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. And no committee members are concurrently members of other committees. Independence is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi Independence Aspect	Notariza Taher	Justinus Supartono	Reynold M. Batu bara
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a member of a Public Accounting Firm who is the Company's external auditor, Legal Consulting Firm, or other party providing audit service, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain Does not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquire shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares, they must transfer them to another party	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya Has no family relationship due to marriage and heredity to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Committee	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities	✓	✓	✓

Tugas dan Kewenangan

Peran dan fungsi Komite Audit sangat strategis dalam membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum diterbitkan untuk publik, menelaah kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, memberikan pendapat yang independen jika terdapat perbedaan antara manajemen dengan akuntan publik, memberikan rekomendasi dalam penunjukkan akuntan publik, menelaah program kerja internal audit dan menelaah penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris

Kewenangan

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal;
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan Manajemen;
5. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

Duties and Authorities

The role and function of the Audit Committee is very strategic in assisting and enhancing the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Audit Committee is tasked with reviewing the company's financial statements before released to the public, reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations, providing an independent opinion if there are differences between management and a public accountant, providing recommendations on the appointment of a public accountant, reviewing the internal audit work program and reviewing the implementation of risk management within the company.

Duties

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external and internal auditor duties;
2. Assessing the implementation of activities and results of audit carried out by Internal Auditor and external auditor;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the Company;
5. Identify matters that require the attention of the Commissioner and other tasks assigned by the Commissioner

Authorities

1. Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets and other resources of the Company related to the implementation of their duties;
2. In carrying out its authority, the Audit Committee must cooperate with the Internal Auditor;
3. Propose to the Board of Commissioners a candidate for external auditor along with reason for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for external auditor;
4. Supervise the implementation of the audit and monitor the discussion of audit findings conducted by external auditor with Management;
5. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance of experts and/or consultant to assist the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, Tim Akuntansi, internal auditor maupun eksternal auditor dengan pembahasan mengenai laporan keuangan, manajemen risiko maupun internal audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melangsungkan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selain mengikuti rapat-rapat gabungan, Komite Audit juga telah menyusun dan melaporkan hasil pengawasan juga rekomendasi atas pengawasan yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, yang mana tugas dan tanggung jawabnya telah diatur dalam piagam Komite Audit. Penilaian kinerja memperhatikan kehadiran dan keaktifan dalam rapat serta pelaporan dan rekomendasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sesuai dengan pedoman kerja yang diberikan.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee can hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, Accounting Team, internal auditor and external auditor with discussions regarding financial statements, risk management as well as internal audit. Throughout 2022, the Company's Audit Committee has held 3 (three) meetings with an attendance rate of 100%.

Duties Implementation of the Audit Committee

Apart from participating in joint meetings, the Audit Committee has also compiled and reported supervision results as well as recommendations on the supervision to the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners on the Audit Committee

The Board of Commissioners form an Audit Committee to support the performance of the Board of Commissioners, whose duties and responsibilities are regulated in the Audit Committee charter. Performance assessment takes into account attendance and activity in meetings as well as reporting and recommendation given to the Board of Commissioners. In 2022, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Audit Committee has carried out its duties effectively and efficiently in accordance with the work guidelines provided.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Membuat kebijakan mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan seleksi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
- 3.
4. Melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.
5. Membuat program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.

Terkait Fungsi Remunerasi

Membuat kebijakan mengenai:

1. Struktur Remunerasi
2. Penetapan Remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan
3. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Until the end of 2022, the Company did not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners with the following conditions:

Regarding the Nomination Function

1. Make policies regarding:
 - a. position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. criteria required in the Nomination process;
 - c. performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conduct selection of candidates for members of the Board of Commissioners, Directors and related Committees.
3. Carry out performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related committees.
4. Create competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related committees.

Regarding the Remuneration Function

Make policies regarding:

1. Remuneration Structure
2. Determination of Remuneration is determined based on the Company's performance
3. Conducting performance assessment according to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait kondisi Perseroan dan mengikuti perkembangan pasar modal sekaligus memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company appoint a Corporate Secretary as a liaison between the Company and the Financial Services Authority as well as the public. Corporate Secretary is responsible for providing services to the public for any information needed regarding the condition of the Company and following developments in the capital market as well as providing input to the Board of Directors to comply with applicable laws and regulations.

Perseroan telah membentuk dan mengangkat unit kerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0001/DIR-AR/IX/2021, tanggal 25 September 2021. Unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 3 personil sebagai berikut:

The Company has established and appointed a work unit Corporate Secretary based on Decree Board of Directors No. 0001/DIR-AR/IX/2021, dated September 25, 2021. Corporate Secretary Unit consists of 3 personnel as follows:

Penanggung Jawab Person in Charge	Mikha Emmilow
Anggota Member	Christopan Rioni Waruwu Binhot Freddy Halomoan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut:

1. Memfasilitasi terciptanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu Direksi mempersiapkan rencana korporasi strategis Perseroan;
3. Mempersiapkan rapat manajemen Perseroan termasuk RUPS Tahunan dan RUPSLB;
4. Melakukan proses dokumentasi, termasuk notulen rapat manajemen, daftar pencatatan saham, serta kontrak dengan pihak terkait lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for the following:

1. Facilitating the creation of effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic corporate plan;
3. Prepare for the Company's management meetings including the Annual GMS and EGMS;
4. Carry out the documentation process, including minutes of management meetings, listing of shares, and contracts with other related parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas antara lain:

1. Membantu Direksi dalam menyiapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Tahunan dan Luar Biasa)
2. Melakukan pencatatan saham
3. Memfasilitasi pertemuan dengan rekanan kerja

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary conducts the following tasks:

1. Assisting the Board of Directors in preparing the General Meeting of Shareholders (Annual and Extraordinary GMS)
2. Conducting stock listing
3. Facilitating meetings with colleagues

Unit Internal Audt

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 15 Agustus 2011. Pembentukannya mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 dalam rangka menyelenggarakan layanan konsultasi dan jaminan kemandirian, objektivitas untuk peningkatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko, proses pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal serta penegasan komitmen dari berbagai pihak di PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") terhadap arti pentingnya

Internal Audit Unit is tasked with assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities. The Internal Audit Unit provides assurance and consulting services that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The Company established the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners since August 15, 2011. Its formation refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 in the context of providing consulting services and guaranteeing independence, objectivity for improving the Company's operations through a systematic and disciplined approach in evaluating and increasing the effectiveness of the implementation of risk management activities, control processes and corporate governance.

Internal Audit Charter

This Internal Audit Unit Charter is the basis for implementing the function of the Internal Audit Unit as well as confirming the commitment of various parties at PT Atlas Resources Tbk (the "Company") to

fungsi pengawasan internal. Piagam Unit Audit Internal ini disusun dengan mengacu pada Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal berisikan tentang fungsi, tugas dan wewenang, kode etik auditor internal, serta larangan akan rangkap tugas/jabatan.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif dan fungsional kepada Direktur Utama.

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Internal harus memenuhi persyaratan pengetahuan dan keterampilan serta mematuhi Kode Etik berikut ini:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan Pengadilan;
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

the importance of the internal control function. This Internal Audit Unit Charter was made with reference to Regulation no. IX.I.7 Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for the Creation of the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains functions, duties and authorities, the internal auditor's code of ethics, as well as the prohibition of having multiple assignment/position.

Structure and Position of the Internal Audit

The Internal Audit Unit is led by Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with approval of the Board of Commissioners. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit and the Head of the Internal Audit Unit is responsible administratively and functionally to the President Director.

Requirements and Code of Ethics for Internal Auditors

In conducting their duties and responsibilities, the Internal Auditor must meet the knowledge and skill requirements and comply with the following Code of Ethics:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit technique and other disciplines relevant to their field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have skills to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards and code of ethics issued by the Internal Audit association;
6. Required to maintain the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit unless required under laws and regulations or court orders/decisions;
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit serta wajib memantau tindak lanjut hasil audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Menilai semua data dan informasi yang menyangkut administrasi, pembukuan, laporan-laporan baik yang berkaitan dengan masalah operasional, keuangan, maupun Sumber Daya Manusia;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sehubungan dengan tugas dan fungsinya;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah membantu dalam pemeriksaan laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Planning, implementing and reporting audit result and must monitor the follow-up of audit result;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policies;
3. Conduct inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as conducting special inspection when necessary;
4. Provide suggestion for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make report on the result of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvement that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Conduct special inspection if necessary; and
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities..

Authorities

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Assess all data and information related to administration, bookkeeping, reports related to operational, financial, and Human Resources issues;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee in relation to their duties and functions;
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
5. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

Duties Implementation of Internal Audit Unit

In 2022, the Company's Internal Audit Unit has assisted in examining the Company's annual financial statements ending December 31, 2022.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif, Perseroan senantiasa mengkaji dan menjaga pengendalian internal Perseroan untuk memastikan keselarasannya dengan perkembangan dunia bisnis, tantangan pasar dan perkembangan teknologi. Kegiatan pengendalian internal di lingkungan Perseroan diimplementasikan dalam dua hal, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian keuangan pada Perseroan termasuk pemisahan tugas dan kewenangan yang memadai serta perumusan dan penerapan standar dan prosedur transaksi keuangan serta pencatatan keuangan yang baik. Mekanisme tata kelola keuangan dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Eksternal Audit.

The Internal Control System is part of continuous process to implement efficient and effective corporate governance. The Company constantly review and maintain the Company's internal control to ensure alignment with development in the business world, market challenge and technological development. Internal control activities within the Company are implemented in two ways, namely financial control and operational control.

Financial Control

Financial control activities in the Company include adequate segregation of duties and authorities as well as the formulation and implementation of standards and procedures for financial transactions and proper financial records. The mechanism for financial governance is carried out according to accounting standards in force in Indonesia and its implementation is closely monitored by the Internal Audit Unit, Audit Committee and External Audit.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian yang baik serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang operasional yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan reklamasi.

Area pengendalian internal yang senantiasa berkembang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian yang mendukung antara lain komitmen yang tinggi atas penerapan kode etik dan integritas dari seluruh manajemen, pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan juga melalui manajemen, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kompetensi yang sesuai, dan pelaksanaan akuntabilitas di tiap bagian dan tingkatan manajemen.
2. Pengelolaan risiko yang meliputi pemahaman bersama atas tujuan dan sasaran yang akan dicapai, pelaksanaan pengelolaan risiko yang terpadu termasuk antisipasi atas kemungkinan tindak kecurangan yang mungkin terjadi, dan senantiasa mengantisipasi perubahan dalam lingkungan.
3. Aktivitas pengendalian yang melekat melalui berbagai kebijakan dan praktik Perseroan, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, dan evaluasi yang kontinu atas prosedur-prosedur yang berlaku di Perseroan.
4. Pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi dengan pihak eksternal, pihak internal dan juga penyediaan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
5. Kegiatan monitoring yang telah dilaksanakan oleh bagian yang berwenang melakukan monitoring yang dibutuhkan termasuk perbaikan atas defisiensi yang telah terjadi.

Operational Control

Operational control is carried out through an organizational structure that support the implementation of a good control system and in accordance with applicable laws and regulations in the operational sector which includes exploration, production and reclamation processes.

Areas of internal control that are constantly evolving include:

1. Supportive control environment includes high commitment to the implementation of the code of ethics and integrity from all management, adequate supervision from the Board of Commissioners and also through management, an organizational structure that suits the needs, has appropriate competencies, and implementation of accountability in each section and management level.
2. Risk management which includes a shared understanding of the goals and objectives to be achieved, implementation of integrated risk management including anticipation of possible fraud that may occur, and always anticipating changes in the environment.
3. Inherent control activities through various policies and practices of the Company, effective use of information technology, and continuous evaluation of the procedures that apply in the Company.
4. Implementation of communication and dissemination of information with external parties, internal parties and also the provision of information that is relevant to user needs.
5. Monitoring activities that have been carried out by the department authorized to carry out the required monitoring including repair to deficiency that have occurred.

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan PT Atlas Resources Tbk tahun buku 2022 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The function of independent supervision of the Company's financial aspects is carried out by conducting an External Audit examination by a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examined the financial statements of PT Atlas Resources Tbk for the 2022 financial year was determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Pada tahun 2022 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Juli 2022.

Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

In 2022 the Company has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries at the Annual GMS dated July 19, 2022.

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin KAP KAP Permit	Fee (Rp)	Opini Opinion
2022	Mirawati Sensi Idris	Leo Sutanto	AP.1284	1.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2021	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	925.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2020	Mirawati Sensi Idris	Maria leckzinska	AP.1284	1.400.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

Jasa Lain Yang diberikan KAP

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris hanya memberikan jasa audit untuk laporan keuangan tahun 2022 dan tidak memberikan jasa lain, sehingga tidak terdapat informasi biaya yang diberikan.

Other Services Provided by KAP

The Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris only provides audit service for the 2022 financial statements and does not provide other services, so no information on costs is provided.

Manajemen Risiko

Risk Management



Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi yang ditimbulkan oleh risiko yang dapat mempengaruhi sasaran maupun hasil usaha, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan *stakeholder*.

Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan oleh Direksi yang meliputi identifikasi, evaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan. Program pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The Company is committed to implementing the right strategies and business processes to identify and manage risks related to the activities carried out, with the aim of minimizing the possible impact caused by risks that can affect business goals and results, so as to provide maximum benefits for shareholders and stakeholders.

Risk Management Implementation

The Company's risk management is carried out by the Board of Directors which includes identification, evaluation and hedging of financial risk, if necessary. The Board of Directors provides overall principles for risk management, including market, credit, and liquidity and capital risk. The Company's financial risk management program focus on financial market uncertainty and seeks to minimize the adverse effects on the Company's financial performance.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan. Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Risiko Pasar

Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Perseroan.

Risiko harga

Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batu bara dunia. Harga batu bara ditentukan berdasarkan harga batu bara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batu bara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batu bara di pasar ekspor dunia.

Risiko suku bunga

Perseroan memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batu bara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Types of Risk and Mitigation Efforts

The Company's activities are exposed to various types of financial risk: market risk (including exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Company manages risk in a structured, controlled and effective manner. The risk management approach is embedded in daily operational activities.

Market Risk

Exchange rate risk

Financing and most of the operating income and expenses of the operating subsidiaries of the Company are denominated in United States Dollars, which indirectly represent natural hedge against exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates. However, the Company is exposed to foreign currency risk arising from other operating expenses denominated in Rupiah. Management has made policy to manage the risk of foreign currency exchange rates against the company's functional currency in the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product that is traded on the world coal market. Coal price determined based on world coal price, which tend to be very cyclical and can fluctuate significantly. As a commodity product, world coal price highly dependent on the dynamics of supply and demand for coal in world export market.

Interest rate risk

The Company has some loans with variable interest rates so that the Company is exposed to interest rate risk. To reduce the risk of changes in interest rates which cause uncertainty in cash flows for paying interest expenses in the future.

Credit Risk

Credit risk mainly arise from placement of funds with banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, considering that the Company has clear policies on customer selection, legally binding agreements for sales transactions of coal and mining services and other services that have been performed and historically have low rates for troubled accounts receivable.

Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan batu bara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batu bara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Risiko Operasi

Perseroan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko kebakaran, kebakaran spontan (*spontaneous combustion*), ledakan, embargo perdagangan, bencana alam, kecelakaan, perselisihan tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan, kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi, keruntuhan tambang, polusi lingkungan, tanah longsor, gangguan lingkungan, cuaca (termasuk hujan deras) dan fenomena alam lainnya.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan sebagai perusahaan tambang memiliki karakteristik memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan *golden rules* dan sistem manajemen terkait keselamatan.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2022

Evaluasi penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Komite Audit sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2022, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

The Company's general policy for selling coal to new and existing customers is as follows:

1. Select customers with strong financial condition and good reputation.
2. Acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorized personnel in accordance with the Company's delegation of authority structure.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that arise in situation where the Company's cash flow position indicates that cash inflows from short-term income are not sufficient to meet cash outflows for short-term expenditures. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains cash and cash equivalent levels which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the effect of fluctuations in cash flows. The Company's management also routinely monitors estimated cash flows and actual cash flows, including loan maturity profile, and continuously assess financial market conditions for opportunities to obtain funds.

Operations Risk

The Company and its Subsidiaries are faced with various operational and infrastructure risks, including fire risk, spontaneous combustion, explosion, trade embargo, natural disaster, accident, labor dispute, social and environmental issues, unanticipated geological condition, mining collapse, environmental pollution, landslide, environmental disturbance, weather (including heavy rain) and other natural phenomena.

Occupational health and safety risk

The Company as a mining company has characteristic of having high exposure to accident risk. Control of this risk continues to be carried out consistently through the implementation of golden rules and management system related to safety.

Evaluation of the Implementation of Risk Management in 2022

Evaluation of the implementation of risk management in every Company activity is carried out periodically by the Audit Committee as part of the implementation of the internal control function. During 2022, the Company ensures that risk management has been carried out effectively and sufficiently so that all potential risks identified in the financial year can be controlled.

Permasalahan Hukum

Legal Problems

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Until the end of 2022, the Company has no legal issues involving the Board of Directors, Board of Commissioners or employees.

Sanksi Administratif

Administrative Function

Perseroan mendapatkan sanksi keterlambatan pelaporan tahunan sebesar Rp2.000.000 dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Company received a penalty of Rp2,000,000 from the Financial Services Authority for late submission of annual report.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Corporate Data



Masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perseroan seperti: informasi saham, laporan tahunan, laporan keuangan dan non keuangan yang seluruhnya telah disampaikan Perseroan secara transparan melalui berbagai sarana antara lain Media Massa, Website Perseroan (disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, Sistem Pelaporan Elektronik OJK yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Public can access all information about the Company such as: stock information, annual report, financial and non-financial statements which have been submitted by the Company in a transparent manner through various means including Mass Media, the Company's Website (presented in Indonesian and English), Public Expose, IDX's Issuers of Electronic Reporting Facilities, OJK Electronic Reporting System which are available in a timely, complete and accurate manner.

Atau dapat menghubungi langsung kantor pelayanan PT Atlas Resources Tbk sebagai berikut:

Or you can directly contact the service office of PT Atlas Resources Tbk as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary : corsec@atlas-coal.co.id

Alamat
Address : Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav.45-46
Jakarta 12930 Indonesia

Telepon
Phone : +62 21 719 3343

Faksimili
Fax : +62 21 7179 2708

Marketing : marketing@atlas-coal.co.id

Website Perusahaan
Company Website : www.atlas-coal.co.id

Website Pasar Modal
Capital Market Website : www.idx.co.id

Website OJK
OJK Website : www.ojk.go.id

Laporan-Laporan

Perseroan menyertakan Laporan Tahunan yang telah dibuat dan diberikan kepada regulator juga para Pemegang Saham. Selain itu, terdapat pula Laporan Keuangan berkala, yaitu laporan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat diakses pada website Perseroan. Sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi terkini perusahaan.

The Company includes an Annual Report that has been prepared and provided to regulators as well as Shareholders. In addition, there are also periodic financial statements, namely monthly, quarterly, semiannual and annual report that can be accessed on the Company's website. Hence, all stakeholders can see and know the current condition of the company.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai budaya yang telah sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Pedoman Kode Etik

Perseroan telah menyusun pedoman kode etik sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam bekerja secara profesional yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 1 February 2013.

Pokok Kode Etik

Pokok dari kode etik dijabarkan sebagai berikut:

Etika Kerja

Dalam rangka menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini bisnis, Perseroan mengharapkan segenap karyawan untuk menjunjung tinggi etika kerja sebagai berikut:

1. Menjamin terbentuknya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta mengutamakan kepatuhan terhadap hukum.
2. Menjamin terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
3. Mengembangkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

Etika Bisnis

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta patuh terhadap hukum, Perseroan menerapkan etika bisnis sebagai berikut:

1. Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan disertai penguatan posisi legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah selaras dengan hukum yang berlaku.

The code of ethics is a code of conduct that serves as a reference for the Company's organs and employees in implementing cultural values that are in line with the Company's vision and mission.

Guidelines of Code of Conduct

The Company has developed code of conduct guidelines as a reference for all employees in working professionally which was signed by the President Director on February 1, 2013.

Code of Conduct Principles

The main points of the code of conduct are described as follows:

Work Ethics

In order to uphold integrity and encourage innovation in every line of business, the Company expect all employees to uphold the following work ethics:

1. Ensure the establishment of work environment that is free from discrimination in any form, respect human rights, and prioritize compliance with the law.
2. Ensuring the fulfillment of occupational safety and health standards in accordance with the instructions and provisions that apply in the company.
3. Develop high dedication through integrity in work, team synergy, and innovation development.

Business Ethics

As a form of the Company's commitment to play an active role and contribute to the advancement of the national economy through the implementation of clean, responsible and law-abiding business operations, the Company applies the following business ethics:

1. Making compliance with the law a top priority in all business operational bases, accompanied by strengthening the legal position to ensure that all of the Company's operational activities are in line with applicable laws.

2. Mengedepankan pengelolaan aset yang baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat *tangible* maupun *intangible*, maupun terhadap perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Mengutamakan kerahasiaan baik terhadap informasi perusahaan maupun informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mengembangkan kinerja usaha yang berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan keunggulan dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan dalam hal penyediaan produk dan layanan ke konsumen.
5. Selalu memprioritaskan keseimbangan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar daerah operasional melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat.

Etika Hubungan Masyarakat

Sebagai perusahaan publik, kepercayaan masyarakat luas merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara bermartabat dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam memastikan penyampaian informasi yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat melalui philanthropy serta pemberdayaan masyarakat.
2. Mengutamakan hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan di tiap lini usaha serta semangat bertumbuh secara terus-menerus dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
3. Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama dan lingkungan yang kondusif.

Public Relation Ethics

As a public company, public trust is the main key for the Company to develop its business in a dignified and sustainable manner. For this reason, the Company applies ethics in dealing with the community, which are as follows:

1. Making the community one of the main stakeholders in ensuring the delivery of accurate information and actively participating in social responsibility activities for the community through philanthropy and community empowerment.
2. Prioritizing the rights of the Company's shareholders by prioritizing transparency in every business activity carried out in each line of business as well as the spirit of continuous growth and compliance with applicable laws.
3. Playing an active role in maintaining security, creating religious tolerance and a conducive environment.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan sedang menyusun pedoman terkait aktivitas anti korupsi dan gratifikasi. Hingga akhir tahun 2022, kebijakan yang diterapkan masih mengikuti peraturan perusahaan yang diberlakukan untuk setiap jangka waktu 2 tahun.

The Company is currently preparing guidelines related to anti-corruption and gratification activities. Until the end of 2022, the policies implemented will still follow company regulations that apply for every 2 year period.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham untuk karyawan maupun manajemen.

In 2022, the Company did not conduct a share ownership program for employees or management.

Whistleblowing System Whistleblowing System

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menyediakan sistem dan sarana pelaporan atas pelanggaran yang biasa disebut *whistleblowing system*.

One form of the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance is by providing a system and means of reporting violation, commonly known as a whistleblowing system.

Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan kecurangan, pelanggaran hukum, dan *Code of Conduct* yang terjadi di perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan segala tindakan yang terindikasi penyimpangan seperti; pelanggaran kode etik, praktik kolusi, penggelapan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh oknum di lingkungan perusahaan yang berdampak pada timbulnya kerugian pada perusahaan.

This system is a mechanism for reporting fraud, law violation, and the Code of Conduct that occurs in the company. All stakeholders have the right and obligation to report any actions that indicate deviations such as; violation of the code of conduct, collusive practice, embezzlement, and other actions committed by individuals within the company which have an impact on causing losses to the company.

Sistem WBS Perseroan akan menjamin setiap pelapor pelanggaran dan merahasiakan identitasnya dan pelaporan dapat dilakukan melalui alamat info@atlas-coal.co.id.

The Company's WBS system will ensure that every violation reporter keeps their identity confidential and reporting can be done via the address info@atlas-coal.co.id.

Praktik *Bad Governance*

Bad Governance Practices

Penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun dengan melakukan banyak perbaikan dan perubahan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, kondisi ekonomi dan bisnis pertambangan khususnya. Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun, karenanya Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The implementation of *Good Corporate Governance* in the Company is always being improved from year to year by making many improvements and changes in policies that are adapted to the conditions of the Company, economic conditions and the mining business in particular. The Company realize that bad corporate governance practices will disrupt the *Good Governance* (GCG) system that has been built, therefore the Company is committed not to take any actions that conflict with the rules and policies related to GCG as shown in the following table:

No	Keterangan Description	Praktik Practice
1	Laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan Report on company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Tidak memenuhi kewajiban perpajakan Not fulfilling tax obligation	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Discrepancy in the presentation of annual report and financial statements with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil None
4	Terdapat kasus terkait buruh dan karyawan There is case related to workers and employees	Nihil None
5	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi There is no disclosure of operating segments	Nihil None

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation Of Corporate Governance Aspects And Principles According To The Financial Services Authority

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perseroan. Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola di PT Atlas Resources Tbk sebagai berikut:

Based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Recommendation for implementing aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines is standards for the implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be implemented by the Company. Implementation of Governance Principles and Recommendations at PT Atlas Resources Tbk is as follows:

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
I. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of holding a General Shareholders of Meeting (GSM)				
1	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and the interest of shareholders.	Perseroan telah mengatur tentang jalannya RUPS termasuk mengenai teknis pemungutan suara (<i>voting</i>) yang menyebutkan bahwa: 1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Bila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. 2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS. The Company has regulated the course of the GSM including voting technique which state that: 1. GSM resolutions taken based on deliberation to reach consensus. If deliberation for consensus not reached, then a vote is held. 2. Decision-making through voting must be carried out with due observance of the quorum for attendance and quorum for resolutions of the GSM.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
2	1.2	Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GSM.	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2022 sebagaimana tertuang dalam Surat No. 70/SK/NOT-DS/VII/2022 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. tentang <i>Resume</i> Rapat umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Atlas Resources Tbk dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. The Annual GSM was held on July 19, 2022 as stated in Letter No. 70/SK/NOT-DS/VII/2022 dated July 19, 2022 made before Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. regarding the Summary of the Annual and Extraordinary General Shareholders of Meeting of PT Atlas Resources Tbk attended by all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
3	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs <i>Web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tanggal 19 Juli 2022 telah diunggah ke dalam website PT Atlas ResourcesTbk. Summary of the minutes of the GSM on July 19, 2022 has been uploaded to the PT Atlas Resources Tbk website.	Terpenuhi Fulfilled

II. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors

4	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has communication policy with shareholders or investors.	Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi yang juga dihadiri oleh Pemegang Saham bertujuan untuk mewujudkan Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor <ul style="list-style-type: none"> Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melakukan: <ol style="list-style-type: none"> Pengumuman RUPS. Panggilan RUPS. Penyajian Ringkasan Risalah RUPS. Perseroan telah melaksanakan Kewajiban Perusahaan Terbuka untuk melaporkan Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik secara tepat waktu. Perseroan juga telah menyelenggarakan <i>Public Expose</i>. <p>Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors which are also attended by Shareholders aim to establish communication between the Company and shareholders or investors</p> <ul style="list-style-type: none"> In organizing the GSM, the Company has carried out: <ol style="list-style-type: none"> Announcement of GSM. Summon for the GSM. Presentation of Summary of GSM Minutes. The Company has carried out the Public Company's Obligations to report Disclosure of Information that the Public Needs to Know in a timely manner. The Company has also held Public Expose. 	Terpenuhi Fulfilled
---	-----	--	--	------------------------

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
5	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose communication policy of the Public Company with shareholders or investors on website.	Aktivitas-aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS sebagai berikut: 1. Pengumuman RUPS; 2. Panggilan RUPS; dan 3. Penyajian Ringkasan Risalah RUPS, Diumumkan melalui website Bursa Efek; website OJK dan website Perseroan, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Activities related to organizing the GSM are as follows: 1. Announcement of GSM; 2. Summon for the GSM; and 3. Presentation of Summary of GSM Minutes, Announced through the Stock Exchange website; OJK website and the Company's website, which available in Indonesian and English.	Terpenuhi Fulfilled
III. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
6	3.1	Penentuan jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi persyaratan Jumlah Anggota Dewan Komisaris sesuai Ketentuan OJK dengan gambaran sebagai berikut: 1. Sebanyak 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. 2. Sebanyak 50 % (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. The Company has fulfilled requirements for Amount of Members of the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulations with the following description: 1. As much as 4 (four) members of the Board of Commissioners are led by President Commissioner and all of them are domiciled in Indonesia. 2. 50% (fifty percent) of total members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
7	3.2	Penentuan komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Keragaman anggota telah tercermin dalam Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, dan usia. Masing-masing Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang dapat mendukung kinerja Perseroan, yang setidaknya mencakup: Pengetahuan dan pengalaman di bidang batu bara yang memadai dan relevan dengan jabatan, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Diversity of members is reflected in the composition of members of the Company's Board of Commissioners, both in terms of education (field of study), work experience and age. Each Member of the Board of Commissioners has competencies that can support the Company's performance, which at least include: Adequate and relevant knowledge and experience in the field of coal, to carry out their duties and responsibilities and the ability to implement the competencies they have in fulfilling their duties and responsibilities .	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
IV. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners				
8	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Sebagai organ Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola yang baik. Fungsi pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencakup pengawasan dalam aspek pencegahan (<i>preventif</i>) maupun pengawasan dalam rangka pembinaan (<i>represif</i>). Agar dapat melaksanakan tugasnya secara terarah dan efektif serta menggunakan hasil kerjanya sebagai alat penilaian kinerja Perseroan. As an organ of the Company, the Board of Commissioners is collectively tasked with supervising and providing direction to the Board of Directors and ensuring that the Company implements good governance. The supervisory function given to the Board of Commissioners includes supervision in preventive aspects as well as supervision in the context of coaching (<i>repressive</i>). In order to be able to carry out their duties in a directed and effective manner and to use their work as a tool for assessing the Company's performance.	Terpenuhi Fulfilled
9	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka dan tercermin pada hal-hal berikut: 1. Tercapainya imbal hasil (<i>return</i>) yang wajar bagi pemegang saham; 2. Terlindunginya kepentingan pihak-pihak terkait secara wajar; 3. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kesinambungan manajemen di semua lini organisasi; 4. Terpenuhinya pelaksanaan Tata Kelola yang baik. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada 19 Juli 2022. Rapat memutuskan bahwa seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2022. The Board of Commissioners has joint responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. This is disclosed through Annual Report of the Public Company and is reflected in the following matters: 1. Achieving reasonable returns for shareholders; 2. Protecting the interests of related parties fairly; 3. Implementation of leadership succession and management continuity in all lines of the organization; 4. Fulfillment of good governance implementation. Accountability for implementing the duties of the Board of Commissioners has been conveyed to shareholders through the 2022 Annual GMS which was held on July 19, 2022. The meeting decided that all members of the Company's Board of Commissioners were given full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for supervisory actions that had been carried out during the 2022 financial year.	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
10	4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>1. Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau perusahaan serta kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip kewajaran. Setiap Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab bersama atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. <p>2. Sebelum menjalankan tugasnya, setiap Anggota Dewan Komisaris menandatangani Surat Pernyataan yang mensyaratkan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik; Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> • tidak pernah dinyatakan pailit; • tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; • tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan • tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> » pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; » pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan » pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik. <p>3. Kode Etik Perilaku Karyawan Kode Etik Perilaku Karyawan telah disusun oleh Perseroan dan diberlakukan bagi setiap orang yang bekerja di PT Atlas Resources Tbk. Setiap karyawan harus mematuhi Kode Etik Perilaku tersebut dan mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.</p>	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
			<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners work guidelines stipulate that: <ol style="list-style-type: none"> a. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Company for personal, family and/or company and business group interests in a spirit and manner that is contrary to laws and regulations and the principle of fairness. b. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties. 2. Prior to carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners sign a Statement that requires the following: <ol style="list-style-type: none"> a. Having good character, morals and integrity; b. Capable of performing legal actions; c. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure: <ul style="list-style-type: none"> • a. never been declared bankrupt; • b. have never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; • c. never been punished for committing a crime that is detrimental to state finance and/or related to the financial sector; and • d. has never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners who during his/her tenure: <ul style="list-style-type: none"> » never held an annual GSM; » their responsibilities as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GSM or have never provided accountability as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the GSM; and » has caused a company that has obtained a license, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority. d. has commitment to comply with laws and regulations; and e. have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company. 3. Employee Code of Conduct The Code of Conduct of Employee Behavior has been prepared by the Company and applies to everyone who works at PT Atlas Resources Tbk. Every employee must comply with the Code of Conduct and comply with applicable laws and other regulations. 	

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
11	4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for Members of the Board of Directors.</p>	<p>Hingga akhir tahun 2022, Dewan Komisaris masih melakukan fungsi nominasi dan remunerasi secara bertanggung jawab baik untuk pelaksanaan nominasi maupun remunerasi.</p> <p>Usulan penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan dan kesesuaian dengan ketentuan OJK.</p> <p>Until the end of 2022, the Board of Commissioners still conducted the nomination and remuneration functions in responsible manner both for nomination and remuneration.</p> <p>Suggestion for replacement and/or appointment of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the General Shareholders of Meeting must be carried out with due observance of the fulfillment of requirements and compliance with OJK regulations.</p>	Terpenuhi Fulfilled

V. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

12	5.1	<p>Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>Determination of number of members of the Board of Directors considering the condition of Public Company and effectiveness in making decisions</p>	<p>Perseroan telah memenuhi persyaratan Jumlah Anggota Direksi sesuai Ketentuan OJK dengan jumlah sebanyak 3 (tiga) orang Anggota Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.</p> <p>The Company has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Directors in accordance with OJK regulations with a total of 3 (three) members of the Board of Directors led by President Director and all of whom are domiciled in Indonesia.</p>	Terpenuhi Fulfilled
13	5.2	<p>Penentuan komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required</p>	<p>Keberagaman anggota telah tercermin dalam Komposisi Direksi Perseroan, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja dan usia. Masing-masing Anggota memiliki kompetensi yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, yang setidaknya mencakup: pengalaman dan pengetahuan di bidang batu bara yang memadai dan relevan dengan jabatannya; yang dianggap cukup untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.</p> <p>Diversity of members is reflected in the composition of the Company's Board of Directors, both in terms of education (field of study), work experience and age. Each Member has competencies that can support the improvement of company performance, which at least include: adequate and relevant experience and knowledge in the coal sector; who are considered sufficient to carry out their duties and responsibilities and have ability to implement the competencies they have in carrying out these duties and responsibilities.</p>	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
14	5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Wakil Presiden Direktur yang dijabat oleh Hans Jurgen Kaschull membawahi bidang keuangan dan akuntansi.</p> <p>Vice President Director position held by Hans Jurgen Kaschull is in charge of finance and accounting.</p>	Terpenuhi Fulfilled

VI. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

15	6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan (<i>profitability</i>) dengan memastikan kesinambungan usaha (<i>sustainability</i>) serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari pihak-pihak terkait.</p> <p>Agar pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja, Direksi mengacu pada tata tertib dan pedoman kerja (<i>charter</i>) yang telah dimiliki.</p> <p>The main task of the Board of Directors is to manage the Company so that it can generate profits (profitability) by ensuring business continuity (sustainability) and being accountable for the implementation of their duties to the GMS. In carrying out their duties, the Board of Directors always prioritize the interest of the Company and ensures that the Company carries its social responsibilities and pay attention to the interest of related parties.</p> <p>Hence, the implementation of their duties can be directed and effective and can be used as a performance assessment tool, the Board of Directors refers to the rules and work guidelines (charters) that they already have.</p>	Terpenuhi Fulfilled
----	-----	--	--	------------------------

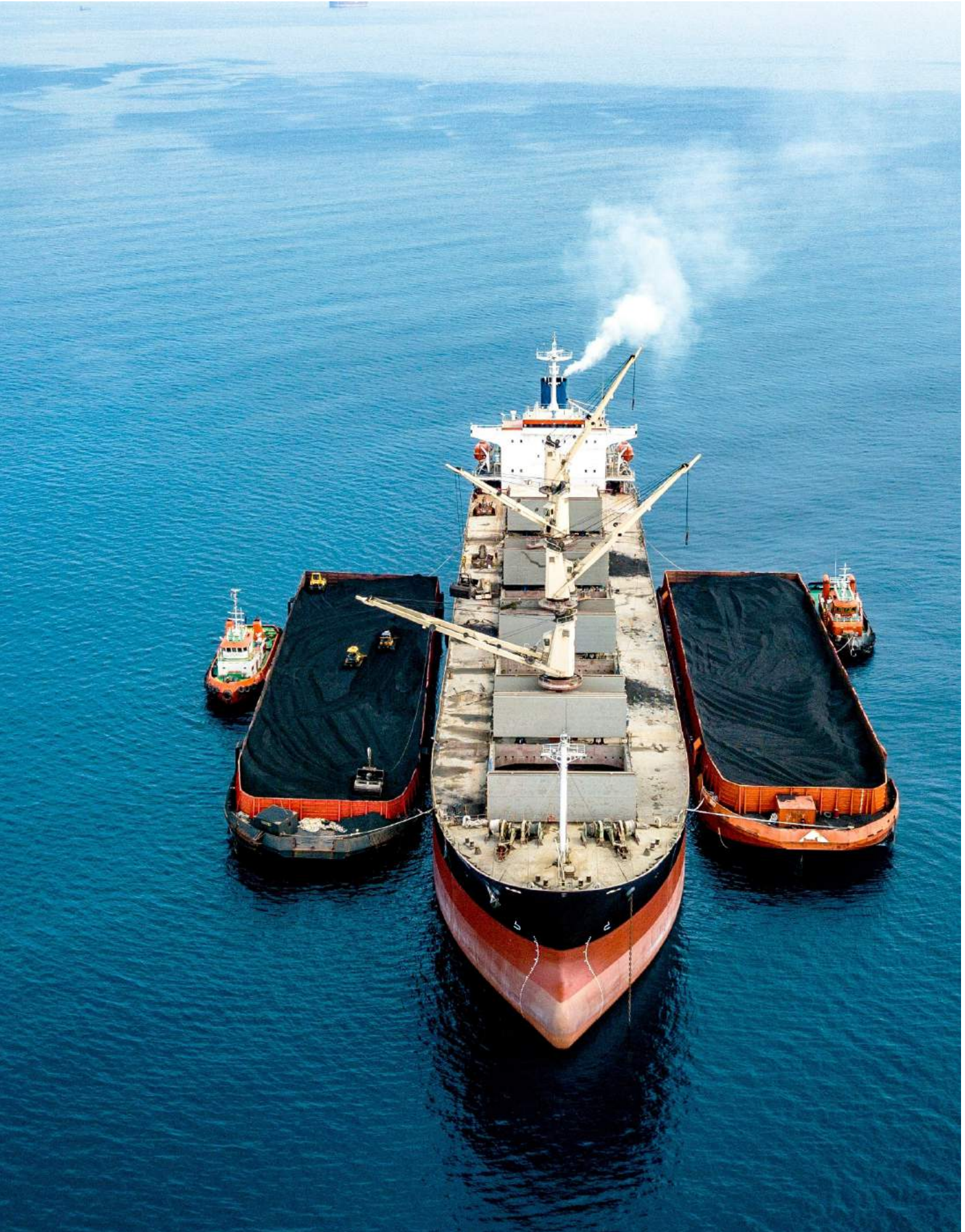
No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
16	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report	<p>Kinerja setiap Anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Direksi telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya atas pengelolaan Perseroan.</p> <p>Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi tahun 2022 telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2022. Rapat memutuskan untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh Anggota Direksi Perseroan atas tindakan manajemen yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2022.</p> <p>The performance of each Member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association, is disclosed in the Public Company's annual report.</p> <p>The Board of Directors has held annual GSM and Extraordinary GSM as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association as part of their duties and responsibilities in managing the Company.</p> <p>The accountability for carrying out the duties of the Board of Directors in 2022 was conveyed to shareholders through the Annual GSM which was held on July 19, 2022. The meeting decided to grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all Members of the Company's Board of Directors for management actions they have carried out during 2022 Financial Year.</p>	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
17	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman kerja Direksi mengatur bahwa: <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan. b. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perseroan selain penghasilan yang sah. c. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. 2. Anggota Direksi telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyebutkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik; b. Cakap melakukan perbuatan hukum; c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit; • Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan • Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; » Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. » Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik. 3. Kode Etik Perilaku Karyawan Perseroan telah menyusun Kode Etik Perilaku Karyawan yang diberlakukan bagi setiap orang yang bekerja di PT Atlas Resources Tbk. Setiap karyawan harus mematuhi kode etik perilaku ini sebagaimana mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku. 	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
			<ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Directors work guidelines stipulate that: <ol style="list-style-type: none"> a. Members of the Board of Directors are prohibited from utilizing the Company for the interest of personal, family and/or other party that may harm or reduce the Company's profit. b. Members of the Board of Directors are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company other than legitimate income. c. Members of the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties. 2. Members of the Board of Directors have signed a Statement Letter stating: <ol style="list-style-type: none"> a. Having good character, morals and integrity; b. Capable of performing legal actions; c. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure: <ul style="list-style-type: none"> • Never been declared bankrupt; • Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; • Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finance and/or related to the financial sector; and • Never been a Member of the Board of Directors and/or a Member of the Board of Commissioners during their tenure: <ul style="list-style-type: none"> » Never held an annual GSM; » Responsibilities as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GSM or have failed to provide accountability as Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the GSM; and » Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority. » Have commitment to comply with laws and regulations; and » Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company. 3. Employee Code of Conduct The Company has developed a Code of Conduct of Employee Behavior that applies to everyone who works at PT Atlas Resources Tbk. Every employee must comply with this code of conduct as well as comply with other applicable laws and regulations. 	

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
VII. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation				
18	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Company has a policy to prevent insider trading	Perseroan telah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana dimuat dalam Pedoman kode etik. The Company has issued a policy to prevent insider trading as stated in the code of conduct guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
19	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>Anti Fraud</i> Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Strategi <i>Anti Fraud /korupsi</i> dalam pedoman kode etik The Company already has Anti-Fraud/Corruption Strategy Policies and Procedures in the code of ethics guidelines	Terpenuhi Fulfilled
20	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik. Policy regarding the selection and capacity building of supplier or vendor is listed in the Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
21	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has policy on fulfilling creditor rights	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. Policy regarding the fulfillment of creditor rights included in every agreement made by the Company.	Terpenuhi Fulfilled
22	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> Public Company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem <i>whistleblowing system</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing system policy has been disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
23	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama Policy of providing long-term incentive to the Board of Directors and employees is stated in the Collective Labor Agreement	Terpenuhi Fulfilled

No	Nomor Rekomendasi Recommendation Number	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Comply/Explain
VIII. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure				
24	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public Company take advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure	Selain situs web yang digunakan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan situs web OJK dan IDX untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik In addition to website used in utilizing information technology as a medium for information disclosure, the Company also utilize the OJK and IDX website to convey Disclosure of Information that the Public Needs to Know	Terpenuhi Fulfilled
25	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of the Public Company disclose final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the major and controlling shareholders	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah dimuat Struktur Kelompok Usaha Perseroan juga Kepemilikan Saham Perseroan sampai ke Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir. The Company's Annual Report contains the Company's Business Group Structure as well as the Company's Share Ownership up to the Controlling Shareholders and Ultimate Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled







Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Corporate Social
Responsibility



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Keberlanjutan bagi Perseroan dimaknai sebagai sebuah pendekatan Perseroan dalam menjalankan usaha dengan menyeimbangkan aspek *people*, planet dan profit. Oleh karenanya Perseroan menitikberatkan pada hal-hal berikut dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari:

1. Bidang Ekonomi
2. Bidang Sosial Kemasyarakatan
3. Bidang Pendidikan dan Keagamaan
4. Bidang Lingkungan Hidup

Tujuan Perseroan dalam pengimplementasian program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik adalah untuk mewujudkan program-program tanggung jawab sosial. Tim *corporate development* dan CSR bersama *external relation* Perseroan terus-menerus menjalin hubungan dengan perwakilan masyarakat dan pemerintahan lokal setempat.

Sustainability for the Company is interpreted as a corporate approach in running a business by balancing the aspect of people, planet and profit. Therefore the Company focus on the following matters in the implementation of daily operational activities:

1. Economic Sector
2. Community Social Sector
3. Education and Religion Sector
4. Environmental Sector

The Company's goal in implementing social and environmental responsibility program based on OJK Regulation No 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies is to realize social responsibility programs. Corporate development team and CSR together with external relation of the Company continuously maintain relationship with representatives of the local community and local government.



Visi Tanggung Jawab Sosial

Visi Tanggung Jawab Sosial Perseroan adalah untuk mencapai visi masyarakat yang mandiri. Perseroan mengutamakan pada strategi implementasi yang sederhana dan efektif dengan:

1. Berfokus pada masyarakat di sekitar tambang khususnya di bidang pendidikan.
2. Merangsang pendekatan kemitraan.

Realisasi dan Investasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2022

Realisasi penggunaan dana kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2022, Perseroan sebesar Rp142.667.370 untuk menjalankan berbagai program keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Vision of Social Responsibility

The Company's Vision of Social Responsibility is to achieve the vision of an independent society. The Company prioritize simple and effective implementation strategy by:

1. Focusing on the community around the mine, especially in the field of education.
2. Stimulate a partnership approach.

Realization and Investment of Environmental Social Responsibility Activities in 2022

Realization of the use of funds for social and environmental responsibility activities throughout 2022, of the Company amounted to Rp142,667,370 to carry out various sustainability programs in economic, environmental and social aspects.

Rincian dari penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut: Details of the use of these funds are as follows:

No.	Bidang Kegiatan Field of Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Amount
1	Keagamaan Religious	Sumbangan peringatan Isra Mi'raj tahun 2022 Donation for Isra Mi'raj in 2022	750.000
2	Sarana Prasarana Infrastructure	Perbaikan jalan akses Dusun 1 Pulai Gading Repair of Dusun 1 Pulai Gading access road	3.200.000
3	Kesehatan Health	Semarak Vaksinasi Masal Bayung Lencir Celebration of Bayung Lencir Mass Vaccination	990.000
4	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	Sumbangan Pelantikan Ketua dan Pengurus Karang Taruna 2022 Donation for the inauguration of the 2022 Karang Taruna Head and Management	700.000
5	Sarana Prasarana Infrastructure	Sumbangan pembelian alat kantor Pospol AIRUD Kepayang Donation for the purchase of AIRUD Kepayang Postpol office equipment	1.000.000
6	Sarana Prasarana Infrastructure	Perbaikan Gedung TKA/TPQ Ulul Albab Repair of Ulul Albab TKA/TPQ Building	500.000
7	Pendidikan Education	Wisuda PAUD Citra Gading Citra Gading PAUD Graduation	500.000
8	Sarana Prasarana Infrastructure	Pembersihan Muara Sungai Kenawang Cleaning the Kenawang River estuary	7.459.200
9	Keagamaan Religious	Idul Qurban 2022 Eid al-Qurban 2022	9.000.000
10	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	Liga Santri 2022 – Koramil Bayung Lencir Santri League 2022 – Bayung Lencir Koramil	500.000
11	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	HUT RI Dusun I Desa Pulai Gading Republic of Indonesia Anniversary in Dusun I Pulai Gading Village	500.000
12	Sarana Prasarana Infrastructure	Perataan rencana area pasar Desa Pulai Gading Alignment of the market area plan for Pulai Gading Village	30.408.528
13	Sarana Prasarana Infrastructure	Pembuatan/normalisasi aliran sungai Kenawang Creation/normalization of the flow of Kenawang river	33.071.628
14	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	HUT RI Desa Pulai Gading dan Kecamatan Bayung Lencir Republic of Indonesia Anniversary in Pulai Gading Village and Bayung Lencir District	3.000.000
15	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	HUT RI Kp Bangsa Desa Mangsang Kecamatan Bayung Lencir Republic of Indonesia Anniversary in Kp Bangsa Village, Bayung Lencir District	1.000.000
16	Keagamaan Religious	Santunan anak yatim peringatan hari besar Islam Desa PG Donation for orphans commemorating the Islamic holidays of PG Village	1.000.000
17	Sarana Prasarana Infrastructure	Bantuan pembangunan pagar Masjid Al Amin Dusun III Assistance for the construction of the Al Amin Mosque Dusun III fence	1.420.000
18	Sarana Prasarana Infrastructure	Bantuan BBM untuk pembersihan aliran sepanjang Sungai Kenawang BBM assistance for cleaning the flow along Kenawang River	8.313.818
19	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	Pembentukan Kampung Pancasila Desa Pulai Gading Establishment of the Pancasila Village of Pulai Gading Village	1.250.000
20	Kepemudaan dan Olah Raga Youth and Sport	HUT Muba dan Sumpah Pemuda Karang Kec. Bayung Lencir Muba Anniversary and Youth Pledge of Karang, Kec. Bayung Lencir	1.250.000
21	Sarana Prasarana Infrastructure	Perbaikan akses jalan Dusun I Desa Pulai Gading Repair of the access road for Dusun I, Pulai Gading Village	8.125.000
22	Sarana Prasarana Infrastructure	Bantuan pembangunan Paud Citra Gading Dusun 1 Assistance for the development of Early Childhood Education Citra Gading Dusun 1	1.000.000
23	Sosial Social	Bantuan korban air pasang Dusun 1 Desa Pulai Gading Aid for flood victims in Dusun 1, Pulai Gading Village	2.500.000
24	Sosial Social	Bantuan korban gempa Garut dikoordinir oleh Kab Musi Banyuasi Assistance for the Garut earthquake victims, coordinated by the Musi Banyuasi Regency	3.000.000
25	Sarana Prasarana Infrastructure	Perbaikan jalan akses Dusun 1 Pulai Gading Repair of Dusun 1 Pulai Gading access road	22.229.196



Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan, antara lain dengan memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran terkait nilai-nilai Perseroan dengan mensosialisasikan hal tersebut tidak hanya kepada seluruh karyawan namun juga pada seluruh Pemasok Perseroan selain itu Perseroan juga memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan skill teknis karyawan sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja serta menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Pada setiap site /HUB yang dimiliki Perseroan secara aktif memberikan kontribusi dalam berbagai kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities

The Company has carried out several activities to build a culture of sustainability, including by providing understanding to increase awareness regarding the Company's values by disseminating this not only to all employees but also to all of the Company's Suppliers. In addition, the Company also provides training related to improving technical skills. employees so as to encourage increased work productivity and create a competitive advantage for the Company.

At each site/HUB owned by the Company, it actively contributes to various activities as follows:

Bidang Sosial Social Field	<p>Keagamaan: Perseroan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat sekitar tambang sebagai bentuk kepedulian antara lain memberikan sumbangan peringatan Isra Miraj dan santunan bagi anak yatim berupa uang tunai sebesar Rp1.750.000. Selain uang tunai Perseroan juga menyumbangkan hewan kurban pada kegiatan Idul Adha.</p>
	<p>Religious: The Company support religious activities of the community around the mine as a form of care, including donating the Isra Miraj commemoration and compensation for orphan in cash in the amount of Rp1,750,000. In addition to cash, the Company also donated sacrificial animals to Eid al-Adha activities.</p>
	<p>Kesehatan: Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda, Perseroan turut serta dalam memberikan bantuan pada kegiatan Semarak Vaksinasi Masal Bayung Lencir sebesar Rp3.000.000.</p>
	<p>Health: With the condition of the Covid-19 pandemic that has not subsided, the Company participated in providing assistance to the Bayung Lencir Mass Vaccination event in the amount of Rp3,000,000.</p>
	<p>Kepemudaan dan Olah raga: Organisasi kepemudaan dan olahraga yang berada di sekitar tambang juga tidak luput dari dukungan Perseroan. Berbagai kegiatan olah raga mendapat bantuan dari Perseroan sebagai bentuk peduli terhadap generasi muda. Total sumbangan yang diberikan adalah sebesar Rp8.200.000.</p>
Bidang Lingkungan Hidup Environmental Field	<p>Youth and Sport: Youth and sport organizations around the mine are also supported by the Company. Various sports activities received assistance from the Company as a form of caring for the younger generation. Total donation given was Rp8,200,000</p>
	<p>Sarana Prasarana: Dukungan lainnya yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat adalah dengan pembangunan sarana sekolah serta bantuan kemanusiaan korban bencana. Sumbangan diberikan dalam bentuk uang tunai dengan total sebesar Rp9.920.000.</p>
	<p>Infrastructure: Other support provided by the Company to the community is the construction of school facilities and humanitarian assistance for disaster victims. Donations were made in cash with a total of Rp9,920,000.</p>
	<p>Sarana infrastruktur sekitar tambang menjadi hal utama sebagai akses kendaraan. Perseroan memberikan bantuan cukup besar agar masyarakat dapat menikmati sarana jalan yang baik. Jumlah anggaran yang diberikan sebanyak Rp112.807.370. Infrastructure facilities around the mine are the main thing as vehicle access. The Company provides substantial assistance so that the community can enjoy good road facilities. Total budget given was Rp112,807,370.</p>

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Atlas Resources Tbk

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

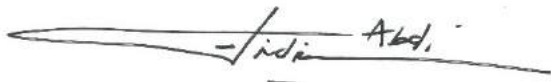
We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei/May 2023

Direksi
Board of Directors



Abdi Andre
Presiden Direktur
President Director



Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



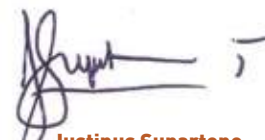
Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



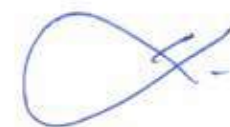
Pranata Hajadi
Komisaris
Commissioner



Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris
Commissioner



Justinus Supartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Notariza Taher
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This Page is intentionally left blank

**PT Atlas Resources Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 and 2021/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and
2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00427/2.1090/AU.1/02/1284-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Atlas Resources Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00427/2.1090/AU.1/02/1284-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Atlas Resources Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih memiliki defisit sebesar US\$ 128.181, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 10 (Aset Eksplorasi dan Evaluasi), Catatan 11 (Aset Tetap), dan Catatan 12 (Properti Pertambangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 178 ribu, US\$ 72.790 ribu, dan US\$ 124.004 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang mencerminkan 44% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group still has deficit amounting to US\$ 128,181, negative working capital and significant liabilities as of December 31, 2022. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. These accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment testing of exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties

Refer to Note 21 (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets), Note 10 (Exploration and Evaluation Assets), Note 11 (Property and Equipment), and Note 12 (Mining Properties) to the consolidated financial statements.

The Group has exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties with carrying value amounting to US\$ 178 thousand, US\$ 72,790 thousand and US\$ 124,004 thousand, respectively, as of December 31, 2022, which represents 44% of the Group's total assets and has performed impairment testing for exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan batubara, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga batubara dan tingkat diskonto.
- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.
- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut.
- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and impairment testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on coal reserves, and production costs as well as external inputs such as coal price and discount rates.
- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of the assets.
- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

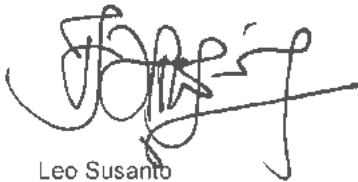
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

31 Maret 2023/March 31, 2023



00427

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Andre Abdi
- : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
Indonesia
- : Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
- : Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak,
Jakarta Selatan
- : 021 7193343
- : Presiden Direktur/President Director
- : Joko Kus Sulistyoko
- : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
Indonesia
- : Jl. Al Barkah II Kei. Cilandak Barat Kec. Cilandak,
Jakarta Selatan
- : (021) 7193343
- : Direktur/ Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/March 31, 2023



Andre Abdi
Presiden Direktur/President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur/ Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.756	4	2.163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	906		453	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.640 dan US\$ 2.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	28.865		17.535	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,640 and US\$ 2,407 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.235 dan US\$ 3.155 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	22.626	6a	23.533	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,235 and US\$ 3,155 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 480 dan US\$ 1.295 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	14.507	7	6.958	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 480 and US\$ 1,295 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pajak dibayar dimuka	10.213	29a	5.739	Prepaid taxes
Uang muka	52.752	8a	10.589	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.422	8b	1.368	Prepayments
Dana yang dibatasi pencairannya	8.824		6.843	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	144.871		75.181	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.604	6b,31	3.899	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.452 dan US\$ 969 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	13.179	6b	14.750	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 1,452 and US\$ 969 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	13.501	9	12.706	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8.158	9	8.158	Investments in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	3.214	29d	2.992	Deferred tax assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	178	10	4.142	Exploration and evaluation assets - net
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 50.412 dan US\$ 44.268 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	72.790	11	74.023	Property and equipment net of accumulated depreciation of US\$ 50,412 and US\$ 44,268 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 14.724 dan US\$ 9.853 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.255	124.004	12	107.077	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 14,724 and US\$ 9,853 as of December 31, 2022 and 2021, respectively and allowance for impairment of US\$ 1,255
Aset takberwujud - bersih	59.854	13	61.373	Intangible assets - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	2.627		2.681	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	626		322	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	2.119		2.166	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	303.854		294.289	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	448.725		369.470	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	25.319	14	21.064	Third parties
Beban akrual	64.486	15	37.656	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	73.003	16	83.035	Other liabilities - third parties
Uang muka yang diterima				Advances received
Pihak ketiga	16.093	18	12.649	Third parties
Utang pajak	9.789	29b	6.607	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	10.085	17	7.785	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.044	19	527	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	200.819		169.323	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang-lain-lain	66.817	16	47.065	Other liabilities
Uang muka yang diterima - pihak ketiga	6.246	18	6.796	Advances received - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10.687	29d	4.915	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang	88.189	17	96.457	Long-term loans
Liabilitas sewa	276	19	384	Lease liabilities
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.565		3.586	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.893	28	1.861	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	177.673		161.064	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	378.492		330.387	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 4.180.000.000 saham				Authorized - 4,180,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.431.000.000 saham dan 3.131.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021	73.318	21	69.320	Issued and paid-up - 3,431,000,000 shares and 3,131,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	91.189	22	90.190	Additional paid-in capital - net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(640)		(944)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31.354		31.354	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2)		(2)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	567	23	567	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(128.748)		(150.892)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	67.038		39.593	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	3.195	24	(510)	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	70.233		39.083	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	448.725		369.470	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	245.981	25	115.344	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(189.515)</u>	26a	<u>(93.531)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>56.466</u>		<u>21.813</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	(13.331)	26b	(7.069)	Operating expenses
Beban keuangan	(3.662)		(5.239)	Finance costs
Ekuitas pada laba bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	795	9	708	Share in net income of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	103		594	Finance income
Lain-lain - bersih	<u>(4.540)</u>	27	<u>(5.422)</u>	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>35.831</u>		<u>5.385</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	4.142		1.976	Current tax
Pajak tangguhan	<u>5.614</u>		<u>2.491</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>9.756</u>	29c	<u>4.467</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>26.075</u>		<u>918</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	304		(4)	Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss : Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(290)	28	(88)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>64</u>	29d	<u>19</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	<u>78</u>		<u>(73)</u>	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>26.153</u>		<u>845</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22.333		(478)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>3.742</u>		<u>1.396</u>	Non-controlling interests
	<u>26.075</u>		<u>918</u>	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22.448		(539)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>3.705</u>	24	<u>1.384</u>	Non-controlling interests
	<u>26.153</u>		<u>845</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	0,00695	30	(0,00016)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Kerugian Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealised Loss on Change in Fair Value of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction With Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	67.498	81.988	(840)	31.354	(2)	567	(150.357)	30.108	(1.894)	28.214	Balance as of January 1, 2021
21	1.822	8.202	-	-	-	-	-	10.024	-	10.024	Issuance of additional shares of stock
	-	-	-	-	-	-	(478)	(478)	1.396	918	Comprehensive income (loss) Profit (loss) for the year Other comprehensive loss: Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
28	-	-	(4)	-	-	-	-	(4)	-	(4)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
	-	-	(4)	-	-	-	(57)	(57)	(12)	(69)	Total comprehensive income (loss)
	69.320	90.190	(844)	31.354	(2)	567	(150.892)	30.503	(610)	39.083	Balance as of December 31, 2021
21	3.988	999	-	-	-	-	-	4.987	-	4.987	Issuance of additional shares of stock
	-	-	-	-	-	-	22.333	22.333	3.742	26.075	Comprehensive income Profit for the year Other comprehensive income (loss): Unrealized gain on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
28	-	-	304	-	-	-	(189)	(189)	(37)	(226)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
	-	-	304	-	-	-	22.144	22.448	3.705	26.153	Total comprehensive income
	73.318	91.189	(640)	31.354	(2)	567	(128.748)	67.038	3.195	70.233	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	235.730	112.029	Receipts from customers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.113)	(1.672)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(6.466)	(5.811)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksploitasi	(12.564)	(1.497)	Payments of exploitation fees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	<u>(179.816)</u>	<u>(85.262)</u>	Payments to suppliers and others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>33.771</u>	<u>17.787</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan pada dana yang dibatasi pencairannya	(1.964)	(3.765)	Changes on restricted funds
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(21.798)	(3.454)	Increase in exploration and evaluation assets and mining properties
Perolehan aset tetap	(2.486)	(2.796)	Purchase of property and equipment
(Kenaikan) penurunan piutang non-usaha tidak lancar	<u>233</u>	<u>(1.109)</u>	(Increase) decrease in non-trade non-current receivables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(26.015)</u>	<u>(11.124)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari penerbitan saham tambahan	4.997	10.024	Proceeds from issuance of additional shares of stock
Pembayaran liabilitas sewa	(694)	(615)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.687)	(991)	Payments of long-term loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(1.818)	(3.395)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	<u>(4.768)</u>	<u>(10.024)</u>	Payments of other payable - related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(4.970)</u>	<u>(5.001)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.786	1.662	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.163	506	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(193)</u>	<u>(5)</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.756</u>	<u>2.163</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Juli 2019 dari Fitrilia Novia Djamily, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Atlas Resources Tbk (the Company) was established on January 26, 2007 based on Notarial Deed No. 17 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on February 20, 2009, Supplement No. 5170.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest based on the Notarial Deed No. 1 dated July 8, 2019 of Fitrilia Novia Djamily, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the provision of the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company's business includes services, construction, transportation, machinery repair, printing, trading, industry, and agriculture/forestry.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, South Jakarta, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) is the parent entity of the Company, whereas PT Artha Jasa Sentosa (AJS) is the ultimate parent entity, both are limited liability companies incorporated in Indonesia.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) melalui Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya pada laporan keuangan konsolidasian ini langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jumlah lembar saham	650.000.000	Total Shares
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	<u>1.500</u>	Offering price (Rupiah full amount)
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975.000	Total proceeds from public (million Rupiah)
Diukur kembali dalam ribuan		As remeasured in thousands
Dolar Amerika Serikat	109.146	United States Dollar
Biaya penerbitan saham (dalam ribuan		Share issuance cost (in thousands
Dolar Amerika Serikat)	<u>(12.605)</u>	United States Dollar)
Dana Penawaran Umum Saham Perdana - bersih		Proceeds from Initial Public Offering - net
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	<u><u>96.541</u></u>	(in thousands United States Dollar)

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-11754/BL/2011 to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 per share of 650,000,000 shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2011. In conjunction herewith the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, thus listing the entire 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded in these consolidated financial statements as deduction from the cash proceeds from the public:

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Amount	
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14.553	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh) bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	81.988	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount) - net after deduction of Initial Public Offering related expenses
	96.541	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dan pada tanggal 25 November 2019, melalui RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US\$ 30.450.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share, and on November 25, 2019, through RUPSLB, the Company's shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US\$ 30,450.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham.

On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share.

Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022.

On September 22, 2022, the Group's issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

As of December 31, 2022 and 2021, the percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest 2022 dan/and 2021 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership						
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	4	1.026
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi/Investment	-	100,00	300.075	200.076
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi/Investment	-	50,33	2.820	2.830
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	100,00	64	70
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	89,29	101.719	92.861
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2010	100,00	29.468	29.891
PT Aquela Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi/Investment	-	100,00	33.349	7.900
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	65	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	29	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Logistik/Logistic	2015	74,44	41.083	37.679
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Logistik/Logistic	2015	74,40	61.718	55.539
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	69,80	116.849	62.795
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	80,00	33.512	10.471
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	80,00	139.431	77.749
PT Cipla Wadana (CWD)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,40	5	5

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest 2022 dan/and 2021 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,08	324	3.267
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	51,00	2.413	2.423
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	Belum beroperasi/ Not yet operating	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	100,00	63.311	37.127
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2010	75,00	4.746	4.635
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	Belum beroperasi/ Not yet operating	79,73	22	24
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa/ Construction, industry, trading and services	-	80,00	4	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	100,00	16	18
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	-	100,00	636	701
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	-	100,00	32	35
Entitas asosiasi/Associate						
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,00	1.348	1.348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	35,00	50	50
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2018	49,00	37.303	33.679
Entitas pengendalian bersama/ Joint Venture entity						
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,00	2	2

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba (Rugi) / <i>Share in Profit (Loss)</i>
	%		
SBL	25,65	5.894	967
MMJ	25,60	2.904	972
OC	49,67	(838)	18
GPU	20,00	(859)	1.507
AE	49,00	(1.114)	30
HE	20,00	(2.158)	1.054

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba (Rugi) / <i>Share in Profit (Loss)</i>
	%		
SBL	25,65	4.927	312
MMJ	25,60	1.932	411
OC	49,67	(856)	-
GPU	20,00	(2.366)	103
AE	49,00	(1.144)	2
HE	20,00	(3.212)	(149)

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	2022						2021						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Aset Lancar	13.159	16.295	21	39.265	18	45.425	7.467	5.665	22	10.828	19	12.604	Current assets
Aset tidak lancar	27.924	45.422	2.799	77.584	2.395	94.005	30.212	49.874	2.808	51.967	2.404	65.145	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>41.083</u>	<u>61.717</u>	<u>2.820</u>	<u>116.849</u>	<u>2.413</u>	<u>139.430</u>	<u>37.679</u>	<u>55.539</u>	<u>2.830</u>	<u>62.795</u>	<u>2.423</u>	<u>77.749</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	9.561	18.046	4.934	34.952	4.454	38.512	7.527	15.120	4.976	17.295	4.507	19.025	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.440	32.901	429	88.824	233	106.494	11.853	33.445	463	58.017	251	73.267	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>19.001</u>	<u>50.947</u>	<u>5.363</u>	<u>123.776</u>	<u>4.687</u>	<u>145.006</u>	<u>19.380</u>	<u>48.565</u>	<u>5.439</u>	<u>75.312</u>	<u>4.758</u>	<u>92.292</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>22.082</u>	<u>10.770</u>	<u>(2.543)</u>	<u>(6.927)</u>	<u>(2.274)</u>	<u>(5.576)</u>	<u>18.299</u>	<u>6.974</u>	<u>(2.609)</u>	<u>(12.517)</u>	<u>(2.335)</u>	<u>(14.543)</u>	Total Equity (Capital Deficiency)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

Statements of profit or loss for and other
comprehensive loss

	2022						2021						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Pendapatan	12.255	15.987	-	68.485	-	79.699	5.670	7.772	-	13.058	-	14.478	Revenues
Lab a (rugi) sebelum pajak	4.917	4.956	66	7.198	61	11.284	1.559	2.023	4	745	5	(244)	Income (loss) before tax
Beban komprehensif lain	(40)	(57)	-	(13)	-	(13)	8	28	-	(68)	-	(68)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	<u>3.783</u>	<u>3.797</u>	<u>66</u>	<u>5.590</u>	<u>61</u>	<u>8.988</u>	<u>1.223</u>	<u>1.605</u>	<u>4</u>	<u>513</u>	<u>5</u>	<u>(474)</u>	Total comprehensive income (loss)

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas

Cash flows

	2022						2021						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Operasi	575	201	27	11.542	23	3.298	258	1.964	3	9.534	2	6.379	Operating
Investasi	1.016	1.227	7	(25.391)	7	(30.272)	(965)	(5.084)	-	(215)	-	58.637	Investing
Pendanaan	(1.678)	(1.250)	(34)	14.927	(30)	28.898	950	3.480	(4)	(8.539)	(2)	(63.985)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(87)	178	-	1.078	-	1.924	243	360	(1)	780	-	1.031	Net increase (decrease) in cash

d. Area Pertambangan

d. Mining Area

Area Eksplorasi dan Pengembangan

Exploration and Development Area

Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Concession Owner	Tanggal Perolehan Izin/ Date of Obtaining Permit	Tanggal Berakhir Izin/ Expiry Date of Permit	Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggungan pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Deferred Exploration and Development Expenditures as of December 31, 2022
Ogan Komering Ulu	HEB	8 Januari/January 2010	7 Januari/January 2030	-
Berau	KEP	29 September 2011	29 September 2026	-
Berau	CGA *)	17 Juni/June 2009	19 Mei/May 2014	-
Mamberamo	PIE *)	21 September 2007	21 September 2010	-
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	26 Agustus/August 2011	15 Agustus/August 2026	1.791
Mamberamo	KM *)	21 September 2007	21 September 2010	-
Musi Rawas	GGE *)	7 September 2009	7 September 2014	-
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	10.436
Musi Banyuasin	CWD *)	14 Oktober/October 2009	14 Oktober/October 2014	-
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	-
Kutai Barat	BKA *)	26 Januari/January 2010	26 Januari/January 2013	-

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi/
as of the completion date of consolidated financial statements, the entities has not obtained renewal of the exploration licenses.

Berdasarkan surat dari Kementerian Investasi/BKPM tanggal 11 Februari 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) milik KBA dan KEP entitas anak.

Based on letters from the Ministry of Investment/BKPM dated February 11, 2022, the Government of Republic of Indonesia has determined the revocation of the Operation Production Mining Business Licenses (IUP OP) owned by KBA and KEP, subsidiaries.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, New Resource Mine Consulting (NRM), pada bulan Juli 2018, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GE pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 17,3 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk pada tanggal 31 Desember 2022 di GE sebesar 63,1 juta metrik ton. Jumlah ini tidak diaudit.

Based on the report issued by an independent geologist, New Resource Mine Consulting (NRM), in July 2018, total proven and probable coal reserves of GE as of December 31, 2022 totaled to 17.3 million metric tons, while total measured and indicated coal resources of GE as of December 31, 2022 totaled to 63.1 million metric tons. These figures are unaudited.

Area Eksploitasi

Exploitation Area

Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Concession Owner	Tanggal Perolehan Izin/ Date of Obtaining Permit	Tanggal Berakhir Izin/ Expiry Date of Permit	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga (dalam Jutaan Metrik Ton)/ Total Proven and Probable Reserves (in Million Metric Tons)	Jumlah Sumber Daya Terukur dan Terunjuk (dalam Jutaan Metrik Ton)/ Total Measured and Indicated Resources (in Million Metric Tons)
Musi Rawas (*)	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	49,95	104,60
Kutai Barat (**)	DKB	18 Agustus/August 2009	18 Agustus/August 2029	13,36	34,74
Kutai Barat (***)	ALH	21 Desember/December 2016	21 Desember/December 2026	6,20	3,60
Kutai Barat (****)	BM	7 Januari/January 2011	7 Januari/January 2017	0,37	2,20
Ogan Komering Ulu - Timur (Martapura) (*)	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13,20
Ogan Komering Ulu (Baturaja) (*****)	HE	8 Januari /January 2010	8 Januari/January 2030	194,80	347,20

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRM, geologis independen, pada bulan Juli 2018 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2022. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRM, an independent geologist, in July 2018 after being reduced by the coal production until December 31, 2022. These figures are unaudited.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2022. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production until December 31, 2022. These figures are unaudited.

(***) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh team geologis internal pada bulan Juli 2020. Jumlah ini tidak diaudit.

(***) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by internal geologist team, in July 2020. These figures are unaudited.

(****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012. Jumlah ini tidak diaudit.

(****) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012. These figures are unaudited.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

(*****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

(*****) Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's internal geologist in January 2013. These figures are unaudited.

e. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

e. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Agustus 2021 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2021 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a public notary in South Jakarta, the Company's management consist of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jay T. Oentoro
Komisaris : Pranata Hajadi
Ir. Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris Independen : Notariza Taher
Justinus Supartono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Andre Abdi
Wakil Presiden Direktur : Hans Jurgen Kaschull
Direktur : Joko Kus Sulistyoko

Directors

President Director
Vice President Director
Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority/OJK.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016, follows:

Ketua : Notariza Taher
Anggota : Reynold M. Batubara
Anggota : Justinus Supartono

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebanyak 349 dan 344 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 349 and 344 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	f. Completion of Consolidated Financial Statements
<p>Laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>The consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 31, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.</p>
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement
<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p>	<p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p>
<p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p>	<p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p>
<p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p>	<p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.</p>
<p>Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.</p>	<p>The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.</p>

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2022 US\$	2021 US\$	Foreign Currency
1 Rupiah	0,000064	0,000070	1 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,741153	0,738230	1 Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily to the purpose of trading,
- 3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

- 1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted funds and reclamation and mine closure guarantees are included in this category.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, kategori ini meliputi investasi pada PT ABM Investama Tbk.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Financial Asset at Fair value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following condition are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and
- (b) The contractual term of the financial asset give rise on specified dated to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gain or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or losses is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investment in PT ABM Investama Tbk is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial liabilities at amortized cost categories.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable - third parties, other liabilities, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrument Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan cadangan persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.

Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas dari perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan Infrastruktur	10 - 20	Buildings and Infrastructures
Infrastruktur pelabuhan	10 - 18	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10 - 17	Road infrastructure
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrating mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining properties - mines under development".

m. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as property and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under development" until they are reclassified as "Mines in production".

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the "Mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group. Otherwise, such expenditures are classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "Mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

n. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit will improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Hak Kontraktual

Hak kontraktual terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Grup untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP), mana yang lebih pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2q.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Contractual Rights

Contractual rights consist of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Group to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Intangible assets have finite lives and carried at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Amortization is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the Mining License (IUP). The Group assesses at the consolidated statements of financial position date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2q.

p. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset, included in property and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short term-leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Revenue from delivery of the services is recognized when the services are rendered.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Borrowings Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

t. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

x. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance cost.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan dan tidak melebihi nilai tercatatnya.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year not excluding its carrying amount.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas LCR, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over LCR, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	4.756	2.163	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	29.771	17.988	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	39.409	42.182	Other accounts receivable - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	2.627	2.681	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	<u>8.824</u>	<u>6.843</u>	Restricted funds
Jumlah	<u><u>85.387</u></u>	<u><u>71.857</u></u>	Total

e. Sewa

e. Leases

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

The Group has entered into various lease agreements for vehicle. The Group has determined those leases meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial spaces and heavy equipment leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property and equipment.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 11.

c. Exploration and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditanggung, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

d. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP 78) mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2x, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

d. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

As discussed in Note 35, Government Regulation No. 78/2010 (GR 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

As discussed in Note 2x, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$ 480 dan US\$ 1.295 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai.

f. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value amounting to US\$ 480 and US\$ 1,295 respectively, as of December 31, 2022 and 2021, is adequate.

f. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	21.659	20.864	Investments in associates and joint ventures
Aset tetap - bersih	72.790	74.023	Property and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	178	4.142	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	124.004	107.077	Mining properties - net
Aset takberwujud - bersih	<u>57.806</u>	<u>59.325</u>	Intangible assets - net
Jumlah	<u><u>276.437</u></u>	<u><u>265.431</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Investments in associates and joint ventures
Property and equipment - net
Exploration and evaluation assets - net
Mining properties - net
Intangible assets - net
Total

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others rate of salary increase and discount rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 1.893 dan US\$ 1.861 (Catatan 28).</p>	<p>As of December 31, 2022 and 2021, consolidated long-term employee benefits liability amounted to US\$ 1,893 and US\$ 1,861, respectively (Note 28).</p>
<p>i. Perhitungan Cadangan Batubara</p> <p>Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC).</p> <p>Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.</p> <p>Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.</p> <p>Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.</p> <p>Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup.</p>	<p>i. Determination of Coal Reserves</p> <p>Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the JORC Code).</p> <p>In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.</p> <p>Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.</p> <p>Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.</p> <p>Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position.</p>
<p>j. Aset Pajak Tangguhan</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.</p>	<p>j. Deferred Tax Assets</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.</p>

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 3.214 dan US\$ 2.992 (Catatan 29).

As of December 31, 2022 and 2021, consolidated deferred tax assets - net amounted to US\$ 3,214 and US\$ 2,992, respectively (Note 29).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 37)	82	81	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	24	20	U.S. Dollar
Jumlah Kas	<u>106</u>	<u>101</u>	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.417	1.527	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.075	245	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	51	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	20	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 10)	16	18	Others (below US\$ 10 each)
Jumlah	<u>4.570</u>	<u>1.810</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35	23	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	18	18	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	10	11	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 10)	17	10	Others (below US\$ 10 each)
Jumlah	<u>80</u>	<u>62</u>	Subtotal
Jumlah Bank	<u>4.650</u>	<u>1.872</u>	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Permata Tbk	-	190	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>4.756</u>	<u>2.163</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	2,9%	Rupiah

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	906	453
Pihak ketiga		
Avra International DMCC	6.497	-
PT Bara Sentosa Lestari	5.155	1.587
PT Semen Imasco Asiatic	3.874	-
PT Triaryani	3.713	1.919
PT Optima Enviro Resources	3.326	3.388
PT Pada Semesta Utama	1.493	-
PT Paiton Energy	1.592	-
PT Perusahaan Listrik Negara	1.327	174
PT Etika Sumber Alam	989	-
East Indonesia Resources Ltd.	916	916
PT Anugerah Bara Kutai	536	583
Top International Holding Pte. Ltd.	526	526
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	-	9.330
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500)	<u>2.561</u>	<u>1.519</u>
Jumlah	32.505	19.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Jumlah - bersih	<u>28.865</u>	<u>17.535</u>
Jumlah	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	906	455
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	24.154	10.227
Lebih dari 3 bulan	<u>8.351</u>	<u>9.713</u>
Jumlah	33.411	20.395
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Bersih	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	21.327	14.763
Rupiah (Catatan 37)	<u>12.084</u>	<u>5.632</u>
Jumlah	33.411	20.395
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Bersih	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. By Debtor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Related party (Note 31)	906	453
Third parties		
Avra International DMCC	6.497	-
PT Bara Sentosa Lestari	5.155	1.587
PT Semen Imasco Asiatic	3.874	-
PT Triaryani	3.713	1.919
PT Optima Enviro Resources	3.326	3.388
PT Pada Semesta Utama	1.493	-
PT Paiton Energy	1.592	-
PT Perusahaan Listrik Negara	1.327	174
PT Etika Sumber Alam	989	-
East Indonesia Resources Ltd.	916	916
PT Anugerah Bara Kutai	536	583
Top International Holding Pte. Ltd.	526	526
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	-	9.330
Others (below US\$ 500 each)	<u>2.561</u>	<u>1.519</u>
Total	32.505	19.942
Allowance for impairment	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Net	<u>28.865</u>	<u>17.535</u>
Total	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

b. By Age

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Not past due	906	455
Past due		
1 month - 3 months	24.154	10.227
More than 3 months	<u>8.351</u>	<u>9.713</u>
Total	33.411	20.395
Allowance for impairment	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Net	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

c. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
U.S. Dollar	21.327	14.763
Rupiah (Note 37)	<u>12.084</u>	<u>5.632</u>
Total	33.411	20.395
Allowance for impairment	<u>(3.640)</u>	<u>(2.407)</u>
Net	<u><u>29.771</u></u>	<u><u>17.988</u></u>

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	2.407	2.162	Balance at the beginning of the year
Penambahan	1.233	260	Provision
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(15)</u>	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u><u>3.640</u></u>	<u><u>2.407</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management's believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp 5.883 juta (setara dengan US\$ 374) dan Rp 16.779 juta (setara dengan US\$ 1.177) dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, the trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 5,883 million (equivalent to US\$ 374) and Rp 16,779 million (equivalent to US\$ 1,177) are used as collateral on long-term loans (Note 17).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

a. Piutang Lancar Lain-lain

a. Other Accounts Receivable – Current

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Selaras Indah Pratama	19.761	17.325	PT Selaras Indah Pratama
PT Prima Multi Artha (Catatan 33h)	3.442	3.442	PT Prima Multi Artha (Note 33h)
PT Inti Alam Murni	2.329	2.549	PT Inti Alam Murni
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200)	<u>329</u>	<u>3.372</u>	Others (below US\$ 200 each)
Jumlah	25.861	26.688	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.235)</u>	<u>(3.155)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>22.626</u></u>	<u><u>23.533</u></u>	Net

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current accounts receivable based on currencies follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	24.676	22.993	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	<u>1.185</u>	<u>3.695</u>	Rupiah (Note 37)
Jumlah	25.861	26.688	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.235)</u>	<u>(3.155)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>22.626</u></u>	<u><u>23.533</u></u>	Net

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other accounts receivable - current mainly consist of non-interest bearing loans granted to third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3.155	3.200	Balance at the beginning of the year
Penambahan	290	5	Provision
Pemulihan	<u>(210)</u>	<u>(50)</u>	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u><u>3.235</u></u>	<u><u>3.155</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible loss on these receivables.

b. Piutang Tidak Lancar Lain-lain

b. Other Accounts Receivable – Noncurrent

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>3.604</u>	<u>3.899</u>	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT PLN Batubara Investasi (Catatan 33i)	8.801	9.703	PT PLN Batubara Investasi (Notes 33i)
PT Optima Enviro Resources	2.485	2.866	PT Optima Enviro Resources
PT Prima Multi Artha (Catatan 33h)	1.487	1.487	PT Prima Multi Artha (Note 33h)
PT Michelle Charmaine Investment	725	799	PT Michelle Charmaine Investment
PT Saskia Investment	725	799	PT Saskia Investment
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 300)	<u>408</u>	<u>65</u>	Others (below US\$ 300 each)
	14.631	15.719	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.452)</u>	<u>(969)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>13.179</u>	<u>14.750</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u><u>16.783</u></u>	<u><u>18.649</u></u>	Total

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other noncurrent accounts receivable based on currencies follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah (Catatan 37)	14.705	14.504	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	<u>3.530</u>	<u>5.114</u>	U.S. Dollar
Jumlah	18.235	19.618	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.452)</u>	<u>(969)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>16.783</u></u>	<u><u>18.649</u></u>	Net

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	969	980	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	<u>483</u>	<u>(11)</u>	Provision (reversal) - net
Saldo akhir tahun	<u><u>1.452</u></u>	<u><u>969</u></u>	Balance at the end of the year

Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan kepemilikan saham kedua entitas tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are non interest bearing and guaranteed by their investments in shares of KBA of 125 shares each and in BKA of 25 shares each.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on these receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Batubara	14.695	8.114	Coal
Bahan bakar	<u>292</u>	<u>139</u>	Fuel
Jumlah	14.987	8.253	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(480)</u>	<u>(1.295)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u><u>14.507</u></u>	<u><u>6.958</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in value of coal inventories follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.295	1.295	Balance at the beginning of the year
Pengurangan	<u>(815)</u>	<u>-</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u><u>480</u></u>	<u><u>1.295</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Inventories are used as collateral on long-term loans (Note 17).

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

a. Uang Muka

	2022	2021
Pemasok	40.823	6.977
Pembelian persediaan	2.739	484
Pembelian aset tetap	-	155
Lain-lain	9.190	2.973
Jumlah	<u>52.752</u>	<u>10.589</u>

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya di mana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021
Sewa	168	22
Asuransi	74	5
Royalti dan <i>dead rent</i>	-	799
Lain-lain	1.180	542
Jumlah	<u>1.422</u>	<u>1.368</u>

8. Advances and Prepayments

a. Advances

Suppliers
Purchase of inventories
Purchase of property and equipment
Others
Total

Advances mainly represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as of the consolidated financial statements date.

b. Prepayments

Rent
Insurance
Royalty and dead rent
Others
Total

9. Investasi

9. Investments

	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Ekuitas atas laba bersih/ <i>Share in net income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :				
BKL	11.135	-	795	11.930
RUK	1.571	-	-	1.571
RMS	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>12.706</u>	<u>-</u>	<u>795</u>	<u>13.501</u>
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>20.864</u>	<u>-</u>	<u>795</u>	<u>21.659</u>

	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ <i>Share in net income (loss)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :				
BKL	10.341	-	794	11.135
RUK	1.571	-	-	1.571
RMS	86	-	(86)	-
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	11.998	-	708	12.706
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/ <i>Total</i>	20.156	-	708	20.864

Investasi dalam Ventura Bersama

LCR merupakan ventura bersama Grup dengan Cascade Gold Limited, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. LCR adalah pemegang hak eksklusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai (BPP). Pada tanggal 31 Desember 2022, LCR belum melakukan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan BPP.

Investment in Joint Venture

LCR is a joint venture of the Group with Cascade Gold Limited with 50% ownership each. LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai (BPP). As of December 31, 2022, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

	2022	2021
Harga perolehan		
Saldo awal	5.065	5.065
Penambahan	-	-
Saldo akhir	5.065	5.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.887)	(923)
Nilai tercatat	178	4.142

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	923	923
Penambahan	3.964	-
Saldo akhir tahun	4.887	923

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

10. Exploration and Evaluation Assets

Acquisition cost
Beginning balance
Additions
Ending balance
Allowance for impairment
Net book value

The changes in allowance for impairment follows:

Balance at the beginning of the year
Provision
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the write-off of certain property and equipment with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan	66	763	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(15)</u>	<u>(627)</u>	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	<u>(51)</u>	<u>(136)</u>	Loss on write-off

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 13 dan US\$ 643 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2022 and 2021, deduction of construction in progress with total carrying amount of US\$ 13 and US\$ 643, respectively mainly represents contract value adjustment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26a)	5.608	4.904	Cost of revenues (Note 26a)
Beban usaha (Catatan 26b)	<u>551</u>	<u>718</u>	Operating expenses (Note 26b)
Jumlah	<u>6.159</u>	<u>5.622</u>	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	<u>2022</u>	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit/ <i>Percentage of Completion (Unaudited)</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	14.748	80%	2023	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.754	80%	2023	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	158	85%	2023	Camp and infrastructure
Pembangunan pelabuhan	369	80%	2023	Construction of port
Lain-lain	<u>3</u>	90%	2023	Others
Jumlah	<u>18.032</u>			Total

	<u>2021</u>	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit/ <i>Percentage of Completion (Unaudited)</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	21.637	85%	2022	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.701	70%	2022	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	1.233	95%	2022	Camp and infrastructure
Pembangunan pelabuhan	242	95%	2022	Construction of port
Lain-lain	<u>3</u>	95%	2022	Others
Jumlah	<u>25.816</u>			Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Certain property and equipment have been pledged as collateral for long-term loans (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

2022						
	Aset Aktivitas					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ <i>Acquisition of Mining Rights</i>	Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Assets</i>	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Development</i>	Tambang yang Berproduksi/ <i>Mines in Production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	11.870	24.129	11.302	70.884	118.185	Beginning balance
Penambahan	-	19.901	1.897	-	21.798	Addition
Reklasifikasi	-	-	(1.723)	1.723	-	Reclassification
Jumlah	11.870	44.030	11.476	72.607	139.983	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	(197)	(4.238)	-	(5.418)	(9.853)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	(23)	(3.395)	-	(1.453)	(4.871)	Amortization during the year
Jumlah	(220)	(7.633)	-	(6.871)	(14.724)	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.650	36.397	10.221	65.736	124.004	Net book value
2021						
	Aset Aktivitas					
	Akuisisi Hak Pertambangan/ <i>Acquisition of Mining Rights</i>	Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Assets</i>	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Development</i>	Tambang yang Berproduksi/ <i>Mines in Production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	11.870	20.969	11.171	70.721	114.731	Beginning balance
Penambahan	-	3.160	131	163	3.454	Addition
Jumlah	11.870	24.129	11.302	70.884	118.185	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	(197)	(3.511)	-	(5.001)	(8.709)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(727)	-	(417)	(1.144)	Amortization during the year
Jumlah	(197)	(4.238)	-	(5.418)	(9.853)	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	11.673	19.891	10.047	65.466	107.077	Net book value

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties are allocated to the cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti pertambangan.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from mining properties.

13. Aset Takberwujud

	Goodwill/ Goodwill	Hak Atas Kontrak Pemasokan dan Pemasaran Batubara/ Right of Coal Supply and Marketing Contracts	Hak atas Jalan/ Right of Way	Jumlah/Total	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2021	2.048	52.452	7.607	62.107	Net book value as of January 1, 2021
Amortisasi dan penghapusan tahun berjalan	-	(669)	(65)	(734)	Amortization and deduction during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021	2.048	51.783	7.542	61.373	Net book value as of December 31, 2021
Amortisasi dan penghapusan tahun berjalan	-	(1.308)	(211)	(1.519)	Amortization and deduction during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022	2.048	50.475	7.331	59.854	Net book value as of December 31, 2022

Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan dan OPE atas akuisisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	2022 dan/and 2021	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
PT Diva Kencana Borneo	77	PT Diva Kencana Borneo
Jumlah	2.048	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (FVLCTS), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, rasio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

13. Intangible Assets

Goodwill

This represents goodwill which resulted from the Company and OPE's acquisition of the following subsidiaries:

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Note 2q.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell (FVLCTS), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (Catatan 33d).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

Right of way

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (Note 33d).

Management believes that there is no further impairment of the carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	<u>2022</u>
PT Rimba Perkasa Utama	12.352
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	7.142
PT Budi Bakti Prima	963
PT Triaryani	557
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>4.305</u>
Jumlah	<u><u>25.319</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>
Rupiah (Catatan 37)	23.448
Dolar Amerika Serikat	<u>1.871</u>
Jumlah	<u><u>25.319</u></u>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan.

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. By Supplier/Contractor

	<u>2021</u>
PT Rimba Perkasa Utama	8.849
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	4.500
PT Budi Bakti Prima	1.272
PT Triaryani	1.065
Others (below US\$ 1,000 each)	<u>5.378</u>
Total	<u><u>21.064</u></u>

b. By Currency

	<u>2021</u>
Rupiah (Note 37)	19.418
U.S. Dollar	<u>1.646</u>
Total	<u><u>21.064</u></u>

Trade accounts payable represent amounts owed to third parties, mainly to mining contractors.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kontraktor	17.877	7.872	Contractors
Biaya manajemen	12.151	3.567	Management fee
Sewa	9.243	8.281	Rent
Bunga	5.553	3.804	Interest
Iuran eksploitasi	4.719	5.532	Exploitation fee
Konsultan	665	211	Consultant
Gaji	440	1.567	Salaries
Biaya karyawan	-	1.367	Employee cost
Lain-lain	13.838	5.455	Others
Jumlah	<u>64.486</u>	<u>37.656</u>	Total

16. Utang Lain-lain

16. Other Liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang lancar lain-lain - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Noble Resources Pte. Ltd.	36.571	36.506	Noble Resources Pte. Ltd.
PT Bumi Persada Permai	16.109	15.126	PT Bumi Persada Permai
PT Mutiara Tanjung Lestari	8.318	8.912	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Rimba Perkasa Utama	4.190	2.727	PT Rimba Perkasa Utama
PT Sriwijaya Inti Daya	3.500	3.500	PT Sriwijaya Inti Daya
PT Grand Indo Perkasa	2.292	1.712	PT Grand Indo Perkasa
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	1.561	2.020	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>462</u>	<u>12.532</u>	(below US\$ 1.000 each)
Jumlah	<u>73.003</u>	<u>83.035</u>	Total
Utang tidak lancar lain-lain			Other noncurrent accounts payable
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.726	9.494	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Covindo Indonesia	16.489	1.140	PT Anugerah Covindo Indonesia
Standard Chartered Trade	8.968	9.410	Standard Chartered Trade
PT Rimba Perkasa Utama	6.473	7.811	PT Rimba Perkasa Utama
PT Omega Mining Services	6.303	6.821	PT Omega Mining Services
PT Bahana Selaras Alam	3.977	1.175	PT Bahana Selaras Alam
New Century Technology Ltd	3.514	3.533	New Century Technology Ltd
PT AKR Corporindo Tbk	1.109	1.226	PT AKR Corporindo Tbk
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	16	3.767	PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>15.242</u>	<u>2.688</u>	(below US\$ 1.000 each)
Jumlah	<u>66.817</u>	<u>47.065</u>	Total
Jumlah	<u>139.820</u>	<u>130.100</u>	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities based on currencies follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	110.029	85.353	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 37)	29.787	44.681	Rupiah (Note 37)
Dolar Singapura (Catatan 37)	<u>4</u>	<u>66</u>	Singapore Dollar (Note 37)
Jumlah	<u><u>139.820</u></u>	<u><u>130.100</u></u>	Total

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional, jasa operasi tambang, konsultasi dan uang muka untuk kegiatan perdagangan batubara dengan pihak ketiga.

Other liabilities mainly represent professional fees, mining operations related payables, consultancy fees and advances for third party coal trading.

17. Pinjaman Jangka Panjang

17. Long term Loan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.158	11.241	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk (PERMATA)	3.627	4.979	PT Bank Permata Tbk (PERMATA)
Skyhills Capital SPC	3.466	-	Skyhills Capital SPC
PT Bank DBS Indonesia (DBSI)	-	5.334	PT Bank DBS Indonesia (DBSI)
Dolar Amerika Serikat			Dolar Amerika Serikat
Skyhills Capital SPC	32.937	-	Skyhills Capital SPC
PT Bank Permata Tbk (PERMATA)	25.710	25.710	PT Bank Permata Tbk (PERMATA)
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	11.913	13.314	Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)	8.473	8.737	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)
Kingdom Power Investment Ltd.	1.560	1.560	Kingdom Power Investment Ltd.
New Century Technology Ltd.	430	430	New Century Technology Ltd.
PT Bank DBS Indonesia (DBSI)	<u>-</u>	<u>32.937</u>	PT Bank DBS Indonesia (DBSI)
Jumlah	98.274	104.242	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>10.085</u>	<u>7.785</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>88.189</u></u>	<u><u>96.457</u></u>	Long-term portion

PERMATA, DBSI dan DANAMON

PERMATA, DBSI and DANAMON

(i) PERMATA

(i) PERMATA

]Pada tanggal 5 Mei 2011, PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka (TL) dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 4.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang PT Berau Bara Energi (BBE), entitas anak yang telah dilepas.

On May 5, 2011, PERMATA agreed to provide the Company with a term-loan (TL) facility in an aggregate amount of US\$ 4,000. This facility is used to refinance the assets of the Company located at at mine site of PT Berau Bara Energi (BBE), a disposed subsidiary.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian ini diubah sebagai berikut:

- (a) menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 (TL1);
- (b) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru (TL1) kepada Perusahaan sebesar US\$ 20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin (MUBA) proyek tahap 1.
- (c) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 5.000;
- (d) PERMATA setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75 miliar.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit ini diubah lebih lanjut di mana PERMATA setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka (TL2) sebesar US\$ 20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Hub MUBA.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit club deal yang diberikan PERMATA bersama-sama dengan DANAMON (Club Deal tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan pari passu kepada PERMATA dan DANAMON.

Seperti halnya Club Deal tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan Club Deal tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh PERMATA bersama-sama dengan DBSI. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan pari passu kepada PERMATA dan DBSI.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan PERMATA menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman berjangka TL2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, PERMATA setuju untuk memperpanjang *grace period*.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

On August 8, 2011, this agreement was amended, as follows:

- (a) to close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 (TL1);
- (b) PERMATA agreed to provide new term loan facility (TL1) to the Company in an aggregate amount of US\$ 20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 (MUBA).
- (c) PERMATA agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$ 5,000;
- (d) PERMATA agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75 billion.

On October 21, 2011, this credit facility agreement was further amended where PERMATA agreed to provide the Company with additional term loan facility (TL2) amounting to US\$ 20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of MUBA Hub.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by PERMATA together with DANAMON to the Company (Club Deal phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are basically pari passu collaterals to both PERMATA and DANAMON.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by PERMATA together with DBSI. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both PERMATA and DBSI.

On April 19, 2013, the Company and PERMATA signed the amendment to the TL2 term loan facility agreement. Based on the amendment, PERMATA agreed to extend the grace period.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(ii) DBSI

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2011, DBSI setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US\$ 30.000 sebagai bagian dari transaksi Club Deal tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2012, DBSI setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas uncommitted omnibus kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000. Fasilitas perbankan yang dapat digunakan sehubungan dengan fasilitas omnibus ini mencakup fasilitas revolving loan, fasilitas jaminan perbankan, dan fasilitas pembiayaan ekspor.

Pada tanggal 20 September 2012, perjanjian fasilitas kredit dengan DBSI diubah lebih lanjut di mana jangka waktu fasilitas omnibus diubah masing-masing menjadi 21 Oktober 2016.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan DBSI menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit Club Deal tahap 2. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, DBSI setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan 21 Januari 2014.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

(iii) DANAMON

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2011, DANAMON setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar US\$ 20.000 sebagai bagian dari transaksi Club Deal tahap 1 dengan PERMATA untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA.

Lihat Restrukturisasi Pinjaman di bawah untuk rincian jaminan.

(ii) DBSI

Based on the credit facility agreement signed on October 21, 2011, DBSI agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$ 30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project.

Based on the amendment of credit facility agreement signed on March 6, 2012, DBSI agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$ 20,000. The banking facilities that can be used under this omnibus facility include revolving loan credit facility, bank guarantee facility, and export bill letter of credit clean facility.

On September 20, 2012, the credit facility agreement with DBSI was further amended extending expiry dates of omnibus facilities to October 21, 2016.

On April 19, 2013, the Company and DBSI signed the amendment to the Club Deal phase 2 credit facility agreement. Based on the amendment, DBSI agreed to extend the grace period for credit facility agreement from April 21, 2013 to January 21, 2014.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

(iii) DANAMON

Based on the credit facility agreement signed on August 8, 2011, DANAMON agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$ 20,000 as a part of Club Deal transaction phase 1 with PERMATA for the refinancing of the existing loans of BBE and DKB.

In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project.

Refer to Loan Restructuring below for details of the collaterals.

Restrukturisasi Pinjaman PERMATA, DBSI dan DANAMON

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PERMATA, DBSI dan DANAMON,. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh tambahan pembiayaan yang bersumber dari restrukturisasi pinjaman fasilitas kredit awal dari PERMATA, DBSI dan DANAMON dan tambahan pembiayaan modal kerja dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 114.439 yang terdiri dari fasilitas kredit I dalam bentuk kredit berjangka *non-revolving* sebesar US\$ 84.439 dan fasilitas kredit II dalam bentuk kredit modal kerja *omnibus (uncommitted)* dengan total maksimum sebesar US\$ 30.000 berupa fasilitas bank garansi, *seller invoice financing* atau *account receivable financing*, *buyer invoice financing* atau *account payable financing* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Pinjaman fasilitas kredit I dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 1 (satu) bulan per tahun dan sebesar 7% per tahun dikenakan pada bulan pertama sehubungan dengan penarikan pertama atas fasilitas kredit I. Sedangkan untuk sub fasilitas B dan C dikenakan bunga sebesar 6,85% + LIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika dan sebesar 6,7% + JIBOR 3 (tiga) bulan per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tujuan penggunaan fasilitas kredit I digunakan untuk melunasi utang Perusahaan atas perjanjian kredit awal pada PERMATA, DBSI dan DANAMON,.

Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan PERMATA, DBSI dan DANAMON, menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit I. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut dan surat persetujuan tertanggal 4 Februari dan 4 Maret 2016, para kreditur menyetujui beberapa hal:

- memperpanjang *grace period* terkait fasilitas perjanjian kredit I dari tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 31 Maret 2016.
- angsuran pada bulan November 2015 sampai dengan Februari 2016 akan ditangguhkan dan dibayarkan pada tanggal 7 September 2018 (angsuran terakhir).

Loan Restructuring of PERMATA, DBSI and DANAMON

On December 23, 2014, the Company entered into a syndicated credit agreement with PERMATA, DBSI and DANAMON,. Based on this agreement, the Company obtained additional financing for the restructuring of its existing credit loans from PERMATA, DBSI and DANAMON and additional working capital with a total amount of US\$ 114,439 consisting of a credit facility I in the form of non-revolving term loan amounting to US\$ 84,439 and credit facility II in the form of working capital loan omnibus (uncommitted) with a maximum amount of US\$ 30,000 consisting of bank guarantee, seller invoice financing or account receivable financing, buyer invoice financing or account payable financing and discounted Local L/C (SKBDN).

Credit facility I loan bears interest at 6.85% + LIBOR 1 (one) month per annum and bears interest at 7% per annum for the first month in relation to the first drawdown of the credit facility I. Sub facility B and C bears interest at 6.85% + LIBOR 3 (three) months per annum for loan in U.S. Dollar and 6.7% + JIBOR 3 (three) months per annum for loan in Rupiah.

The purpose of credit facility I is for the settlement of the Company's existing loan from PERMATA, DBSI and DANAMON,.

On November 30, 2015, the Company, PERMATA, DBSI and DANAMON, signed the amendment to the credit facility I agreement. Based on the amendment and approval letter dated February 4 and March 4, 2016, creditors agreed to the several matters:

- extended grace period related to facility credit I agreement from October 31, 2015 to March 31, 2016.
- installments for November 2015 to February 2016 are suspended and will be paid on September 7, 2018 (last installment).

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- kewajiban pemenuhan dana dalam DSRA menjadi sebesar dua kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.
- pemenuhan dana dalam DSRA kembali menjadi sebesar satu kali pembayaran pokok kredit dan satu kali pembayaran bunga (berdasarkan fasilitas kredit I) dimulai setelah berakhirnya masa tenggang atau pada tanggal 1 April 2016.
- debitur wajib memenuhi pembayaran bunga atas Fasilitas Kredit I untuk periode Februari dan Maret 2016 sebelum masa tenggang diperpanjang.

Perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (covenants) penting yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain batasan rasio keuangan tertentu; persentase minimal tingkat produksi berjalan tahunan; jumlah minimum produksi yang harus dipenuhi per tahun; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Berdasarkan surat No 1869/DBS-SFS/XII/2016, DBSI menyetujui penurunan suku bunga untuk fasilitas kredit I menjadi 4,5% per tahun, mulai dari September 2016 sampai dengan Januari 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Maret 2017, PERMATA, DANAMON dan DBSI, sepakat untuk memperpanjang masa tenggang pembayaran pinjaman sindikasi Perusahaan menjadi 7 Oktober 2017 dan jatuh tempo pinjaman menjadi 7 Desember 2021. Perubahan perjanjian pinjaman ini juga menurunkan angsuran menjadi US\$ 300 per bulan di tahun 2017, US\$ 500 per bulan di tahun 2018, US\$ 700 per bulan di tahun 2019, US\$ 1.000 per bulan di tahun 2020 dan US\$ 1.250 per bulan di tahun 2021 dengan nilai pembayaran akhir US\$ 41.043 pada 7 Desember 2021.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 25 Juni 2019, jaminan atas fasilitas kredit I dan II adalah sebagai berikut:

- jaminan fidusia atas benda-benda bergerak dan tidak bergerak (bangunan) milik Perusahaan, DKB dan GPU;
- jaminan fidusia atas tagihan milik GPU dan DKB;
- jaminan fidusia atas persediaan batubara milik GPU;

- fulfillment fund obligations in DSRA be worth twice interest payments (based on credit facility I) until March 31, 2016.
- fulfillment funds in DSRA returning into once the principal payments credit and once interest payments (based on credit facility I) started after the end of the grace period or on April 1, 2016.
- debtors obliged to fulfill interest payment on credit facility I for the period February and March 2016 before the grace period's extended.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Group, such as, among others; certain financial ratios, minimum percentage of production during the year; minimum production must be fulfilled per year; and other administrative requirements.

Based on the letter No. 1869/ DBS-SFS/XII/ 2016, DBSI agreed to a decrease in the interest rate for credit facility I to 4.5% per annum, from September 2016 to January 2017.

Based on the amendment on agreement dated March 2, 2017, PERMATA, DANAMON and DBSI agreed to extend the grace period of syndicated loan of the Company to October 7, 2017 and the maturity of the loan to December 7, 2021. In addition, changes in the loan agreement also reduce the installment payments to US\$ 300 per month in 2017, US\$ 500 per month in 2018, US\$ 700 per month in 2019, US\$ 1,000 per month in 2020 and US\$ 1,250 per month in 2021 with the value of the final payment of US\$ 41,043 on December 7, 2021.

Based on the Fourth Amendment to the Syndicated Credit Agreement dated June 25, 2019, the collaterals for credit facility I and credit facility II, among others, follows:

- fiduciary guarantees on movable and immovable objects (buildings) owned by the Company, DKB and GPU;
- fiduciary guarantee on GPU's receivables
- fiduciary guarantee on coal inventory of GPU;

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- jaminan fidusia atas klaim asuransi sehubungan dengan aset-aset yang dijaminan milik Perusahaan, GPU dan DKB;
- gadai atas 100% saham DKB dan 80% saham GPU;
- gadai atas rekening pencadangan pembayaran utang;
- jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari HE, GPU dan DKB;
- gadai atas saham HE yang dimiliki oleh OPE sebesar Rp 50.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit II adalah sebagai berikut:

- jaminan fidusia atas tagihan milik HE sehubungan dengan kontrak PLN;
- gadai atas 20% saham GE;
- gadai atas rekening penampungan;
- gadai atas rekening HE di bank OCBC
- gadai atas rekening deposito Perusahaan di issuing bank;
- gadai atas rekening margin deposit DBSI dan PERMATA

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman kepada PERMATA, DANAMON dan DBSI (termasuk bunga yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal 26 Mei 2020) disepakati masing-masing sebesar US\$ 30.689, US\$ 9.002 dan US\$ 39.228, di mana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2028. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing dikenakan bunga sebesar 5% dan 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga masing-masing sebesar 2% dan 1% per tahun untuk periode 23 September 2020 sampai dengan 24 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari DBSI, pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perusahaan, yaitu sebesar US\$ 32.937.177,04 (nilai penuh) dan Rp 54.521.674.298.

- fiduciary guarantee on insurance claims in connection with the pledged assets owned by the Company, GPU and DKB;
- pledge of 100% shares in DKB and 80% shares in GPU;
- pledged of debt service reserve account;
- corporate guarantee from HE, GPU and DKB;
- pledge of shares in HE owned by OPE amounting to Rp 50,000,000,000.

The collaterals for credit facility II among others, follows:

- fiduciary guarantee on HE's receivables in connection with the PLN contract;
- pledge of 20% shares in GE;
- pledge of escrow accounts;
- pledge of HE account in OCBC bank;
- pledge of deposits account of the Company in issuing bank;
- pledge of margin deposit account DBSI and PERMATA;

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans to PERMATA, DANAMON and DBSI (including accrued interest up to May 26, 2020) agreed to be amounting to US\$ 30,689, US\$ 9,002 and US\$ 39,228, respectively, which will be paid in stages starting 2021 until 2028. Loans denominated in Rupiah and United States Dollars bear interest at 5% and 2% per annum, respectively, with deferred interest payments at 2% and 1% per annum, respectively, for the period from September 23, 2020 to May 24, 2023.

Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from DBSI, on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US\$ 32,937,177.04 (full amount) and Rp 54,521,674,298.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melalui entitas anak, HE, menandatangani Perjanjian Kredit dengan SINARMAS. Berdasarkan perjanjian ini, SINARMAS telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Term Loan sebesar Rp 181.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- (a) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 166.000.000.000 dalam bentuk *Term Loan (Uncommitted – Revolving)*, untuk tujuan pelunasan utang GPU, entitas anak, kepada Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu selama 138 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk *grace period* selama 6 bulan.
- (b) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000 dalam bentuk SKBDN Line (*Sight and Usance*) sublimit Trust Receipt, untuk mendukung pembelian batu bara yang dilakukan HE atas kerjasama dengan PT PLN (Persero). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) II Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2021, HE dan SINARMAS sepakat untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp 160.763.404.684 dalam bentuk Term Loan (*Uncommitted – Non Revolving*) untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2031. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 2,5% per tahun untuk periode sampai dengan Maret 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk periode sejak April 2023 sampai dengan Januari 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.560. Suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AE masih dalam proses perpanjangan pinjaman dengan KPIL.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

On July 15, 2019, the Company through its subsidiary, HE, signed credit facilities agreement with SINARMAS. Based on the credit facility agreement, SINARMAS agreed to provide various facilities in an aggregate amount of Rp 181,000,000,000, as follow:

- (a) term loan in an aggregate amount of Rp 166,000,000,000 in the form of Term Loan (Uncommitted - Revolving), for the purpose of debt settlement of GPU a subsidiary to the Company. This loan facility has term of 138 months from the disbursement date, including a grace period of 6 months.
- (b) term loan in an aggregate amount of Rp 15,000,000,000 in the form of SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt, for support the purchase of coal conducted by HE in cooperation with PT PLN (Persero). This loan facility has term of 1 year.

Based on the Deed of Amendment (Addendum) II to the Credit Agreement dated March 26, 2021, HE and SINARMAS agreed to restructure the credit facility to become Rp 160,763,404,684 in the form of Term Loan (Uncommitted – Non Revolving) with a term up to January 26, 2031. This credit facility bears interest at 11% per annum, with a deferred interest payment of 2.5% per annum for the period until March 2023 and bears interest at 12% per annum for the period from April 2023 to January 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

On September 18, 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On December 31, 2010, AE was provided with an extension in this loan facility up to December 31, 2013.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AE is still in the process of extending the loan facility with KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000 dengan suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OC masih dalam proses perpanjangan fasilitas kredit dengan NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Hartree Partners dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 7.500 dan Fasilitas B sebesar US\$ 7.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan Margin. Margin adalah sebesar 6%.

Perusahaan harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal atau biaya lain-lain sehubungan dengan due diligence terkait legal, aspek teknik atau keuangan atas pinjaman), yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut, pembayaran kedalam Debt Service Hold Accounts (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas A dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas B akan digunakan untuk pembayaran kedalam Debt Service Hold Accounts (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas B dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman kepada Hartree (termasuk bunga yang masih harus dibayar) disepakati menjadi sebesar US\$ 14.015, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk periode 24 Februari 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

New Century Technology Ltd. (NCT)

On June 1, 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from June 1, 2010 to November 30, 2011 and 7% for the period from December 1, 2011 to June 1, 2013. The loan period is for three (3) years starting from the agreement date.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OC is still in the process of extending the credit facility with NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

On May 14, 2018, the Company obtained a loan facility from Hartree with total credit facilities of US\$ 15,000. The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 7,500, and Facility B amounting to US\$ 7,500. The term of this loan facility is until June 30, 2021. The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. Margin is set at 6%.

The Company shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees or other fees relating to due diligence in connection with the legal, financial or technical aspects of the facility) in connection with the loan facilities and payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility A, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure. Facility B shall be utilized for payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility B, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans to Hartree (including accrued interest) agreed to be amounting US\$ 14,015, which will be paid in stages starting 2021 until 2027. This loan bears interest at 2% per annum with deferred interest payments at 1% per annum for the period from February 24, 2021 to May 24, 2023.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term loans as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	10.085	7.785	One year
Dua tahun	6.094	4.320	Two years
Tiga tahun	8.470	6.286	Three years
Empat tahun	11.799	8.760	Four years
Lima tahun	9.361	12.107	Five years
Lebih dari lima tahun	<u>52.465</u>	<u>64.984</u>	More than five years
Jumlah	<u><u>98.274</u></u>	<u><u>104.242</u></u>	Total

18. Uang Muka yang Diterima

18. Advances Received

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Uang muka yang diterima-jangka pendek</u>			<u>Advances received-current</u>
Uang muka penjualan batubara			Sales advances of coal
Pihak ketiga			Third parties
Star Ascent Energy Pte. Ltd.	3.884	3.021	Star Ascent Energy Pte. Ltd.
PT Batubara Global Energi	3.049	3.200	PT Batubara Global Energi
PT Bara Sentosa Lestari	2.187	2.225	PT Bara Sentosa Lestari
Tecnica Holding Ltd.	1.718	1.718	Tecnica Holding Ltd.
PT Geo Mineral Trading	979	-	PT Geo Mineral Trading
PT PLN (Persero)	964	-	PT PLN (Persero)
PT Sadikun Niagamas Raya	908	1.317	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Pada Semesta Utama	884	-	PT Pada Semesta Utama
PT Surya Bara Tunggal	529	-	PT Surya Bara Tunggal
PT Bahtera Permata Utama	318	-	PT Bahtera Permata Utama
PT Bara Indah Sinergi	215	-	PT Bara Indah Sinergi
Lain-lain	<u>458</u>	<u>1.168</u>	Other
Jumlah	<u><u>16.093</u></u>	<u><u>12.649</u></u>	Subtotal
<u>Uang muka yang diterima-jangka panjang</u>			<u>Advances received-noncurrent</u>
Uang muka sewa			Lease advance
Pihak berelasi			Related party
PT Banyan Koalindo Lestari	4.600	4.900	PT Banyan Koalindo Lestari
Pihak ketiga			Third party
PT Triaryani	<u>1.646</u>	<u>1.896</u>	PT Triaryani
Jumlah	<u><u>6.246</u></u>	<u><u>6.796</u></u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>22.339</u></u>	<u><u>19.445</u></u>	Total

Uang muka penjualan batu bara merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sales advances of coal represent payments received from customers for which the coal has not been delivered as of the consolidated statement of financial position date.

19. Liabilitas Sewa

	2022	2021
PT Gaya Makmur Mobil	1.971	445
PT Sarana Global Finance Indonesia	343	454
PT Toyota Astra Financial Services	6	12
Jumlah liabilitas sewa	2.320	911
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.044	527
Bagian jangka panjang	276	384

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sampai dengan 1 tahun	2.190	582
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	311	442
	2.501	1.024
Dikurangi		
Bunga	181	113
Nilai kini pembayaran minimum utang liabilitas sewa	2.320	911

Semua aset sewa digunakan sebagai agunan atas liabilitas sewa terkait.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

19. Lease Liabilities

	2022	2021
PT Gaya Makmur Mobil	445	445
PT Sarana Global Finance Indonesia	454	454
PT Toyota Astra Financial Services	12	12
Total lease liabilities	911	911
Less:		
Current portion	527	527
Long-term portion	384	384

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021
Not later than 1 year	582	582
Later than 1 year and not later than 5 years	442	442
	1.024	1.024
Less		
Interest	113	113
Present value of minimum finance lease payments	911	911

All leased assets are pledged as collateral for the lease liabilities.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial ratios.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Fair value measurement using: Level 1	Fair value measurement using: Level 2	Fair value measurement using: Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	626	626	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman jangka panjang	98.274	-	98.274	-
Liabilitas sewa	2.320	-	2.320	-

Assets measured at fair value:
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Liabilities for which fair values are disclosed:
Long-term loans
Lease liabilities

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	322	322	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman jangka panjang	104.242	-	104.242	-
Liabilitas sewa	911	-	911	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation technique used to value financial instruments Level 2 is the discounted cash flow analysis.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Struktur pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2022			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount	
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79	23.305	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	473.467.000	13,80	10.118	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,83	6.475	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,53	1.854	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,02	753	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,39	284	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,34	251	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	43	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.414.883.300	41,24	30.235	Public (below 5% each)
Jumlah	3.431.000.000	100,00	73.318	

Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

21. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, the Company issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2021			Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> of Ownership %	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	34,83	26.787	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	543.467.000	17,36	11.102	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	9,68	6.817	DB Spore DCS A/C DB SG DCS Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,77	1.952	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,13	793	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,42	299	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,38	264	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	45	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.044.883.300	33,37	21.261	Public (below 5% each)
Jumlah	3.131.000.000	100,00	69.320	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari pengelolaan modal Grup adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan liabilitas sewa), kas dan setara kas, dan modal yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, the Company issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.

The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease liabilities), cash and cash equivalents and equity, comprising issued and paid up capital, additional paid-in capital, unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, difference in value arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings (deficit) and non-controlling interest.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total equity. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the debt to equity ratio follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah utang	100.594	105.153	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>4.756</u>	<u>2.163</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	95.838	102.990	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>70.233</u>	<u>39.083</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u><u>1,36</u></u>	<u><u>2,64</u></u>	Debt to equity ratio

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Agio modal saham yang berasal dari:			Premium on capital stock from:
Penawaran umum saham perdana (2011)	94.593	94.593	Initial Public Offering (2011)
Penambahan Modal Tanpa Hak			Additional Capital Stock without
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2021)	8.202	8.202	Pre-emptive Right (2021)
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2022)	999	-	Pre-emptive Right (2022)
Biaya emisi saham	<u>(12.605)</u>	<u>(12.605)</u>	Share issuance costs
Jumlah - Bersih	<u><u>91.189</u></u>	<u><u>90.190</u></u>	Net

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect to the Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1b).

23. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar US\$ 567.

24. Kepentingan Nonpengendali

- a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Sriwijaya Bara Logistik	5.894	4.927	PT Sriwijaya Bara Logistik
PT Musi Mitra Jaya	2.904	1.932	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Muba Logsitic	2.052	1.442	PT Sriwijaya Muba Logsitic
PT Gorby Energy	594	(43)	PT Gorby Energy
PT Borneo Minerals	(6)	36	PT Borneo Minerals
PT Gorby Global Energi	(36)	(36)	PT Gorby Global Energi
PT Cipta Wanadana	(68)	(68)	PT Cipta Wanadana
PT Bara Karya Agung	(77)	(78)	PT Bara Karya Agung
PT Inti Buana Mining	(810)	(812)	PT Inti Buana Mining
PT Optima Coal	(838)	(856)	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(1.114)	(1.144)	PT Anugerah Energi
PT Gorby Putra Utama	(1.248)	(2.366)	PT Gorby Putra Utama
PT Karya Borneo Agung	(1.700)	(232)	PT Karya Borneo Agung
PT Hanson Energy	(2.352)	(3.212)	PT Hanson Energy
Jumlah	<u>3.195</u>	<u>(510)</u>	Total

23. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has appropriated US\$ 567 to its general reserve.

24. Non-controlling Interests

- a. Share of non-controlling interest in the net assets (liabilities) of the subsidiaries:

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2022	2021	
PT Gorby Putra Utama	1.118	103	PT Gorby Putra Utama
PT Musi Mitra Jaya	972	411	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Bara Logistik	967	312	PT Sriwijaya Bara Logistik
PT Hanson Energy	861	(149)	PT Hanson Energy
PT Gorby Energy	636	(3)	PT Gorby Energy
PT Sriwijaya Muba Logistik	610	226	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Anugerah Energi	30	2	PT Anugerah Energi
PT Optima Coal	18	-	PT Optima Coal
PT Inti Buana Mining	2	-	PT Inti Buana Mining
PT Bara Karya Agung	1	(1)	PT Bara Karya Agung
PT Borneo Minerals	(42)	483	PT Borneo Minerals
PT Karya Borneo Agung	(1.468)	-	PT Karya Borneo Agung
Jumlah	<u>3.705</u>	<u>1.384</u>	Total

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

	2022	2021	
Penjualan batubara	228.506	103.696	Coal sales
Lainnya	17.475	11.648	Others
Jumlah	<u>245.981</u>	<u>115.344</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of the customers from which revenues of more than 10% of the total revenues were generated follows:

	2022	2021	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	95.784	46.435	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
PT Pada Semesta Utama	33.892	-	PT Pada Semesta Utama
PT Bharinto Ekatama	-	14.764	PT Bharinto Ekatama
Jumlah	<u>129.676</u>	<u>61.199</u>	Total

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama di atas, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 52,7% dan 53,1% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun yang dilaporkan.

The revenue from the sales of coal to main customers above, for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents 52.7% and 53.1%, respectively, of total reported revenues of the Group during the respective year.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Biaya

26. Expenses

a. Beban Pokok Pendapatan

a. Cost of Revenues

	2022	2021	
Biaya penambangan	80.446	52.173	Mining costs
Biaya proses	40.433	10.932	Processing costs
Royalti	16.601	4.673	Royalty
luran eksploitasi	12.857	1.226	Exploitation fees
Biaya logistik	11.224	2.740	Logistic costs
Biaya manajemen	9.417	687	Management fee
Penyusutan (Catatan 11)	5.608	4.904	Depreciation (Note 11)
Amortisasi (Catatan 12)	4.871	1.144	Amortization (Note 12)
Biaya karyawan	3.434	3.327	Employee costs
Perlengkapan	1.572	741	Supplies
Jasa profesional	541	671	Professional fees
Biaya pengembangan	206	8.664	Development costs
Sewa	126	1.022	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500)	1.227	1.126	Others (below US\$ 500 each)
Jumlah	<u>188.563</u>	<u>94.030</u>	Subtotal
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	8.114	6.003	Beginning balance
Pembelian batubara	6.482	1.612	Coal purchased
Penyesuaian batubara	1.051	-	Coal adjustment
Saldo akhir	<u>(14.695)</u>	<u>(8.114)</u>	Ending balance
Penurunan (kenaikan) persediaan batubara	<u>952</u>	<u>(499)</u>	Decrease (increase) in coal inventories
Jumlah	<u><u>189.515</u></u>	<u><u>93.531</u></u>	Total cost of revenues

b. Beban Usaha

b. Operating Expenses

	2022	2021	
Jasa manajemen	3.556	610	Management fee
Biaya karyawan	2.928	2.435	Employee costs
Pasokan	1.595	165	Supplies
Amortisasi	1.519	734	Amortization
Perijinan dan lisensi	749	141	Permit and license
Jasa profesional	564	389	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	551	718	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan	248	245	Utilities
Perjalanan dan akomodasi	222	77	Travel and accommodation
Sewa	-	202	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200)	1.399	1.353	Others (below US\$ 200 each)
Jumlah	<u><u>13.331</u></u>	<u><u>7.069</u></u>	Total

27. Lain-lain - Bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	3.155	(257)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.796)	(193)
Beban pajak	(1.533)	(343)
Lain-lain - bersih	<u>(4.366)</u>	<u>(4.629)</u>
Jumlah	<u>(4.540)</u>	<u>(5.422)</u>

27. Miscellaneous – Net

Gain (loss) on foreign exchange - net	(257)
Provision for impairment	(193)
Tax expenses	(343)
Others - net	<u>(4.629)</u>
Total	<u>(5.422)</u>

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 6 Maret 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 284 (tidak diaudit) karyawan tahun 2022 dan 2021.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	225	210
Biaya bunga	84	73
Biaya jasa lalu	(407)	(327)
Kerugian atas penyelesaian	<u>101</u>	<u>6</u>
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>3</u>	<u>(38)</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>290</u>	<u>88</u>
Jumlah	<u>293</u>	<u>50</u>

28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable provisions.

No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, an independent actuary, dated March 6, 2023.

Number of eligible employees (unaudited) is 284 in 2022 and 2021.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

Current service cost	210
Interest cost	73
Past service cost	(327)
Loss settlement	6
Component of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss	<u>(38)</u>
Remeasurement of the defined benefits liability:	
Actuarial loss arising from change in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	<u>88</u>
Total	<u>50</u>

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2022	2021	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan	36	54	Cost of revenues
Beban usaha	28	-	Operating expenses
Penghasilan lain-lain	(61)	(92)	Other income
Penghasilan komprehensif lain	290	88	Other comprehensive income
Jumlah	<u>293</u>	<u>50</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

The movements of present value of unfunded long-term employee benefits liabilities follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.861	1.841	Balance at the beginning of year
Biaya jasa kini	225	210	Current service cost
Biaya bunga	84	73	Interest cost
Biaya jasa lalu	(407)	(327)	Past service cost
Pembayaran imbalan	(107)	(12)	Payment of benefit
Kerugian atas penyelesaian	101	6	Loss on settlement
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang fungsional	(154)	(18)	Foreign exchange effect of difference in functional currency
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>290</u>	<u>88</u>	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	<u>1.893</u>	<u>1.861</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,04%	6,33%	Annual discount rate
Kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 2019	5%-10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(104)	115	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	131	(119)	Salary growth rate

		2021			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
		Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%		(89)	99	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		114	(104)	Salary growth rate

29. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan	65	60
Pajak Pertambahan Nilai	334	69
	<u>399</u>	<u>129</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan	2.519	1.976
Pajak Pertambahan Nilai	7.295	3.634
	<u>9.814</u>	<u>5.610</u>
Jumlah	<u>10.213</u>	<u>5.739</u>

b. Utang Pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	64	53
Pasal 15	8	8
Pasal 21	1.457	1.351
Pasal 23 dan 26	19	18
Utang SKPKB dan STP	28	30
Jumlah	<u>1.576</u>	<u>1.460</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	904	487
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	907	789
Pasal 15	75	63
Pasal 21	766	887
Pasal 22	8	5
Pasal 23 dan 26	1.813	937
Utang SKPKB dan STP	1.017	1.441
Pajak Pertambahan Nilai	2.433	315
Pajak Bumi dan Bangunan	290	223
Jumlah	<u>8.213</u>	<u>5.147</u>
Jumlah	<u>9.789</u>	<u>6.607</u>

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2022	2021
The Company		
Income tax	65	60
Value-Added Tax	334	69
	<u>399</u>	<u>129</u>
Subsidiaries		
Income tax	2.519	1.976
Value-Added Tax	7.295	3.634
	<u>9.814</u>	<u>5.610</u>
Total	<u>10.213</u>	<u>5.739</u>

b. Taxes Payable

	2022	2021
The Company		
Income taxes		
Article 4(2)	64	53
Article 15	8	8
Article 21	1.457	1.351
Article 23 and 26	19	18
SKPKB and STP Payable	28	30
Subtotal	<u>1.576</u>	<u>1.460</u>
Subsidiaries		
Corporate income tax	904	487
Income taxes		
Article 4 (2)	907	789
Article 15	75	63
Article 21	766	887
Article 22	8	5
Article 23 and 26	1.813	937
SKPKB and STP Payable	1.017	1.441
Value Added Tax	2.433	315
Land and Building Tax	290	223
Subtotal	<u>8.213</u>	<u>5.147</u>
Total	<u>9.789</u>	<u>6.607</u>

c. Beban (Penghasilan) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	4.142	1.976	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(199)	36	The Company
Entitas anak	5.813	2.455	Subsidiaries
Jumlah	5.614	2.491	Sub-total
Penghasilan pajak	<u>9.756</u>	<u>4.467</u>	Tax benefit

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses of the Company follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.831	5.385	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	47.896	18.376	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(12.065)	(12.991)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	39	2	Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(34)	(34)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(139)	(133)	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.041	-	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(3)	(521)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20	55	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	(11.141)	(13.622)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2021	(13.479)	-	2021
2020	(6.295)	(6.295)	2020
2019	(15.191)	(15.191)	2019
2018	(19.997)	(19.997)	2018
2017	(3.562)	(4.658)	2017
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(69.665)</u>	<u>(59.763)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company

Tidak ada taksiran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2022 and 2021 since the Company has accumulated fiscal losses.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2022, rugi fiskal perusahaan untuk tahun fiskal 2021 telah disesuaikan dengan rugi fiskal yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT.

In 2022, the Company's fiscal loss for the fiscal year 2021 has been adjusted to conform with fiscal losses reported by the Company in Annual Tax return (SPT).

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the applicable tax rate to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	35.831	5.385	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>47.896</u>	<u>18.376</u>	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(12.065)</u>	<u>(12.991)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2.654)	(2.858)	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1)	(115)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>5</u>	<u>12</u>	Non-deductible expenses
Jumlah	(2.650)	(2.961)	Total
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>2.451</u>	<u>2.997</u>	Unrecognized deferred tax
Beban (penghasilan) pajak:			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	(199)	36	The Company
Entitas Anak	<u>9.955</u>	<u>4.431</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>9.756</u>	<u>4.467</u>	Total Tax Expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	2.992	3.856
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	158	(883)
Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	<u>64</u>	<u>19</u>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u><u>3.214</u></u>	<u><u>2.992</u></u>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(4.915)	(3.307)
Dibebankan pada laba rugi	<u>(5.772)</u>	<u>(1.608)</u>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u><u>(10.687)</u></u>	<u><u>(4.915)</u></u>

Rincian aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan		
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1.184	1.184
Kompensasi yang masih harus dibayar	(36)	(36)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	312	303
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(481)	(473)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	881	652
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	<u>745</u>	<u>776</u>
	2.605	2.406
Entitas Anak	738	779
Penghasilan komprehensif lain	<u>(129)</u>	<u>(193)</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u><u>3.214</u></u>	<u><u>2.992</u></u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>		
Entitas Anak	<u>(10.687)</u>	<u>(4.915)</u>
Bersih	<u><u>(7.473)</u></u>	<u><u>(1.923)</u></u>

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

The movements in deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, follows:

Deferred tax assets at the beginning of the year	3.856
Credited (charged) to profit or loss	(883)
Credited to other comprehensive income	19
Deferred tax assets at the end of the year	2.992
Deferred tax liabilities at the beginning of the year	(3.307)
Charged to profit or loss	(1.608)
Deferred tax liabilities at the end of the year	(4.915)

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021, follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Deferred Tax Assets</u>		
The Company		
Tax losses carried-forward	1.184	1.184
Accrued employee compensation	(36)	(36)
Long-term employee benefits liabilities	303	303
Difference between commercial and fiscal	(473)	(473)
Allowance for impairment of receivables	652	652
Difference between commercial and fiscal in finance lease transaction	<u>776</u>	<u>776</u>
	2.406	2.406
Subsidiaries	779	779
Other comprehensive income	<u>(193)</u>	<u>(193)</u>
Total Deferred Tax Assets	<u><u>2.992</u></u>	<u><u>2.992</u></u>
<u>Deferred Tax Liabilities</u>		
Subsidiaries	<u>(4.915)</u>	<u>(4.915)</u>
Net	<u><u>(1.923)</u></u>	<u><u>(1.923)</u></u>

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2022, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2017, 2020 dan 2021.

Selama tahun 2021, Grup menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 29 dan PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan 2019. Grup masih dalam proses banding atas SKPKB tersebut.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

30. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.333	(478)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3.214.013.699</u>	<u>3.079.317.808</u>
Laba (rugi) per saham (nilai penuh)	<u><u>0,00695</u></u>	<u><u>(0,00016)</u></u>

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

In 2022, the Group received several under payment Tax Assesment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 15, 21, 23, and Value Added Tax for fiscal years 2017, 2020 and 2021.

In 2021, the Group received several SKPKBs and Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 15, 21, 22, 23, 26 and 29 and Value Added Tax for fiscal years 2016 to 2019. The Group is still in the process of appealing the SKPKBs.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

30. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Net Profit (loss) attributable to the owners of Parent Company
 Weighted average number of common shares outstanding
 Earnings (loss) per share (full amount)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- CVU dan AJJ adalah entitas induk Perusahaan.
- Andre Abdi adalah pemegang saham dan Presiden Direktur Perusahaan.
- RUK dan BKL adalah entitas asosiasi.
- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.
- PT Gourmet World (GW) adalah perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2022 %	2021 %
Aset Lancar				
Piutang usaha PT Banyan Koalindo Lestari	906	453	0,20	0,12
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
Komisaris dan direksi	1.018	1.047	0,23	0,28
BKL	980	1.208	0,22	0,33
RUK	642	639	0,14	0,17
CVU	559	614	0,12	0,17
GW	304	321	0,07	0,09
Lain-lain	101	70	0,02	0,02
Jumlah	3.604	3.899	0,78	1,04

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2022 %	2021 %
Liabilitas Jangka Panjang				
Uang muka yang diterima BKL	4.600	4.900	1,22	1,48
Utang lain-lain Andre Abdi	4.726	9.494	1,25	2,87

31. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- CVU and AJJ are parent entities of the Company.
- Andre Abdi is a shareholder and President Director of the Company.
- RUK and BKL are associates.
- The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.
- PT Gourmet World (GW) is a company which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Current Asset
Trade accounts receivable PT Banyan Koalindo Lestari
Noncurrent Assets
Other accounts receivable Commissioners and Directors BKL RUK CVU GW Others
Total

Noncurrent Liabilities
Advances received BKL
Other liabilities Andre Abdi

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Gaji dan imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebesar US\$ 1.124 dan US\$ 835.

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi Grup. Direksi menentukan kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Other accounts receivable from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

Salaries and employee benefits remuneration for the years ended December 31, 2022 and 2021, to Directors and Boards of Commissioners amounted to US\$ 1,124 and US\$ 835, respectively.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market, credit, liquidity and capital risks.

Market risk

a. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Pada tahun 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US\$ 2.102 dan US\$ 2.138, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter yang diungkapkan di Catatan 37.

b. Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

In 2022 and 2021 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US\$ 2,102 and US\$ 2,138, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities as summarized in Note 37.

b. Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

c. Risiko suku bunga arus kas

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup:

- memonitor suku bunga di pasar;
- membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar US\$ 98 dan US\$ 104.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Cash Flow interest rate risk

The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Group:

- monitors interest rate in the market;
- develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- implements cash management to minimize the interest expenses.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on long-term loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 98 and US\$ 104, respectively.

The following table represents a breakdown of the Group's financial liabilities which are impacted by interest rates as of December 31, 2022 and 2021.

	2022						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i><=1 Year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>>1 Year</i>	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i><=1 Year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>>1 Year</i>			
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka panjang	10.085	88.189	-	-	-	98.274	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.044	276	-	2.320	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	10.085	88.189	2.044	276	-	100.594	Total financial liabilities
	2021						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i><=1 Year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>>1 Year</i>	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i><=1 Year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>>1 Year</i>			
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka panjang	7.785	96.457	-	-	-	104.242	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	527	384	-	911	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7.785	96.457	527	384	-	105.153	Total financial liabilities

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022	2021	
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	4.650	2.062	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.771	17.988	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	39.409	42.182	Other accounts receivable
Dana yang dibatasi pencairannya	8.824	6.843	Restricted funds
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	2.627	2.681	Reclamation and mine closure guarantees
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>	626	322	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah	85.907	72.078	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers follows:

- (i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- (ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority structure.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga):

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payment):

		2022					
		<= 1 tahun/ =<= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	25.319	-	-	-	25.319	25.319	Trade accounts payable
Beban akrual	64.486	-	-	-	64.486	64.486	Accrued expenses
Utang lain-lain	73.003	26.584	327	39.906	139.820	139.820	Other liabilities
Liabilitas sewa	2.190	85	226	-	2.501	2.320	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	10.085	6.094	29.630	52.465	98.274	98.274	Long-term loans
Jumlah	175.083	32.763	30.183	92.371	330.400	330.219	Total
		2021					
		<= 1 tahun/ =<= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	21.064	-	-	-	21.064	21.064	Trade accounts payable
Beban akrual	37.656	-	-	-	37.656	37.656	Accrued expenses
Utang lain-lain	83.035	26.584	327	20.154	130.100	130.100	Other liabilities
Liabilitas sewa	582	100	264	78	1.024	911	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	7.785	4.320	27.153	64.984	104.242	104.242	Long-term loans
Jumlah	150.122	31.004	27.744	85.216	294.086	293.973	Total

33. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Kontrak Penjualan Batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada TECNICA berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga FOB *sales barge* yang dijual kepada TECNICA. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

33. Significant Agreements and Commitments

a. Coal Sales Agreement

On November 18, 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Based on the agreement, AE is required to deliver coal to TECNICA based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB sales barge to TECNICA. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP dan GPU dari Perusahaan dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP dan GPU.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2013, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 630.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2014, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On April 27, 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from the Company originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP and GPU concession areas.

On August 15, 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On September 3, 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On November 1, 2013, HE entered into PLTU West Sumatera (Teluk Sirih) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 630,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On December 22, 2014, HE entered into PLTU West Java (Pelabuhan Ratu) low rank coal supply agreement with PLN. Based on agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

b. Jasa Operasi Tambang dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranyza Gold (RG) menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar US\$ 2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

c. Kontrak Kerjasama Penggunaan Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan PT Bumi Persada Permai (BPP) menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar US\$ 2 (angka penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar US\$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar US\$ 1 (angka penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan US\$ 0,5/MT (angka penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar US\$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat menggunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp 72 miliar kepada Cascade Gold Limited (CGL), untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 13).

b. Mining Operation and Consultancy Services

On March 1, 2012, GPU and PT Ranyza Gold (RG) entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG is responsible to, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a compensation, GPU agreed to pay a service fee of US\$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite validity period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

c. Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road

On May 3, 2012, MMJ and PT Bumi Persada Permai (BPP) entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US\$ 2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US\$ 100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until August 1, 2017.

On May 3, 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Based on this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US\$ 1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US\$ 0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US\$ 100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention not to use the access road anymore. The Group paid Rp 72 billion to Cascade Gold Limited (CGL), to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (Note 13).

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke I perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk menggunakan ruas jalan akses BPP sebagai bagian dari jalan angkut ("Jalan Angkut BPP-MMJ (*New Road*"), untuk periode sejak ijin diterbitkan sesuai perundang-undangan yang berlaku serta pembangunan jalan angkut telah dibuat oleh MMJ sampai dengan berakhirnya ijin atau MMJ sudah tidak melakukan kegiatan aktivitas pengangkutan atau tidak menggunakan jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*) mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke II perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenankan MMJ untuk memperpanjang penggunaan jalan akses BPP untuk aktivitas pengangkutan batubara MMJ terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 30 November 2021 atau telah selesainya pembangunan ruas jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*), mana yang lebih dahulu. Addendum ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017.

d. Perjanjian Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ton maksimum/ <i>Maximum tonnage</i>
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production; or</i> 2. 5.700.000 metrik ton/ <i>metric ton</i>
2.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production; or</i> 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/ <i>metric ton, whichever is higher</i>
3.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production; or</i> 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/ <i>metric ton, whichever is higher</i>
4.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production; or</i> 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/ <i>metric ton, whichever is higher</i>

On November 29, 2018, MMJ and BPP signed the first addendum on BPP access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to use BPP's access road as part of the haul road ("Jalan Angkut BPP-MMJ (*New Road*)"), for the period since the permit was issued in accordance with law and regulation and the construction of haul roads has been made by MMJ until the end of the permit or MMJ has not carried out haul activities or does not use the BPP-MMJ (*New Road*), whichever is earlier.

On November 29, 2018, MMJ and BPP also signed addendum II for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to extend the use of BPP's access road for MMJ coal hauling activities from August 1, 2017 to November 30, 2021 or the completion of the road construction of the BPP-MMJ (*New Road*) haul road, whichever is earlier. This addendum is effective from August 1, 2017.

d. Marketing Service Agreement

Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:

e. Perjanjian Penyediaan Barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian.

f. Perjanjian Utang dengan Jasa Operasi Tambang

Pada tanggal 12 Oktober 2018, ALH dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani amendemen perjanjian dimana RPU akan memberikan utang sebesar US\$ 12.400 dimana pengembaliannya dalam bentuk batubara. RPU juga mendapatkan hak operasional tambang dan hak penjualan atas batu bara yang ditambang.

g. Perjanjian Kerjasama Investasi

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan dan PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) mengadakan Perjanjian Kerjasama Investasi, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan kepada PLNBBI sebesar 30% dari jumlah investasi yang dilakukan oleh PLNBBI pada BKL, MMJ dan SBL. PLNBBI sepakat untuk mengembalikan pendanaan tersebut dalam waktu paling lambat 5 (lima) tahun, sepanjang persyaratan yang diatur dalam perjanjian tersebut terpenuhi.

h. Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman kepada PT Prima Multi Artha (PMA), dimana Perjanjian ini telah di amendemen pada tanggal 24 Juli 2018. Jumlah pinjaman yang diberikan kepada PMA adalah sebesar US\$ 3.200 untuk periode 30 bulan.

e. Product Supply Agreement

On September 15, 2011, MMJ entered into product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Under this agreement, MKM will provide produced granite and stones to MMJ totaling 1.7 million metric tons. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

f. Loan Agreement with Mining Operation Services

On October 12, 2018 ALH and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) signed an amendment of agreement whereby RPU will provide a loan amounting to US\$ 12,400 which repayment will be from the sales of the coal. RPU also has the rights to operate/ mine the coal and sales of the coal.

g. Investment Cooperation Agreement

On August 24, 2018, the Company and PT PLN Batubara Investasi (PLNBBI) entered into an Investment Cooperation Agreement, whereby the Company agreed to provide funding to PLNBBI of 30% of the total investment will be made by PLNBBI in BKL, MMJ and SBL. PLNBBI agreed to return the funding no later than 5 (five) years, as long as the stipulated provisions in the agreement were fulfilled.

h. Loan Facility Agreement

On May 9, 2018, Company signed Loan Facility Agreement with PT Prima Multi Artha (PMA), which was amended on July 24, 2018. Total loan given to PMA amounted to US\$ 3,200 with term of 30 months.

i. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada 30 Juli 2018, MMJ dan PT Triaryani (TRA) menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara, dimana TRA akan menggunakan jalan MMJ untuk mengangkut batubara dan TRA akan mengganti biaya pemeliharaan jalan berdasarkan jumlah batubara yang di angkut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

j. Perjanjian Penggunaan Fasilitas Pelabuhan "River Terminal Agreement"

Pada tanggal 30 Juli 2018, SBL dan TRA menandatangani perjanjian penggunaan fasilitas pelabuhan, dimana TRA akan menggunakan fasilitas pelabuhan yang dimiliki SBL. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

k. Kontrak Pembelian Batubara

Pada 30 Juli 2018, SBL dan TRA menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian batubara, dimana TRA akan menjual dan SBL akan membeli batubara dari tambang TRA untuk periode 10 tahun.

l. Jasa Operasi Tambang dan Penjualan Batubara

Pada tanggal 12 Desember 2019, ALH mengadakan perjanjian pengelolaan dan jasa operasi pertambangan dengan PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Berdasarkan perjanjian ini, RPU bertanggung jawab antara lain untuk mengerjakan, mengelola, melepas dan mengangkut batubara sampai ke tongkang, dan sebagai imbalannya, ALH setuju untuk membayar service fee sebesar US\$ 38 per metrik ton batubara yang dijual dari area tambang ALH. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas dan hanya akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak atau jika syarat-syarat tertentu dipenuhi.

m. Kesepakatan Bersama Pengurusan Peyeleasaan Utang Noble Group

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan bapak Andre Abdi, pemegang saham, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengurusan Penyelesaian Hutang PT Atlas Resources Tbk kepada Noble Grup, dimana bapak Andre Abdi akan membantu melakukan negosiasi untuk penyelesaian utang Grup kepada Grup Noble.

i. Coal Haul Road Agreement

On July 30, 2018 MMJ and PT Triaryani (TRA) signed a Coal Haul Road Agreement, whereby TRA will use MMJ's road to haul their coal and TRA will reimburse MMJ for the cost of road maintenance based on actual coal delivered. This agreement is valid for 10 years.

j. Port Facility Use Agreement "River Terminal Agreement"

On July 30, 2018, SBL and TRA signed a River Terminal Agreement, whereby TRA will use SBL's river terminal to ship their coal. This agreement is valid for 10 years.

k. Coal Purchase Agreement

On July 30, 2018, SBL and TRA signed a coal sales and purchase agreement, whereby TRA will sell and SBL will buy coal from TRA for a period of 10 years.

l. Mining Operation and Coal Sales

On December 12, 2019, the ALH entered into a mining operation management and service agreement with PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Based on this agreement, RPU is responsible for, among others, to work, manage, discharge and transport coal up to the barge, and as a return, ALH agreed to pay a service fee of US\$ 38 per metric ton of coal sold from the ALH mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

m. Joint Agreement on Debt Settlement to Noble Group

On July 15, 2019, the Company and Mr. Andre Abdi, a shareholder, signed a Joint Agreement on Debt Settlement of PT Atlas Resources Tbk to Noble Group, wherein Mr. Andre Abdi will assist in negotiation to settle the Group's debt to the Noble Group.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US\$ 30.450.

Perusahaan telah memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 (ekuivalen US\$ 10.932) yang telah diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.

Pada bulan September 2022 dan Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada Bapak Andre Abdi masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (ekuivalen US\$ 4.768) dan Rp 144.100.000.000 (ekuivalen US\$ 10.024), melalui dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

n. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan, Pengangkutan dan Penjualan Batubara

Pada tahun 2021 dan 2022, GE dan GPU mengadakan sejumlah perjanjian kerjasama pelaksanaan penambangan, pengangkutan dan penjualan batubara dengan pihak ketiga, dimana pihak ketiga akan melakukan pekerjaan pengupasan tanah penutup (*overburden removal*) dan melakukan pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke *Coal Preparation Plant (CPP)*, dan dari CPP ke pelabuhan *jetty* SBL. Jangka waktu perjanjian berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan enam (6) tahun atau sampai dengan target produksi terpenuhi.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 25, 2019 as documented in Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US\$ 30,450.

The Company has provided an advance to Mr. Andre Abdi amounting to Rp 153,000,000,000 (equivalent to US\$ 10,932) which has been calculated as payment of the Company's payable to Mr. Andre Abdi.

In September 2022 and May 2021, the Company has paid the its debt to Mr. Andre Abdi totaling to Rp 75,000,000,000 (equivalent to US\$ 4,768) and Rp 144,100,000,000 (equivalent to US\$ 10,024), through proceeds from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

n. Cooperation Agreements on the Mining, Transportation and Sales of Coal

In 2021 and 2022, GE and GPU entered into a number of cooperation agreements with third parties for mining, transportation and sales of coal, whereby the third parties will carry out overburden removal and transport coal from the mining site to the Coal Preparation Plant (CPP), and from CPP to SBL jetty port. The term of the agreements ranges from one (1) year to six (6) years or until the production target is met.

34. Kontinjensi

a. Undang-Undang No. 3/2020 Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

b. Peraturan Menteri No. 267.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2022 ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2022. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi PP No. 81/2019, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksploitasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

34. Contingencies

a. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA (Coal Cooperation Agreement) that intends to obtain Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since the Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

b. Ministry Regulation 267.K/30/MEM/2020

On November 21, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2022 ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022") which stipulates among others the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2022. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Exploitation Fees to Government

Based on Government Regulation (GR) No. 45/2003 which was replaced by GR No. 81/2019, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognized this fee on an accrual basis.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 26 Tahun 2022. Peraturan tersebut mencabut PP No. 81 Tahun 2019.

On 15 August, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 26 Year 2022. This regulation revoked GR No. 81 Year 2019.

PP No. 26/2022 mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000/hektar/tahun, (ii) luran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) luran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

GR No. 26/2022 regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp 60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

35. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Produksi.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima (5) tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

35. Reclamation Guarantee

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five (5)-years reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the postmining costs and accounting reserve determination.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM, dan AE telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah masing-masing sebesar Rp 41.330 juta (2021: Rp 37.749 juta).

As of December 31, 2022, DKB, HE, GPU, GE, ALH, BM and AE had placed reclamation and post-mine guarantees in the form of time deposit at various state-owned bank totaling to Rp 41,330 million (2021: Rp 37,749 million).

36. Informasi Segmen

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

36. Segment Information

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sale of coal. Geographically, management considers the performance of sale of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group follows:

	2022				
	Penjualan batubara/ Sale of coal		Segmen lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic			
			segment		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	115.447	113.059	17.475	245.981	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(95.748)	(93.767)	-	(189.515)	Cost of revenue
Laba kotor	19.699	19.292	17.475	56.466	Gross profit
Beban usaha	(6.735)	(6.596)	-	(13.331)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	52	51	-	103	Finance income
Beban keuangan	(1.850)	(1.812)	-	(3.662)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.340)	(6.209)	-	(12.549)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	8.526	8.390	18.035	34.951	Segment profit before tax
Beban pajak	(5.389)	(4.367)	-	(9.756)	Tax expense
Aset segmen	204.127	200.273	30.898	435.298	Segment assets
Belanja modal dari segmen	2.521	2.469	-	4.990	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	168.028	164.553	25.435	358.016	Segment liabilities

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021				
	Penjualan batubara/ Sale of coal		Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total	
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic			
Pendapatan dari pelanggan eksternal	58.169	45.525	11.650	115.344	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(52.468)	(41.063)	-	(93.531)	Cost of revenue
Laba kotor	5.701	4.462	11.650	21.813	Gross profit
Beban usaha	(3.965)	(3.104)	-	(7.069)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	333	261	-	594	Finance income
Beban keuangan	(2.939)	(2.300)	-	(5.239)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(4.208)	(3.293)	-	(7.501)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	(3.672)	(2.874)	11.931	5.385	Segment profit before tax
Beban pajak	(2.506)	(1.961)	-	(4.467)	Tax expense
Aset segmen	181.924	142.380	36.435	360.739	Segment assets
Belanja modal dari segmen	2.442	1.912	-	4.354	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	160.806	125.852	32.207	318.865	Segment liabilities

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

37. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2022		2021		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ Balances in original currency (In thousand)	Ekivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ Balances in original currency (In thousand)	Ekivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	73.180.612	4.652	29.693.810	2.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	190.093.404	12.084	80.363.064	5.632	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	249.965.590	15.890	259.681.713	18.199	Other accounts receivable
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	IDR	39.815.161	2.531	36.628.549	2.567	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	8.604.857	547	2.639.767	185	Restricted funds
Jumlah Aset			35.704		28.664	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	IDR	368.860.488	23.448	277.075.636	19.418	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	IDR	518.556.684	32.964	190.790.933	13.371	Accrued expenses
Utang lain-lain	IDR	468.579.297	29.787	637.553.636	44.681	Other liabilities
	SGD	5	4	89	66	
Pinjaman jangka panjang	IDR	271.375.481	17.251	307.554.242	21.554	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR	36.495.920	2.320	12.999.068	911	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			105.774		100.001	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(70.070)		(71.337)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

38. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

39. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup masih memiliki defisit sebesar US\$ 128.181, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan. Selama tahun 2022 rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) naik sebesar 128% di banding harga rata-rata tahun lalu. Di tahun 2022 Grup membukukan laba yang cukup signifikan yang memperbaiki kesehatan keuangan Grup. Grup memperkirakan HBA di tahun-tahun mendatang akan terkoreksi tetapi Grup tetap berkeyakinan HBA masih akan cukup tinggi dalam 3 tahun kedepan. Oleh karena itu Grup terus berupaya untuk meningkatkan produksi dan akan terus melakukan upaya efisiensi, sehingga Grup akan terus membukukan hasil positif yang mampu menunjang kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2022, Grup telah melakukan restrukturisasi utang entitas anak DKB dan akan terus berupaya untuk melakukan restrukturisasi utang-utang Grup di tahun mendatang.

Di tahun 2022, Grup telah menjalin Kerja Sama Operasi (KSO) dengan 4 Perusahaan, dan di tahun 2023, Grup menargetkan tambahan KSO sebanyak 3 Perusahaan.

Grup juga akan terus melakukan upaya penjualan aset yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan.

38. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

39. Going Concern

As of December 31, 2022, the Group still has deficit amounting to US\$ 128,181, negative working capital and significant liabilities. During 2022 the average Reference Coal Price (HBA) increased by 128% compared to last year's average price. In 2022, the Group recorded a significant profit which improved the Group's financial health. The Group estimates that the HBA in the coming years will be corrected but the Group still believes that the HBA will still be quite high in the next 3 years. Therefore the Group continues to strive to increase production and will continue to make efficiency efforts, so that the Group will continue to record positive results that are able to support working capital in the coming years.

In 2022, the Group has restructured the debt of subsidiary DKB and will continue to exert efforts to restructure the Group's debts in the coming year.

In 2022, the Group has entered into a Joint Operation (KSO) with 4 Companies, and in 2023, the Group targets an additional 3 Companies of KSO.

The Group will also continue disposing un-productive assets to improve its financial performance.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali. Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup dampak dari penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melaksanakan rencana manajemen, dan dengan didukung secara keuangan oleh pemegang saham pengendali Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. Perkara Hukum

- a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengajukan gugatan arbitrase melawan Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) ke *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Deed of Indemnity* atas transaksi jual beli saham beberapa entitas anak.

Noble Resources telah mengajukan gugatan balik (*counterclaim*) terhadap Perusahaan atas pelanggaran klausul arbitrase yang termuat dalam Akta karena Perusahaan telah memulai proses melawan di Jakarta terhadap, antara lain, Noble Resources, untuk dugaan klaim yang sama.

Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrase ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan sampai dengan 30 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder. The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

The accompanying consolidated financial statements does not include the effect of any adjustments that may be required if the Group cannot continue as a going concern. Management believes that the Group will be able to implement the management plan, and with the financial support of the controlling shareholders, the Group can maintain its business continuity.

40. Legal Matters

- a. In December 2017, the Company has filed a lawsuit for arbitration against Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) to Singapore International Arbitration Centre (SIAC) in relation to the disputes in connection with Deed of Indemnity on the sale and purchase transactions of shares of several subsidiaries.

Noble Resources have filed a counterclaim against the Company for breach of the arbitration clause contained in the Deed as the Company had commenced proceedings against in Jakarta against, among others, Noble Resources, for allegedly the same claims.

In January 2019, the parties proposed a suspension of the arbitration process to SIAC to give the parties an opportunity to resolve differences outside the law. SIAC agreed to the suspension until October 30, 2019 and has been extended to December 31, 2019.

In February 2020, the Company has proposed an extension of the suspension until April 30, 2020. As of date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for approval from Noble Resources.

- b. Pada bulan Februari 2018, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT MacMahon Mining Services (MMS), pihak ketiga, terhadap PT Alhasanie (ALH), entitas anak, yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan ALH telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut. Pada bulan Maret 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan menolak permohonan PKPU tersebut.

MMS kemudian mengajukan kasasi atas keputusan PKPU di atas yang juga ditolak sesuai Penetapan Nomor I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Juli 2018.

Pada bulan Juli 2018, MMS mengajukan gugatan arbitrase melawan ALH ke SIAC, dalam kaitannya dengan klaim tagihan pekerjaan penambangan terhadap ALH.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SIAC menyetujui klaim atas MMS. Namun ALH berpendapat, keputusan SIAC ini bertentangan dengan keputusan PKPU yang di tetapkan di Indonesia, tempat kedudukan hukum kedua pihak yang bersengketa.

Pada tanggal 22 Februari 2023, ALH melalui kuasa hukum pengajuan permohonan Pembatalan atas putusan Arbitrase tersebut pada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, karena dianggap bertentangan dengan ketertiban umum hukum di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan lanjutan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- c. Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Andalan Karya Mandiri (AKM), pihak ketiga, terhadap Perusahaan yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan dasar bahwa Perusahaan memiliki utang kepada AKM yang telah jatuh tempo sebesar Rp 6.736.653.973 dan US\$ 358.085,50 (nilai penuh).

- b. In February 2018, there was a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT MacMahon Mining Services (MMS), a third party against PT Alhasanie (ALH), a subsidiary, which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, and ALH has responded to the PKPU request. In March 2018, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has rejected the PKPU request.

MMS then submitted an appeal for the PKPU decision above which was also rejected in accordance with Stipulation No.I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta on 4 July 2018.

In July 2018, MMS filed an arbitration lawsuit against ALH to SIAC, in connection with claims for mining work bills to ALH.

On May 15, 2020, SIAC approved the claim of MMS. However, ALH believes that the SIAC decision is contrary to PKPU decision which was established in Indonesia, the location of legal domicile of both parties.

On February 22, 2023, ALH through its legal counsel submitted a request for cancellation of the Arbitration award to the head of the Central Jakarta District Court, because it is considered contrary to public order and law in Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, there has been no further decision from the Central Jakarta District Court.

- c. On March 30, 2020, a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT Andalan Karya Mandiri (AKM), a third party, against the Company which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, on the basis that the Company has payable to AKM that is already due totaling to Rp 6,736,653,973 and US\$ 358,085.50 (full amount).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut, dimana Perusahaan telah menerima surat dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Kantor Pajak) tertanggal 1 November 2016 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak telah melakukan sita atas piutang AKM terhadap Perusahaan sebesar Rp 10.649.664.494,44 dan US\$ 529.966,55 (nilai penuh), termasuk bunga, dan meminta Perusahaan untuk melunasi utang kepada AKM tersebut dengan menyetorkannya ke kas negara. Penyitaan piutang tersebut terkait dengan utang pajak AKM kepada Kantor Pajak.

Dari tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan 12 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara melalui Kantor Pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.200.000.000.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari AKM.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian memuat daftar tagihan dari para kreditur, termasuk komitmen pembelian kembali saham Perusahaan dari Allegiance International Investment Ltd.

Pada tanggal 29 September 2020, AKM mengajukan Permohonan Kasasi (PK) dan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi terhadap PK tersebut pada tanggal 9 Oktober 2020. AKM telah mengajukan pencabutan PK pada tanggal 11 Januari 2021. Berdasarkan Penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan dari AKM untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020.

On May 6, 2020, the Company has responded to the PKPU request, wherein the Company has received a letter from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Tax Office) dated November 1, 2016 stating that the Tax Office has confiscated AKM's receivables from the Company amounting to Rp. 10,649,664,494.44 and US \$ 529,966.55 (full amount), including interest, and ordered the Company to pay its payable to AKM by depositing it in the state treasury. The confiscation of receivables is related to the AKM's tax payable to the Tax Office.

From March 31, 2017 to February 12, 2020, the Company has made payments to the state treasury through the Tax Office totaling to Rp 6,200,000,000.

On May 26, 2020, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from AKM.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors. The Composition Agreement contains a list of claims from creditors, including a commitment to repurchase the Company's shares from Allegiance International Investment Ltd.

On September 29, 2020, AKM submitted an Application for Cassation (PK) and Cassation Memory on the Decision of the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, and the Company has submitted a Counter Cassation Memory against the PK on October 9, 2020. AKM has filed for the revocation of the PK on January 11, 2021. Based on a Determination ("Penetapan") from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 24, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the request from AKM to revoke the Cassation filed against the Decision of Commercial Court Registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020.

- d. Pada tanggal 29 Juli 2021, DKB, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap DKB sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari DKB.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 September 2021, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur.

- e. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 24 Desember 2021, KBA, entitas anak, dinyatakan pailit atas permohonan PT Surtech Indonesia. KBA tidak pernah menerima surat panggilan resmi terkait dengan perkara tersebut. Perusahaan dan OPE, entitas anak, akan menghubungi kurator KBA untuk mendaftarkan tagihan.

- f. Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPU, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap GPU sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 13 Oktober 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari GPU.

Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 5 Desember 2022, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur.

Pada tanggal 12 Desember 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources kemudian mengajukan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi mengenai Gugatan Pembatalan atas Pengesahan Perdamaian sebagaimana telah diputuskan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 5 Desember 2022 antara GPU dengan para kreditur, dan atas permohonan Kasasi tersebut, GPU telah menyerahkan Kontra Memori pada tanggal 20 Desember 2022, dan berdasarkan keterangan resmi laman Mahkamah Agung Republik Indonesia bahwa perkara tersebut terdaftar dalam registrasi: perkara No. 334. K/Pdt Sus-Pailit/2023 dan telah diputuskan ditolak oleh Majelis Hakim tersebut pada tanggal 27 Maret 2023.

- d. On July 29, 2021, DKB, a subsidiary, has filed a request of PKPU against DKB its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On August 5, 2021, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from DKB.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 23, 2021, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors.

- e. Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Surabaya dated December 24, 2021, KBA, a subsidiary, was declared bankrupt at the request of PT Surtech Indonesia. KBA never received official summons related to this case. The Company and OPE, a subsidiary, will contact KBA's curator to register their receivable.

- f. On October 6, 2022, GPU, a subsidiary, has filed a request of PKPU against GPU its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On October 13, 2022, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from GPU.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated December 5, 2022, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors.

On December 12, 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources then submitted an Application for Cassation and Cassation Memory regarding the Lawsuit for Cancellation of Ratification of the Composition Agreement as decided by the Commercial Court registry at the Central Jakarta District Court dated December 5, 2022 between GPU and its creditors, and upon its request for Cassation, GPU has submitted a Counter Memory on December 20, 2022, and based on the official statement on the website of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the case is registered in the registry: case No. 334. K/Pdt Sus-Pailit/2023 and was rejected by the Panel of Judges on March 27, 2023.

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Reklasifikasi Reclassification	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ Acquisition of finance lease	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka panjang	104.242	(2.687)	(1.768)	-	-	(1.513)	98.274	Long-term loans
Liabilitas sewa	911	(694)	(246)	-	2.349	-	2.320	Lease liabilities
Utang-lain-lain								Other liabilities
Pihak berelasi	9.494	(4.768)	-	-	-	-	4.726	Related party
Jumlah	114.647	(8.149)	(2.014)	-	2.349	(1.513)	105.320	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
 *) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Reklasifikasi Reclassification	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ Acquisition of finance lease	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka pendek	7.730	-	-	(7.730)	-	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	92.285	(991)	8	7.730	-	5.210	104.242	Long-term loans
Liabilitas sewa	614	(615)	(3)	-	915	-	911	Lease liabilities
Utang-lain-lain								Other liabilities
Pihak berelasi	-	(10.024)	-	-	-	19.518	9.494	Related party
Pinjaman dari PLNBB	3.194	-	-	-	-	(3.194)	-	Loan from PLNBB
Jumlah	103.823	(11.630)	5	-	915	21.534	114.647	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.
 *) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2022	2021	
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan aset-hak-guna	2.349	915	Lease liability arising from recognition of right-of-use assets
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	155	-	Additional property and equipment from realization of advances

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

43. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract"
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73- "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia

Alamat Kantor Operasional
Operational Office Address

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Telepon | Phone
Fax | Fax

(021) 719 3343
(021) 7179 2708

Situs Web | Website

www.atlas-coal.co.id